



PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk



LAPORAN TAHUNAN

2015

ANNUAL REPORT



**COMING TOGETHER IS A BEGINNING**

**KEEPING TOGETHER IS PROGRESS**

**WORKING TOGETHER IS SUCCESS.**

**-HENRY FORD**



**COMING TOGETHER IS A BEGINNING**

**KEEPING TOGETHER IS PROGRESS**

**WORKING TOGETHER IS SUCCESS.**

**-HENRY FORD**

# DAFTAR ISI

## *Content*

<b>Ikhtisar Keuangan</b> <i>Financial Highlights</i>	2
<b>Laporan Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners Report</i>	4
<b>Laporan Direksi</b> <i>Board of Directors Report</i>	6
<b>Profil Perusahaan</b> <i>Company Profile</i>	8
<b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners</i>	12
<b>Dewan Direksi</b> <i>Board of Directors</i>	13
<b>Sumber Daya Manusia dan Pemegang Saham</b> <i>Human Resources and Shareholders</i>	14
<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b> <i>Management Discussion and Analysis</i>	19
<b>Laporan Manajemen</b> <i>Management Report</i>	32
<b>Sertifikat</b> <i>Certificate</i>	33
<b>Laporan Keuangan</b> <i>Financial Report</i>	35

# IKHTISAR KEUANGAN

Dalam milyar Rupiah, kecuali untuk jumlah saham beredar, laba tahun berjalan per saham dan rasio

*In billion Rupiah, except for total outstanding shares, profit for the year per share and ratio*

Dalam Milyar Rupiah	2015	2014	2013	<i>In billion Rupiah</i>
<b>Penjualan Neto</b>	3.486	3.701	2.532	<i>Net Sales</i>
<b>Laba Bruto</b>	299	224	225	<i>Gross Income</i>
<b>Laba Usaha</b>	168	97	90	<i>Operating Income</i>
<b>Jumlah Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali</b>	107	41	65	<i>Total Income attributable to parent entity and non-controlling interest</i>
<b>Total Laba Komprehensif</b>	102	39	65	<i>Total Comprehensive income</i>
<b>Jumlah laba komprehensif yang dapat distribusi-kan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali</b>	102	39	65	<i>Total Comprehensive income attributable to parent entity and non-controlling interest</i>
<b>Laba per saham</b>	179	69	219	<i>Income per share</i>
<b>Jumlah Aset</b>	1.486	1.284	1.070	<i>Total Assets</i>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	846	747	541	<i>Total Liabilities</i>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	640	538	528	<i>Total Equity</i>

Rasio (%)	2015	2014	2013	<i>Ratio (%)</i>
<b>Rasio Laba terhadap Jumlah Aset</b>	7 %	3 %	6 %	<i>Income to Asset Ratio</i>
<b>Rasio Laba terhadap Ekuitas</b>	17 %	8 %	12 %	<i>Income to Equity Ratio</i>
<b>Rasio Laba terhadap Penjualan Neto</b>	3 %	1 %	3 %	<i>Income to Net Sales Ratio</i>
<b>Rasio Lancar</b>	153 %	147 %	163 %	<i>Current Ratio</i>
<b>Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas</b>	132 %	139 %	102 %	<i>Liabilities to Total Equity Ratio</i>
<b>Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset</b>	57 %	58 %	51 %	<i>Liabilities to Total Asset Ratio</i>

## Saham Shares

Jumlah saham CEKA yang beredar: 297.500.000 sampai dengan 31 Juli 2015

Jumlah saham CEKA yang beredar: 595.000.000 sejak Agustus 2015

CEKA outstanding shares: 297,500,000 until July 31st, 2015

CEKA outstanding shares: 595,000,000 since August 2015

Kapitalisasi pasar saham CEKA

CEKA market capitalization

Periode / Period	2015 (Rp)	2014 (Rp)
Triwulan I / 1 <sup>st</sup> Quarter	449.225.000.000	417.987.500.000
Triwulan II / 2 <sup>nd</sup> Quarter	437.323.000.000	724.412.500.000
Triwulan III / 3 <sup>rd</sup> Quarter	371.875.000.000	492.362.500.000
Triwulan IV / 4 <sup>th</sup> Quarter	401.625.000.000	446.250.000.000

Harga saham CEKA

CEKA's shares prices

Periode / Period	2015 (Rp)			2014 (Rp)		
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Close	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Close
Triwulan I / 1 <sup>st</sup> Quarter	1.560	1.300	1.510	1.900	1.090	1.405
Triwulan II / 2 <sup>nd</sup> Quarter	1.700	1.325	1.470	2.675	1.375	2.435
Triwulan III / 3 <sup>rd</sup> Quarter	1.620	520	625	2.630	1.610	1.655
Triwulan IV / 4 <sup>th</sup> Quarter	705	580	675	1.750	1.400	1.500

Volume perdagangan saham CEKA

CEKA's traded shares volume

Periode / Period	2015	2014
Triwulan I / 1 <sup>st</sup> Quarter	232.600	2.718.700
Triwulan II / 2 <sup>nd</sup> Quarter	344.900	4.984.000
Triwulan III / 3 <sup>rd</sup> Quarter	645.300	5.488.500
Triwulan IV / 4 <sup>th</sup> Quarter	961.800	340.600

Sumber : PT Bursa Efek Indonesia.

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS



Yang Terhormat Para Pemegang Saham PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk,

Dewan Komisaris menerima dan mempelajari Laporan Keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk yang untuk selanjutnya disebut sebagai ("Perseroan"), yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (sebelumnya bernama PURWANTONO, SUHERMAN & SURJA) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

Dewan Komisaris Perseroan bangga bahwa Laba bruto Perseroan tahun 2015 meningkat 34 % dibandingkan dengan tahun 2014. Jumlah penghasilan komprehensif Perseroan tahun berjalan 2015 meningkat 162 % dibandingkan tahun 2014.

*Respected Shareholders of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk,*

*The Board of Commissioners accepted and reviewed the Financial Statements of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, hereinafter called as ("the Company"), which has been audited by Public Accounting Firm "PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA" (previously named PURWANTONO, SUHERMAN & SURJA) for the financial year ended on December 31st, 2015, with Unqualified opinion.*

*The Board of Commissioners is proud with the Company's accomplishment by the 34% increase in Gross Profit for 2015 compared with the previous year. Total comprehensive income for the year 2015 increased significantly by 162% compared with 2014.*

*The Company's net sales in 2015 decreased by 5.8% compared to 2014, followed by decrease in the cost of goods sold in 2015 by 8.4% compared to 2014.*

*The Board of Commissioners is fairly satisfied with the increased profit in 2015 that brings benefits and advantages not only for the Company, but also for the employees and all shareholders. We believe that the Company's business in vegetable oils and specialty vegetable oils as well as other businesses run by the Company in 2016 will be better and prospective, despite many challenges and obstacles.*

*The Company's Board of Commissioners and the Audit Committee will continue to supervise and provide inputs required by the Board of Directors in order for all work plans to be realized well.*

*We would like to welcome Mr. Johannes, SH as the Company's Independent Director.*

*In closing, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our gratitude to the*

## BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Penjualan bersih Perseroan tahun 2015 menurun 5,8 % dibandingkan dengan tahun 2014, namun di sisi lain beban pokok penjualan tahun 2015 juga menurun 8,4 % dibandingkan dengan tahun 2014.

Dewan Komisaris cukup puas dengan peningkatan laba Peseroan tahun 2015 ini sehingga memberikan manfaat dan keuntungan bagi Perseroan, karyawan dan seluruh pemegang saham Perseroan. Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa usaha Perseroan di bidang minyak nabati dan minyak nabati spesialisitas serta bidang usaha lain yang dijalankan Perseroan di tahun 2016 akan semakin baik dan prospektif, walaupun tentu banyak tantangan dan hambatan.

Dewan Komisaris Perseroan beserta Komite Audit, akan terus menjalankan tugas pengawasan dan memberikan masukan-masukan yang diperlukan oleh Direksi Perseroan agar semua rencana kerja dapat diwujudkan dengan baik.

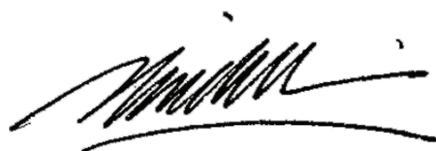
Kami ingin menyampaikan selamat datang kepada Bapak Johannes,SH sebagai Direktur Independen Perseroan.

Sebagai penutup, saya mewakili seluruh Dewan Komisaris, dalam kesempatan yang baik ini untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada para pemegang saham yang tetap setia mendukung Perseroan, segenap jajaran Direksi, seluruh staf dan karyawan, para pemasok dan pelanggan setia produk Perseroan yang telah memberikan kontribusi yang baik di tahun 2015.

*shareholders who remain loyal to support the Company, the Board of Directors, staffs and employees, suppliers and loyal customers of our products who have contributed well in 2015.*

Bekasi, 25 April 2016  
*Bekasi, April 25, 2016*

Atas nama Dewan Komisaris  
*On Behalf of the Board of Commissioners*



**Hendri Saksti**  
*Presiden Komisaris / President Commissioner*



## LAPORAN DEWAN DIREKSI



Para pemegang saham Perseroan yang terhormat,

Atas nama Direksi Perseroan, kami menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2015 dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

### KINERJA PERSEROAN

Pada tahun 2015 secara umum ekonomi di Indonesia mengalami perlambatan pertumbuhan.

Perseroan mencatat Penjualan Bersih pada tanggal 31 Desember 2015 sejumlah Rp 3.485.733.830.354,-. Penjualan ini menurun 5,8 % bila dibandingkan dengan Penjualan bersih tahun 2014 yaitu sejumlah Rp 3.701.868.790.192,-. Penurunan penjualan bersih Perseroan tersebut mencakup penurunan penjualan dalam negeri dan penjualan ekspor.

Namun demikian, beban pokok penjualan Perseroan tahun 2015 juga menurun 8,4 % dibandingkan dengan tahun 2014. Beban pokok penjualan Perseroan mengalami penurunan antara lain karena penurunan nilai pembelian komoditas bahan baku yaitu Crude Palm Oil dan Palm Kernel.

Kami bangga bahwa Perseroan mencatat Laba Komprehensif pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp 102.342.342.230,- atau naik 162 % bila dibandingkan tahun 2014 yaitu Rp 39.026.238.204,-. Kenaikan Laba Komprehensif Perseroan ini disebabkan antara lain oleh penurunan beban pokok penjualan sebagaimana disebutkan di atas.

*Esteemed shareholders of the Company,*

*On behalf of the Board of Directors, we deliver the Company's 2015 Annual Report and the Financial Statements for the financial year ended on December 31st, 2015.*

### PERFORMANCE OF THE COMPANY

*Indonesian economy generally experienced a growth slowdown in 2015.*

*The Company recorded Net Sales on December 31st, 2015 amounted to Rp 3,485,733,830,354. Sales was decreased by 5.8% when compared to Net Sales in 2014 with Rp 3,701,868,790,192. Decrease in net sales include the decrease in domestic and export sales. However, the cost of goods sold in 2015 also decreased by 8.4% compared to last year. The decrease among others was due to the impairment of purchase value of raw material commodities namely Crude Palm Oil and Palm Kernel.*

*We are proud that the Company recorded a Comprehensive Income on December 31st, 2015 amounted to Rp 102,342,342,230 or rose by 162% compared to 2014 with Rp 39,026,238,204. Increase in Comprehensive Income among others was due to the impairment of the cost of goods sold as mentioned above.*

*The Company's total Equity on December 31st, 2015 was Rp 639,893,514,352 or increased by 19% compared to 2014 with Rp 537,551,172,122. Increase in Equity was due to the increase in the Company's unappropriated retained earnings.*

### PROSPECTS IN 2015

*Impact of the economic growth slowdown trends and decline in consumer purchasing power will continue in 2016. Nevertheless, the Company is also optimistic and confident that the economic growth slowdown could soon end up in the first half of 2016; economic growth in national, regional and global will move positively. The Company also believes to capture the business*

# BOARD OF DIRECTORS REPORT

Jumlah Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp 639.893.514.352,- atau meningkat 19 % bila dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu Rp 537.551.172.122,-. Peningkatan Ekuitas ini disebabkan oleh peningkatan saldo laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya.

## PROSPEK PADA TAHUN 2016

Perseroan melihat bahwa di tahun 2016 masih akan terasa imbas tren pelambatan pertumbuhan ekonomi, penurunan daya beli konsumen. Namun demikian Perseroan juga optimis dan yakin bahwa pelambatan pertumbuhan ekonomi bisa cepat berakhir di semester pertama tahun 2016; pertumbuhan ekonomi nasional, regional dan global akan bergerak positif. Perseroan juga berkeyakinan mampu untuk menangkap peluang-peluang bisnis minyak nabati dan atau produk-produk turunannya dan atau aktivitas usaha lainnya dengan pihak terafiliasi maupun pihak ketiga untuk meningkatkan keuntungan bagi Perseroan. Perseroan akan lebih mengoptimalkan produksi dan pemasaran melalui jaringan usaha; pengembangan inovasi produksi, teknologi, termasuk strategi pemasarannya dengan unit-unit usaha di bawah grup Wilmar International Limited

## PENUTUP

Demikian kami sampaikan laporan secara ringkas hasil operasional Perseroan tahun 2015. Pada kesempatan yang baik ini, kami mohonkan kepada para Pemegang Saham Perseroan yang terhormat, agar dalam RUPS Tahunan dan atau Luar Biasa Perseroan pada tahun 2016, memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan 2015 dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2015 serta sekaligus pelunasan dan pembebasan tanggung jawab atas pengurusan dan pengawasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Atas nama Direksi Perseroan, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan penuh dan dedikasi karyawan, para pelanggan setia, mitra usaha dan terlebih kepada para pemegang saham yang telah memberikan komitmen dan dukungan kepada Perseroan.

*opportunities of vegetable oils and/or its derivatives and/or other businesses with affiliated parties or third parties to increase profits for the Company. The Company will further optimize production and marketing through business networks; innovation development of production, technology, including the marketing strategy with business units under the Wilmar International Limited Group.*

## CLOSING REMARKS

*In brief, we hereby deliver the Company's operations results report in 2015. On this auspicious occasion, we kindly ask the esteemed Shareholders to approve the Company's Annual Report 2015 and Financial Statements for the financial year 2015 as well as to grant full release and discharge to all obligations to the entire members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company over the managerial and supervisory duties at the upcoming Annual and/or Extraordinary GMS in 2016.*

*On behalf of the Board of Directors, we would like to thank for the tremendous support and dedication of all employees, loyal customers, business partners and especially to the shareholders who have given the commitment and support of the Company.*

Bekasi, 25 April 2016  
Bekasi, April 25 2016

Atas nama Direksi  
On Behalf of the Board of Director,



**ERIK TJIA**

Presiden Direktur / President Director

# PROFILE PERUSAHAAN

## PROFIL PERSEROAN

Perseroan bernama PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk., adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan hukum di Kabupaten Bekasi dengan alamat kantor pusat di Jalan Industri Selatan 3 Blok GG No. 1, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi 17550 – Propinsi Jawa Barat – Republik Indonesia; telepon 021 – 898 30003, 898 30004, fax 021 – 893 7143, website : [www.wilmarcahayaindonesia.com](http://www.wilmarcahayaindonesia.com).

Perseroan dahulu bernama CV Tjahaja Kalbar yang didirikan di Pontianak pada tahun 1968. Perseroan disahkan menjadi Perseroan Terbatas berdasarkan SK Menteri Kehakiman RI No. C2-1390.HT.01.01.TH.88 tanggal 17 Februari 1988.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perseroan bergerak di bidang industri antara lain minyak nabati yaitu minyak kelapa sawit beserta produk-produk turunannya, biji tengkawang, minyak tengkawang dan minyak nabati spesialitas; usaha bidang perdagangan lokal, ekspor, impor, dan berdagang hasil bumi, hasil hutan, berdagang barang-barang keperluan sehari-hari, berdagang sebagai grosir, distribusi, leveransir, eceran dan lain-lain.

### Kantor Cabang, Pabrik dan Perwakilan

Perseroan memiliki kantor cabang dan pabrik yang beralamat di Jl. Khatulistiwa Km. 4,3 Batulayang, Pontianak 78244 – Kalimantan Barat. Selain itu Perseroan juga memiliki kantor perwakilan di Jakarta dengan alamat di Multivision Tower Lt. 12, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9 B, Guntur-Setiabudi, Jakarta Selatan 12980.

### Sekilas tentang Perseroan / Overview of the Company

1968 : Perseroan mengolah kopra menjadi minyak kelapa di pabrik Pontianak.

1972 : Perseroan mengolah minyak kelapa menjadi minyak goreng kelapa.

1982 : Perseroan mendirikan pabrik pengolahan kelapa sawit pertama di Jawa, terletak di Pluit – Jakarta yang mengolah bahan-bahan dari minyak kelapa sawit menjadi minyak goreng, margarine dan shortening.

1985 : Perseroan mengolah biji tengkawang menjadi lemak tengkawang untuk pasar ekspor.

1992 : Perseroan berhasil mengolah dan memasarkan Minyak Nabati Spesialitas di pasar internasional.

1995 : Perseroan mengakuisisi 99,998 % saham PT Inticocoa Abadi Industri yang berlokasi di Cikarang Industrial Estate, Jl. Jababeka X Blok F No.9, Cikarang – Bekasi 17530, yang memproduksi Cocoa Liquor, Cocoa Mass, Pure Prime

## COMPANY PROFILE

*PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk, is a limited liability company domiciled in Bekasi which head office is located in Jalan Industri Selatan 3 Blok GG No. 1, Jababeka Industrial Estate, Cikarang, Bekasi 17550 - West Java - Republic of Indonesia; phone 021 - 898 30003, 898 30004, fax 021 - 893 7143, website: [www.wilmarcahayaindonesia.com](http://www.wilmarcahayaindonesia.com).*

*The Company which formerly named CV Tjahaja Kalbar was established in Pontianak in 1968. The Company was approved to a Limited Liability Company by the Minister of Justice under the Decision Letter No. C2-1390.HT.01.01.TH.88 dated February 17th, 1988.*

*In accordance with the Articles of Association, the Company is engaged in food industry such as vegetable oils, namely crude palm oil and its derivatives, illipe nuts, illipe oils and specialty vegetable oils; activities in general trading either domestic, exports - imports, and trading of agricultural products, forest products, trading daily need goods, trading as wholesaler, distributor, supplier, retailer and others.*

### Branch Office, Factory and Representatives

*The Company has a branch office and factory located in Jl. Khatulistiwa Km. 4,3 Batulayang, Pontianak 78244 - West Kalimantan. In addition, the Company also has a marketing office in Jakarta at Multivision Tower 12th Floor, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9 B, Guntur-Setiabudi, South Jakarta 12980.*

### Company at a Glance

*1968: The Company processes copra into coconut oil at its factory in Pontianak.*

*1972: The Company processes coconut oil into coconut cooking oil.*

*1982: The Company establishes the first crude palm oil mills in Java, located in Pluit - Jakarta which process crude palm oil into cooking oil, margarine and shortening.*

*1985: The Company processes illipe nuts into illipe fats for export market.*

*1992: The Company successfully processed and markets their Specialty Vegetable Oils in international market.*

*1995: The Company acquires 99.998% shares of PT Inticocoa Abadi Industri, located in Cikarang Industrial Estate, Jl. Jababeka X Blok F No. 9, Cikarang - Bekasi 17530. It produces Cocoa Liquor, Cocoa Mass, Pure Prime Pressed Cocoa Butter, Natural Cocoa Cake and Cocoa Powder.*

*1996: The Company conducts an initial public offering or IPO to the public and listed its shares on the Jakarta Stock*



Pressed Cocoa Butter, Natural Cocoa Cake dan Cocoa Powder.

1996 : Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana atau IPO kepada masyarakat dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta atau sekarang disebut Bursa Efek Indonesia.

1997 : Perseroan mengakuisisi beberapa bidang tanah milik beberapa pendiri Perseroan dan semua aset PT Mintawi, suatu perseroan terbatas berkedudukan di Pontianak – Kalimantan Barat. Akuisisi aset ini meliputi mesin-mesin produksi minyak tengkawang, minyak shea, minyak goreng, minyak inti sawit dan produk turunannya.

1998 : Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas-I (PUT-I) atau Right Issue - I, dengan tujuan memperoleh dana untuk membangun pabrik baru Minyak Nabati Spesialitas yang terletak di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi – Jawa Barat dan untuk merestrukturisasi pinjaman Perseroan dari sindikasi bank.

2003 : Pabrik di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang memasuki tahap produksi komersial.

2005 : Perseroan menggandeng investor strategis yaitu PT Karya Puterakreasi Nusantara (PT KPKN) di bulan Mei dengan dilakukannya akuisisi saham PT Cahayakalbar Perkasa, selaku pemegang saham pengendali Perseroan. Pada bulan September, pemegang saham pengendali Perseroan beralih menjadi atas nama Tradesound Investments Limited, suatu perseroan terbatas yang didirikan dan berkedudukan hukum di British Virgin Islands dengan memiliki 183.597.500 saham Perseroan atau 61,71 %.

2007 : Tempat kedudukan dan alamat kantor pusat dan pabrik dipindahkan dari Jakarta ke Kabupaten Bekasi. Perseroan memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen Perseroan untuk melaksanakan transaksi afiliasi dengan perusahaan-perusahaan di bawah grup Wilmar International Limited.

2009 : Tradesound Investments Limited memiliki 258.885.500 saham Perseroan atau 87,02 %. Perseroan menjual seluruh saham yang dimilikinya dalam PT Wilmar Benih Indonesia (dahulu PT Inticocoa Abadi Industri) kepada PT Wilmar Nabati Indonesia dan PT Natura Wahana Gemilang.

2015 : Bulan Juli Perseroan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perseroan menjadi Rp 250 per saham (sebelumnya Rp 500 per saham). Dengan demikian, maka jumlah saham Perseroan yang disetor pemegang saham dan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia menjadi 595.000.000 saham.



*Exchange or now called the Indonesia Stock Exchange.*

*1997: The Company acquires several parcels of land owned by several of its founders and all assets of PT Mintawi, a limited liability company domiciled in Pontianak - West Kalimantan. The acquisition of assets includes production machineries for illipe oil, shea oil, cooking oil, palm kernel oil and its derivatives.*

*1998: The Company conducts a Limited Public Offering-I (PUT-I) or Rights Issue-I to obtain funds to construct a new Specialty Vegetable Oils factory located in Jababeka Industrial Estate, Cikarang, Bekasi - West Java and to restructure its syndicated loan from banks.*

*2003: Factory in Jababeka Industrial Estate, Cikarang enters commercial production stage.*

*2005: The Company cooperates with strategic investor, PT Karya Puterakreasi Nusantara (PT KPKN) in May through the acquisition of shares of PT Cahayakalbar Perkasa, as the Company's controlling shareholder. In September, the Company's controlling shareholder changed to Tradesound Investments Limited, a limited liability company incorporated under the law of British Virgin Islands that owns 183,597,500 shares of the Company or 61.71% ownership.*

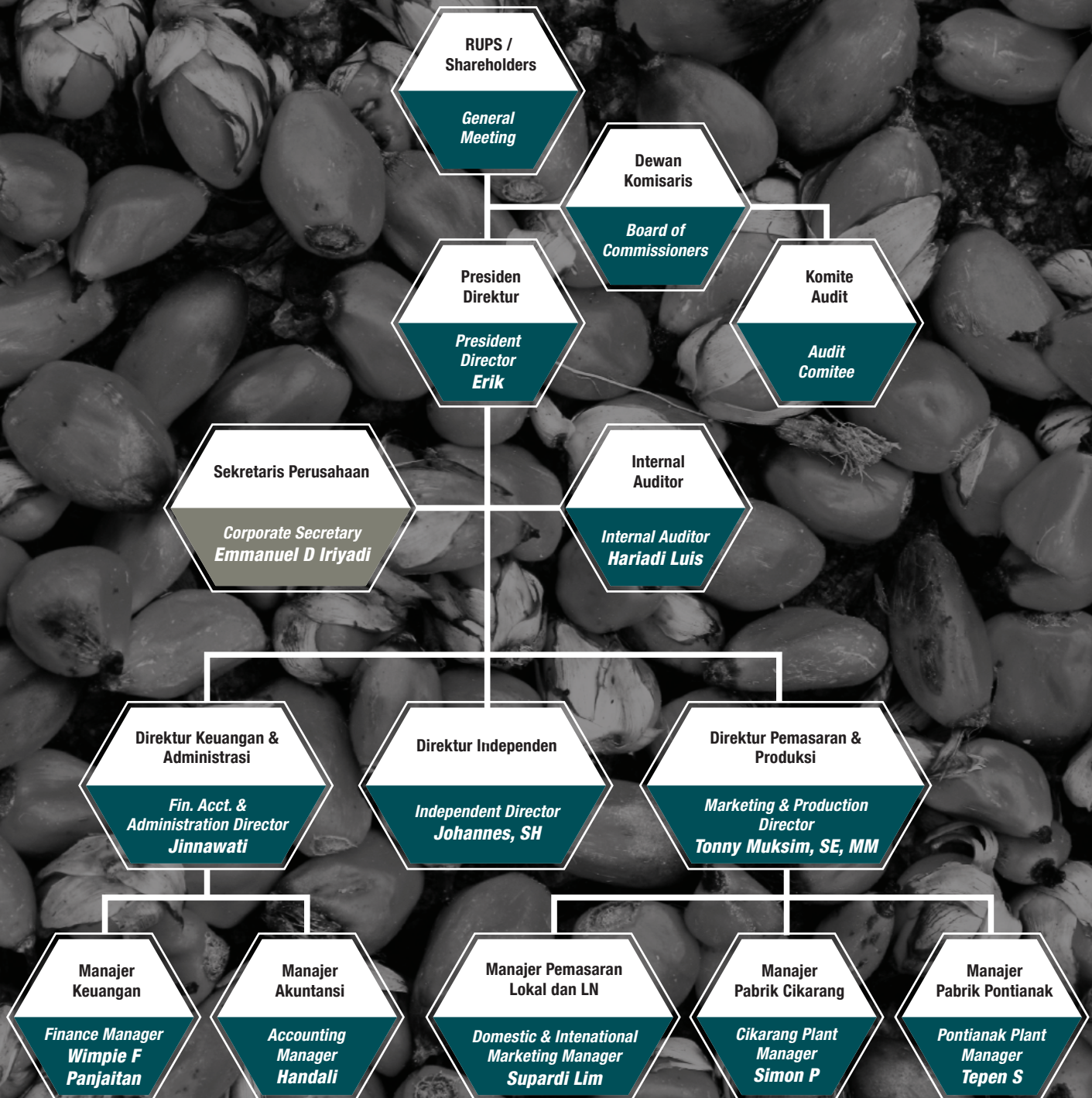
*2007: Domicile and address of head office and factory are moved from Jakarta to Bekasi Regency. The Company obtains approval from the Company's independent shareholders to perform transactions with affiliated companies under Wilmar International Limited Group.*

*2009: Tradesound Investments Limited owns 258,885,500 shares of the Company or 87.02% ownership. The Company sold all of its shares in PT Wilmar Benih Indonesia (formerly PT Inticocoa Abadi Industri) to PT Wilmar Nabati Indonesia and PT Natura Wahana Gemilang.*

*2015: In July, the Company has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to conduct stock split to Rp 250 per share (previously Rp 500 per share). Thus, the Company's total fully paid and listed shares on the Indonesia Stock Exchange amounted to 595,000,000 shares.*

# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATIONAL CHARTS



“Trust is knowing that when a team member does push you, they're doing it because they care about the team.”

- Patrick Lencioni, The Five Dysfunctions of a Team: A Leadership Fable



## VISI DAN MISI

## VISION AND MISSION

Perseroan mempunyai visi untuk menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri minyak nabati dan minyak nabati spesialitas. Untuk mewujudkan visi tersebut, Perseroan mempunyai misi untuk menghasilkan produk yang bermutu tinggi dan memberikan layanan yang terbaik terhadap pelanggan; meningkatkan kompetensi dan keterlibatan karyawan dalam pencapaian visi tersebut; mencapai pertumbuhan usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan serta memberikan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan karyawan; meningkatkan kepercayaan dan membina hubungan yang baik dengan agen, pemasok, masyarakat dan pemerintah.

*The Company has a vision to become a world class company in the industry of vegetable oils and specialty vegetable oils. To realize its vision, the Company has missions, namely to produce high quality products and provide best services to customers; to improve employees' competence and engagement in achieving its vision; to achieve profitable and sustainable business growth as well as to provide long-term values for shareholders and employees; to build trust and develop good relationships with agents, suppliers, communities and governments.*

# DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas 1 Presiden Komisaris, 1 Komisaris dan 1 Komisaris Independen. Masa jabatan anggota Komisaris Perseroan adalah 3 tahun dan dapat diperpanjang lagi berdasarkan keputusan RUPS. Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

### **HENDRI SAKSTI (50)** WNI | Indonesian.

Diangkat pertama kali menjabat Presiden Komisaris Perseroan dalam RUPST pada bulan Juni 2007 sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 45 tanggal 22 Juni 2007 yang dibuat oleh Veronica Lily Dharma, S.H, Notaris di Jakarta. Tahun 2005 – 2007, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan. Sejak 2007 sampai tahun 2015 beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan, dan diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris sampai dengan tahun 2018 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 8 Tahun tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat oleh DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H. Notaris di Jakarta.

Beliau lulus dari Akademi Manajemen Sistem Informasi – Jakarta. Beliau berpengalaman antara lain sebagai Presiden Direktur PT Wilmar Nabati Indonesia, Presiden Direktur PT Sinar Alam Permai dan Presiden Komisaris PT Sari Agrotama Persada, yang merupakan perusahaan-perusahaan afiliasi di bawah grup Wilmar International Limited.

### **May. Jend. TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, S.H., (64)** WNI | Indonesian.

Diangkat pertama kali menjadi Komisaris Independen Perseroan dalam RUPSLB pada bulan Agustus 2010 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 6 tanggal 20 Agustus 2010 yang dibuat oleh DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H. Notaris di Jakarta. Terakhir beliau diangkat kembali dalam RUPST bulan Juni 2012 dalam jabatan yang sama sebagai Komisaris Independen sampai 2015 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 28 tanggal 20 Juni 2012 yang dibuat oleh DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta.

Beliau adalah mantan Komandan Pusat Polisi Militer Angkatan Darat RI tahun 2006 – 2008 dan Asisten Pengamanan Kepala Staf Angkatan Darat tahun 2008 – 2010.

### **Ricky Hermanto (60)** WNI | Indonesian.

Diangkat menjadi Komisaris Perseroan dalam RUPST pada bulan Juni 2008 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 18 tanggal 20 Juni 2008 yang dibuat oleh Merry Susanti Siaril, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau diangkat kembali dalam RUPST bulan Juni 2012 dalam jabatan yang sama sebagai Komisaris Perseroan sampai dengan 2015 dan diangkat kembali menjadi Komisaris Perseroan sampai dengan tahun 2018 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 8 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat oleh DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta.

Beliau lulusan Master of Business Administration dari Philippines Christian University – Manila, Philipina.

Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Wilmar GBS, yang merupakan perusahaan afiliasi di bawah grup Wilmar International Limited.

*The Company's Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. Their tenure is 3 (three) years and can be renewed by the GMS Resolutions. The Board of Commissioners composition as of December 31st, 2015, is as follows:*

*First appointed as President Commissioner at the AGMS in June 2007 as stated in Deed No. 45, dated June 22nd, 2007, by Veronica Lily Dharma, S.H., Notary in Jakarta. In 2005-2007, he served as the Company's President Director. Since 2007 until 2015, he served as President Commissioner and reappointed as President Commissioner until 2018 as stated in Deed No. 8, dated July 9th, 2015, by DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta. He was graduated from the Academy of Information System Management – Jakarta. His experiences among others are President Director of PT Wilmar Nabati Indonesia, President Director of PT Sinar Alam Permai and President Commissioner of PT Sari Agrotama Persada, all are affiliated companies under Wilmar International Limited Group.*

*First appointed as Independent Commissioner at the EGMS in August 2010 as stated in Deed No. 6, dated August 20th, 2010, by DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta. He was then reappointed at the AGMS in 2015 as Independent Commissioner until 2018 as stated in Deed No. 8, dated July 9th, 2015, by DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta. He also serves as Chairman of the Audit Committee.*

*He earned his education at the Indonesian Airforce Academy in Magelang in 1974, Bachelor of Social and Political Sciences from University of Mulawarman - Balikpapan in 1984, Bachelor of Law from the Military Law School - Jakarta in 1997. He is a former Commander of the Army Military Police Headquarter of Indonesia in 2006-2008 and Security Assistant of Army Staff Chief in 2008-2010.*

*Appointed as the Company's Commissioner at the AGMS in June 2008 as stated in Deed No. 18, dated June 20th, 2008, by Merry Susanti Siaril, S.H., Notary in Jakarta. He was reappointed twice; firstly, at the AGMS in June 2012 with tenure until 2015 and secondly with tenure until 2018, both are reappointed with the same position as Commissioner. The last reappointment was stated in Deed No. 8, dated July 9th, 2015, by DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta.*

*He holds a Master of Business Administration from the Philippines Christian University - Manila, Philippines. He served as the President Director of PT Wilmar GBS, an affiliated company under the Wilmar International Limited Group.*

## DEWAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS

Direksi Perseroan terdiri atas 1 Presiden Direktur, 3 Direktur. Masa jabatan anggota Direksi Perseroan adalah 3 tahun dan dapat diperpanjang lagi berdasarkan keputusan RUPS. Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

*The Company's Board of Directors consists of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors. Their tenure is 3 (three) years and can be renewed by the GMS Resolutions. The Board of Directors composition as of December 31st, 2015, is as follows:*

### ERIK atau dikenal juga dengan nama | known as **ERIK TJIA (53)** WNI | *Indonesian.*

Diangkat pertama kali menjadi Direktur Perseroan pada tahun 2006. Beliau lulus dari Fakultas Teknik Elektro, Universitas Sumatera Utara. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak Juni 2007 yang diputuskan dalam RUPST pada bulan Juni 2007 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 45 tanggal 22 Juni 2007 yang dibuat oleh Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau diangkat kembali sebagai Presiden Direktur Perseroan sampai dengan tahun 2018, sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 8 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat oleh DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta. Tugas pokoknya adalah memimpin dan mengkoordinasi seluruh aktivitas kegiatan operasional Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Multimas Nabati Asahan, Wakil Presiden Direktur PT Wilmar Nabati Indonesia, Presiden Komisaris PT Sinar Alam Permai, yang merupakan perusahaan-perusahaan afiliasi di bawah grup Wilmar International Limited.

*First appointed as the Company's Director in 2006. He graduated from the Faculty of Electrical Engineering at the University of North Sumatra. He served as President Director of the Company since June 2007, decided at the AGMS in June 2007 as stated in Deed No. 45, dated June 22nd, 2007, by Veronica Lily Dharma, S.H., Notary in Jakarta. He was reappointed with the same position until 2018 as stated in Deed No. 8, dated July 9th, 2015, by DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta. His main task is to lead and coordinate all operational activities for the interests and objectives of the Company.*

*He served as President Director of PT Multimas Nabati Asahan, Vice President Director of PT Wilmar Nabati Indonesia, President Commissioner of PT Sinar Alam Permai, all are affiliated companies under the Wilmar International Limited Group.*

### TONNY MUKSIM, SE., MM, atau dikenal juga dengan nama | known as **TONNY MUKSIM, SE., MM (51)** WNI | *Indonesian.*

Diangkat menjadi Direktur Perseroan dalam RUPST pada bulan Juni 2007 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 45 tanggal 22 Juni 2007 yang dibuat oleh Veronica Lily Dharma, SH Notaris di Jakarta. Beliau lulus Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara – Jakarta. Beliau diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan sampai dengan tahun 2018 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 8 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat oleh DR. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notaris di Jakarta. Tugas pokoknya adalah membantu Presiden Direktur Perseroan untuk mengurus keuangan dan akuntansi Perseroan. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Permata Agro Persada.

*First appointed as the Company's Director at the AGMS in July 2005 as stated in Deed No. 45, dated July 20th, 2005, by Veronica Lily Dharma, S.H., Notary in Jakarta. He holds a Master of Management from STIE IPWI - Jakarta. He was reappointed at the AGMS as Director of the Company until 2018 as stated in Deed No. 8, dated July 9th, 2015, by DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta. His main task is to assist the President Director in handling the marketing of the Company's packaging products (non-bulk). He served as President Director of PT Sari Agrotama Persada, an affiliated company under the Wilmar Group.*

### JINNAWATI (49) WNI | *Indonesian.*

Diangkat menjadi Direktur Perseroan dalam RUPST pada bulan Juni 2007 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 45 tanggal 22 Juni 2007 yang dibuat oleh Veronica Lily Dharma, SH Notaris di Jakarta. Beliau lulus Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara – Jakarta. Beliau diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan sampai dengan tahun 2018 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 8 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat oleh DR. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notaris di Jakarta. Tugas pokoknya adalah membantu Presiden Direktur Perseroan untuk mengurus keuangan dan akuntansi Perseroan. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Permata Agro Persada.

*Appointed as the Company's Director at the AGMS in June 2007 as stated in Deed No. 45, dated June 22nd, 2007, by Veronica Lily Dharma, S.H., Notary in Jakarta. She graduated from the Faculty of Economics, Tarumanagara University - Jakarta. She was reappointed as the Company's Director until 2018 as stated in Deed No. 8, dated July 9th, 2015, by DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta. Her main task is to assist the President Director in handling the Company's finance and accounting. She served as President Director of PT Permata Agro Persada.*

### JOHANNES, SH (45) WNI | *Indonesian.*

Diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan dalam RUPST tahun 2015 dan berlaku sampai dengan tahun 2018 sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 8 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat oleh DR. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notaris di Jakarta. Tugas pokoknya adalah membantu Presiden Direktur Perseroan untuk mengurus korporasi dan legalitas Perseroan. Beliau lulus Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara – Medan. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Sukses Pratama Andalan.

*Appointed as the Company's Independent Director at the AGMS in 2015 and applicable until 2018 as stated in Deed No. 8, dated July 9th, 2015, by DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta. His main task is to assist the President Director in handling the Company's corporate matters and legality. He graduated from the Faculty of Law at the University of North Sumatra - Medan. He also serves as Commissioner of PT Sukses Pratama Andalan.*



## SUMBER DAYA MANUSIA & PEMEGANG SAHAM

Sumber Daya Manusia yang berkompeten dan berkomitmen merupakan unsur utama dalam menggerakkan dan memberdayakan seluruh perangkat organisasi secara maksimal. Perseroan menempatkan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu fokus dalam mencapai keberhasilan Perseroan.

Sampai dengan 31 Desember 2015, jumlah karyawan Perseroan adalah 412 orang. Perseroan sudah mengikutsertakan semua karyawan dalam program Jamsostek dan BPJS dan sudah memenuhi ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku termasuk ketentuan Upah Minimum Regional dan Propinsi. Perseroan juga telah menerapkan program K3 untuk meningkatkan keselamatan kerja dan meminimalisir kecelakaan kerja karyawan. Untuk mengoptimalkan kompetensi karyawan, Perseroan mengadakan pelatihan, kursus, seminar, baik secara internal maupun eksternal guna meningkatkan pengetahuan dan profesionalismenya di bidang produksi, penelitian dan pengembangan, teknologi, penjualan, pemasaran dan lain-lain,

### Pemegang Saham

Berdasarkan keputusan RUPSLB Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 9 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat oleh DR. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notaris di Jakarta maka telah disetujui pemecahan nilai nominal saham/ stock split, sehingga dengan demikian maka nilai nominal saham berubah dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham. Rasio 1 : 2. Jumlah saham Perseroan yang beredar bertambah 2 kali lipat, menjadi sejumlah 595.000.000 saham.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2015, maka susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Tradesound Investments Limited, suatu perseroan terbatas yang berkedudukan dan didirikan berdasarkan hukum British Virgins Islands yang memiliki sejumlah 517.771.000 saham Perseroan atau 87,02 %. Tradesound Investments Limited adalah entitas induk Perseroan.
  2. Masyarakat, baik sebagai perusahaan, koperasi maupun pribadi dengan kepemilikan saham kurang dari 5 % yang memiliki total 77.229.000 saham Perseroan atau 12,98 %.
- Tradesound Investments Limited selaku entitas induk Perseroan, seluruh sahamnya dimiliki oleh Wilmar International Limited. Saham Wilmar International Limited dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Singapura. Per 31 Desember 2015, tidak ada satu pun anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang memiliki saham Perseroan.

*A competent and committed Human Resources is a major element in mobilizing and empowering the entire organization to the fullest. The Company places Human Resources (HR) management as one of the focuses in achieving success.*

*Until December 31st, 2015, the Company's total employees amounted to 412 people. The Company has included all of its employees in Social Security and BPJS program and has fulfilled the applicable employment provisions including the Minimum Wage for Regional and Provincial. The Company has also implemented K3 program to improve safety and minimize work accidents of its employees. To optimize the competence of its employees, the Company held trainings, courses, seminars, both internally and externally to improve their knowledge and professionalism in terms of production, research and development, technology, sales, marketing and others.*

### Shareholders

*Based on the Company's EGMS resolutions as stated in Deed No. 9, dated July 9th, 2015, by DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta, has approved the stock split which changed the share par value from Rp 500 per share to Rp 250 per share. With 1:2 ratio, the total outstanding shares of the Company is doubled into 595,000,000 shares.*

*Based on the Company's List of Shareholders as of December 31st, 2015, the Company's shareholders are as follows:*

1. *Tradesound Investments Limited, a limited liability company incorporated under the law of British Virgin Islands that owns 517,771,000 shares of the Company or 87.02% ownership. Tradesound Investments Limited is the parent entity of the Company.*
  2. *Public, either as company, cooperative or individual with less than 5% shares ownership amounted to 77,229,000 shares of the Company or 12.98% ownership.*
- Tradesound Investments Limited as parent entity, is wholly owned by Wilmar International Limited. Wilmar International Limited shares are listed and traded on the Singapore Exchange.*

*As of December 31st, 2015, none of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners has any shares of the Company.*

# HUMAN RESOURCES & SHAREHOLDERS

Diagram Pemegang Saham :



## Kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham

Pada tahun 1996, Perseroan mencatatkan saham-sahamnya di PT Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama PT Bursa Efek Indonesia) dan melakukan penjualan 34.000.000 saham bernilai Rp 17.000.000.000,- melalui penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp 500,- per saham kepada masyarakat dengan hasil penjualan sejumlah Rp 37.400.000.000,-.

Perseroan mencatat Rp 17.000.000.000,- sebagai modal disetor dan Rp 20.400.000.000,- sebagai tambahan modal disetor.

Jumlah saham Perseroan yang disetor pemegang saham dan dicatatkan di PT Bursa Efek Jakarta adalah 85.000.000 saham.

Pada tahun 1997, Perseroan meningkatkan modal dasar dari Rp 150.000.000.000,- menjadi Rp 238.000.000.000,- dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Pada tahun 1998, Perseroan melakukan penjualan 178.500.000 saham dengan nilai seluruhnya Rp 89.250.000.000,- melalui penawaran umum terbatas kepada masyarakat dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Perseroan mencatat Rp 89.250.000.000,- sebagai modal disetor.

Jumlah saham Perseroan yang disetor pemegang saham dan dicatatkan di PT Bursa Efek Jakarta adalah 297.500.000 saham.

Berdasarkan Akta nomor 8 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat oleh DR. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notaris di Jakarta, telah disetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari semula Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham.

Jumlah saham Perseroan yang disetor pemegang saham dan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia yang semula adalah 297.500.000 saham menjadi 595.000.000 saham.

Tanggal awal perdagangan saham Perseroan dengan nilai nominal Rp 250 per saham di Pasar Negosiasi dan Pasar Reguler Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Agustus 2015.

Shareholders Diagram:



## Chronology of shares listing and changes in number of shares

In 1996, the Company listed its shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) and sold 34,000,000 shares worth Rp 17,000,000,000 through initial public offering with a nominal value of Rp 500 per share to the public with proceeds amounted to Rp 37,400,000,000.

The Company recorded Rp 17,000,000,000 as paid-in capital and Rp 20,400,000,000 as additional paid-in capital.

The Company's total fully paid and listed shares on the Jakarta Stock Exchange amounted to 85,000,000 shares.

In 1997, the Company increased its authorized capital from Rp 150,000,000,000 to Rp 238,000,000,000 with nominal value of Rp 500 per share.

In 1998, the Company sold 178,500,000 shares with total value of Rp 89,250,000,000 through limited public offering to the public with preemptive rights. The Company recorded Rp 89,250,000,000 as paid-in capital.

The Company's total fully paid and listed shares on the Jakarta Stock Exchange amounted to 297,500,000 shares.

Based on Deed No.8, dated July 9th, 2015, by DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta, has been approved the stock split from Rp 500 per share to Rp 250 per share.

The Company's total fully paid and listed shares on the Indonesia Stock Exchange which initially was 297,500,000 shares to 595,000,000 shares.

The initial trading date of the Company's shares with a nominal value of Rp 250 per share in the Negotiated Market and Regular Market of the Indonesia Stock Exchange was on August 3rd, 2015.

## Lembaga penunjang pasar modal

### Biro Administrasi Efek

Perseroan menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora (sebelumnya bernama PT Adimitra Transferindo) dengan alamat di Kirana Boutique Office, Jalan Kirana Avenue Blok 3 F No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250 selaku Biro Administrasi Efek Perseroan untuk mengelola dan melaporkan saham-saham Perseroan yang berbentuk warkat (script). Perseroan menunjuk PT Adimitra Transferindo sejak tahun 1999.

### Kustodian Sentral Efek Indonesia

Perseroan menunjuk PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dengan alamat di Gedung Bursa Efek Indonesia I, Lantai 5, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, untuk mengelola saham-saham Perseroan yang tidak berbentuk warkat (scriptless). Perseroan telah menunjuk PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sejak tahun 2000.

## Profesi penunjang pasar modal

### Kantor Akuntan Publik

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (sebelumnya bernama Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja), anggota grup Ernst & Young Global Limited, dengan alamat di Gedung Bursa Efek Indonesia II, Lantai 7, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 untuk memeriksa dan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2015 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Perseroan untuk pertama kali pada tahun 2007 menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) untuk memeriksa dan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2007 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007.

### Notaris

Pada tahun 2015 Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Notaris DR. Fransiscus Xaverius Arsin, SH dengan alamat di Ruko Makaliwe Office Park, Jalan DR. Makaliwe Raya No. 17 C, Grogol, Jakarta Barat 11450 untuk membuat dan menyatakan hasil risalah dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), baik dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan maupun Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dalam akta notaris beserta proses pengurusan pengesahannya di Kementerian Hukum dan HAM.

Perseroan menunjuk kantor Notaris DR. Fransiscus Xaverius Arsin, SH sejak tahun 2009.

## Capital Market Supporting Institutions

### Share Registrar

*The Company has appointed PT Adimitra Jasa Korpora (formerly PT Adimitra Transferindo) with an address in Kirana Boutique Office, Jalan Kirana Avenue Blok 3 F No. 5, Kelapa Gading, North Jakarta 14250 as the Company's Share Registrar to manage and report the Company's script shares. The Company has appointed PT Adimitra Transferindo since 1999*

### Indonesia Central Securities Depository

*The Company has appointed PT Kustodian Sentral Efek Indonesia with an address in the Indonesia Stock Exchange Building 5th Floor, Jalan. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, to manage the Company's scriptless shares. The Company has appointed PT Kustodian Sentral Efek Indonesia since 2000.*

## Capital Market Supporting Professionals

### Registered Public Accountants

*The Company has appointed Public Accounting Firm "Purwanto, Sungkoro & Surja (formerly Public Accountant Purwanto, Suherman & Surja)", member of Ernst & Young Global Limited group, with an address in the Indonesia Stock Exchange Building II, 7th Floor, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 to examine and audit the Company's financial statements for financial year 2015 which ended on December 31st, 2015.*

*The Company for the first time in 2007 appointed Public Accounting Firm "Purwanto, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young)" to examine and audit the Company's financial statements for financial year 2007 which ended on December 31st, 2007.*

### Notary

*In 2015, the Company has appointed Notary DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., with an address in Ruko Makaliwe Office Park, Jalan DR. Makaliwe Raya No. 17 C, Grogol, West Jakarta 11450 to make and determine minutes and resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), both Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders in the Notarial Deed as well as the ratification process at the Ministry of Law and Human Rights. The Company has appointed Notary DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., since 2009*



### Konsultan Hukum

Perseroan tidak menunjuk kantor Konsultan Hukum pada tahun 2015.

### Sertifikat-Sertifikat

Untuk menjamin kehalalan produk-produk Perseroan sesuai dengan hukum Syari'at Islam, maka Perseroan telah memperoleh Sertifikat HALAL yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia untuk produk-produk yang diproduksi Perseroan yaitu Minyak Nabati, Lemak Nabati dan Minyak Nabati Spesialitas di kedua pabrik yang berlokasi di Cikarang dan di Pontianak.

Sertifikat Halal yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia di Jakarta dengan nomor 00080019480302 untuk produk-produk yang diolah di Pabrik Perseoran di Pontianak, berlaku sampai dengan 2 Desember 2016 dan Sertifikat Halal dengan nomor 00080049001108 untuk produk-produk yang diolah di Pabrik Perseroan di Cikarang yang berlaku sampai dengan tanggal 28 April 2017.

Perseroan juga telah memperoleh Sertifikat Sistem Jaminan Halal nomor HC088/LPPOMMUI/VI/ 2012 yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia berdasarkan pemeriksaan dokumen dan audit implementasi Sistem Jaminan Halal oleh Lembaga Pengkajian, Obat-obatan dan Kosmetika – MUI. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 13 Juni 2016.

Perseroan telah berhasil memperoleh sertifikat Food Safety System 22000:2015 nomor ID12/02121 yang diterbitkan oleh SGS United Kingdom Ltd., Systems & Services Certification, berkedudukan di Inggris, berlaku sampai dengan tanggal 25 Juli 2018. Sertifikat ini mencakup sistem manajemen keamanan pangan yang di dalamnya meliputi ISO 22000 : 2005, ISO/TS 22002-1 dan FSSC 220000. Sistem ini mencakup Sistem Manajemen Keamanan Pangan sejak proses penerimaan bahan baku, proses fraksinasi, rafinasi, hydrogenasi, texturing, pengisian, pengemasan dan penyimpanan produk Minyak Nabati Spesialitas dan Lemak Nabati Spesialitas.

Perseroan memperoleh Sertifikat ISO 9001:2008 dengan nomor Sertifikat ID10/1530. Sertifikat ini diterbitkan oleh SGS United Kingdom Ltd., Systems &

### Legal Consultant

*The Company did not appoint any Legal Consultant in 2015.*

### Certifications

*To ensure the halalness of the Company's products in accordance with Islamic law, the Company has obtained HALAL Certificate issued by the Indonesian Ulema Council for products produced by the Company namely Vegetable Oils, Vegetable Fats and Specialty Vegetable Oils in both factories located in Cikarang and Pontianak.*

*The Halal Certificate issued by the Indonesian Ulema Council in Jakarta with number 00080019480302 for products processed at the Company's factory in Pontianak is valid until December 2nd, 2016 while for Halal Certificate with number 00080049001108 for products processed at the Company's factory in Cikarang is valid until April 28th, 2017.*

*The Company has also obtained Halal Assurance System Certificate with number HC088/LPPOMMUI/VI/2012 issued by the Indonesian Ulema Council based on the examination of documents and audit of Halal Assurance System by the Research Institute for Drugs and Cosmetics - IUC. This certificate is valid until June 13th, 2016.*

*The Company has successfully obtained the Food Safety System certificate 22000:2015 with number ID12/02121 issued by SGS United Kingdom Ltd., Systems & Services Certification, based in the UK, valid until July 25th, 2018. This certificate covers food safety management system which includes ISO 22000:2005, ISO/TS 22002-1 and FSSC 220000. The system includes a Food Safety Management System since the receiving of raw materials, fractionation process, refinery, hydrogenation, texturing, filling, packing and storing of the Specialty Vegetable Oils and Specialty Vegetable Fats.*

*The Company obtained ISO Certificate 9001:2008 with Certificate number ID10/1530. This certificate is issued by SGS United Kingdom Ltd., Systems & Services Certification, based in the UK, valid until April 6th, 2016 includes the Quality Management*

## SERTIFIKAT

## CERTIFICATES

Services Certification, berkedudukan di Inggris, berlaku sampai dengan tanggal 6 April 2016 mencakup Sistem Manajemen Mutu versi tahun 2008.

Perseroan telah memperoleh Sertifikat OHSAS 18001:2007 nomor registrasi 05101 2011 0255 E5, Audit Report No. 011403113 yang diterbitkan oleh PT TUV NORD INDONESIA yang berlaku sampai dengan tanggal 24 April 2017. Sertifikat ini mengenai Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Perseroan juga telah menerima Sertifikat ISO 14001:2004 nomor registrasi 08 104 0145, Audit Report No. I-145/2014 yang diterbitkan oleh PT TUV NORD INDONESIA yang berlaku sampai dengan tanggal 24 April 2017. Sertifikat ini mengenai Sistem Manajemen Lingkungan.

Untuk produk minyak nabati yang diolah di pabrik Perseroan di Pontianak, Perseroan telah memperoleh Sertifikat ISO 9001 : 2008 tentang Management System dengan nomor registrasi 16 100 1159 yang diterbitkan oleh PT TUV NORD INDONESIA yang berlaku sampai dengan tanggal 5 September 2017 dan Sertifikat ISO 14001 : 2004 tentang Management System dengan nomor registrasi 08 04 L 13056 yang diterbitkan oleh PT TUV NORD INDONESIA yang berlaku sampai dengan tanggal 22 Desember 2016; Sertifikat OHSAS 18001 : 2007 tentang Management System dengan nomor registrasi sertifikat 05 01 L 13053 yang diterbitkan oleh PT TUV NORD INDONESIA yang berlaku sampai dengan tanggal 22 Desember 2016.

Untuk mewujudkan komitmen dan tanggung jawab Perseroan dalam peningkatan kualitas, keamanan dan kesehatan produk makanan dan layanan kepada para konsumen, Perseroan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh lembaga sertifikasi yang memiliki reputasi nasional dan internasional. Secara konsisten, Perseroan akan terus menerapkan komitmen dalam kegiatan usaha dan operasional Perusahaan sebagaimana yang ditetapkan dalam sertifikasi tersebut di atas.

*System with 2008 version.*

*The Company has obtained OHSAS Certificate 18001:2007 with registration number 05101 2011 0255 E5, Audit Report No. 011403113 issued by PT TUV NORD INDONESIA that is valid until April 24th, 2017. This certificate is concerning on the Health and Safety Management System.*

*The Company has also obtained ISO Certificate 14001:2004 with registration number 08 104 0145, Audit Report No. I-145/2014 issued by PT TUV NORD INDONESIA that is valid until April 24th, 2017. This certificate is concerning on Environmental Management System.*

*For vegetable oils processed at the factory in Pontianak, the Company has obtained ISO Certificate 9001:2008 on Management System with registration number 16 100 1159 issued by PT TUV NORD INDONESIA that is valid until September 5th, 2017 and ISO Certificate 14001:2004 on Management System with registration number 08 04 L 13056 issued by PT TUV NORD INDONESIA that is valid until December 22nd, 2016; OHSAS Certificate 18001:2007 on Management System with certificate registration number 05 01 L 13053 issued by PT TUV NORD INDONESIA that is valid until December 22nd, 2016.*

*To realize the Company's commitment and responsibility in improving quality, safety and health of food products and services to consumers, the Company has fulfill the requirements set by certification institutions that have national and international reputations. Consistently, the Company will continue to implement commitments in conducting its business activities and operations as set forth in the mentioned certifications above.*

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

### Tinjauan operasi per segmen operasi

#### PRODUKSI

Perseroan memproduksi minyak nabati dan Minyak Nabati Spesialitas (MNS) yang dibuat dari bahan baku minyak kelapa sawit (Crude Palm Oil), Inti Kelapa Sawit (Palm Kernel) dan Biji Tengkawang (Illipe Nuts) dan produk turunannya

#### Produksi MNS di Pabrik di Cikarang :

	2015 (metric ton)	2014 (metric ton)	2013 (metric ton)
<i>Refinery</i>	59.344	66.878	68.083
<i>Fractionation</i>	22.674	23.792	24.809
<i>Hydrogenation</i>	27.951	27.841	31.268
<i>Texturizing &amp; Packing</i>	17.142	17.621	24.718

### Overview of operations per operating segment

#### PRODUCTION

The Company produces vegetable oils and Specialty Vegetable Oils (MNS) made from Crude Palm Oil, Palm Kernel and Illipe Nuts and its derivatives

#### MNS production at Cikarang Plant :

#### Produksi minyak nabati di Pabrik di Pontianak:

	2015 (metric ton)	2014 (metric ton)	2013 (metric ton)
<i>Refinery</i>	205.976	214.438	229.929
<i>Fractionation</i>	194.715	202.631	216.725
<i>Crushing Palm Kernel</i>	187.897	169.936	138.188
<i>Crushing Illipe nuts</i>	5.707	9.778	-
<i>Extraction Illipe</i>	4.059	6.482	-
<i>Neutralize Illipe</i>	4.360	1.957	-
<i>Texturizing &amp; Packing</i>	3.583	3.130	-
<i>Preparation Extraction Plant</i>	4.024	-	-
<i>Neutralize Bleaching Illipe Oil</i>	3.497	-	-
<i>Pillowpack</i>	149	146	134

#### MNS Production at Pontianak Plant :

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

### Analisis kinerja keuangan

#### Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp 1.253.019.074.345,- atau meningkat 18,96 % bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014 yaitu Rp 1.053.321.371.198,-. Peningkatan Aset Lancar Perseroan ini disebabkan antara lain oleh karena Perseroan meminjamkan dana kepada pihak berelasi yaitu PT Wilmar Nabati Indonesia dan pajak dibayar di muka.

#### Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp 232.807.135.670,- atau naik 0,86 % bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014 yaitu Rp 230.828.666.143,-. Kenaikan Aset Tidak Lancar Perseroan antara lain disebabkan oleh peningkatan estimasi tagihan pajak.

Dampak kenaikan Aset Tidak Lancar Perseroan : Perseroan memiliki tambahan kemampuan untuk memproduksi yang lebih baik yang pada akhirnya akan meningkatkan penghasilan Perseroan

#### Total Aset

Total Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp 1.485.826.210.015,- atau meningkat 15,71 % bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014 yaitu sejumlah Rp 1.284.150.037.341,-. Peningkatan Total Aset Perseroan ini antara lain disebabkan Perseroan meminjamkan dana kepada pihak berelasi yaitu PT Wilmar Nabati Indonesia dan pajak dibayar di muka, serta disebabkan oleh peningkatan estimasi tagihan pajak.

Dampak kenaikan total aset Perseroan: Perseroan memiliki tambahan kemampuan untuk memproduksi yang pada akhirnya akan meningkatkan penghasilan Perseroan.

#### Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp 816.471.301.252,- atau naik 13,61 % bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014 yaitu sejumlah Rp 718.681.070.349,-. Peningkatan Liabilitas Jangka Pendek Perseroan ini antara lain diakibatkan oleh peningkatan pinjaman bank jangka pendek dan penurunan pinjaman dari pihak berelasi.

Dampak peningkatan Liabilitas Jangka Pendek Perseroan: Liabilitas yang harus dilunasi oleh Perseroan dalam waktu kurang dari satu tahun menjadi meningkat sehingga

### Financial Performance Analysis

#### Current Assets

*The Company's Current Assets on December 31st, 2015 was Rp 1,253,019,074,345 or rose by 18.96% compared to December 31st, 2014 with Rp 1,053,321,371,198. Increase in Current Assets among others was due to the Company's loan to a related party, PT Wilmar Nabati Indonesia and prepaid taxes.*

#### Non Current Assets

*The Company's Non-Current Assets on December 31st, 2015 was Rp 232,807,135,670 or rose by 0.86% compared to December 31st, 2014 with Rp 230,828,666,143. Increase in Non-Current Assets among others was due to the increase in estimated claims for refundable tax.*

*Impact of the increase in Non-Current Assets: the Company has additional capability to produce better, which in turn will increase the Company's income.*

#### Total Assets

*The Company's Total Assets on December 31st, 2015 was Rp 1,485,826,210,015 or increased by 15.71% compared to December 31st, 2014 with Rp 1,284,150,037,341. Increase in Total Assets among others was due to the Company's loan to a related party, PT Wilmar Nabati Indonesia and prepaid taxes, as well as the increase in estimated claims for refundable tax.*

*Impact of the increase in Total Assets: the Company has additional capability to produce better, which in turn will increase the Company's income.*

#### Current liabilities

*The Company's Current Liabilities on December 31st, 2015 amounted to Rp 816,471,301,252 or increased by 13.61% compared to December 31st, 2014 with Rp 718,681,070,349. Increase in the Current Liabilities among others was due to the increase in short-term bank loans and decrease in loans from related parties.*

*Impact of the increase in Current Liabilities: liabilities that must be repaid by the Company in less than a year are increased, so the Company should improve its cash management to refinance liabilities upon maturity.*

#### Non Current Liabilities

*The Company's Non-Current Liabilities on December 31st,*

Perseroan harus meningkatkan kemampuan pengelolaan kasnya untuk melunasi liabilitas pada saat jatuh tempo.

### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp 29.461.394.411,- atau meningkat 5,53 % bila dibandingkan tanggal 31 Desember 2014 yaitu Rp 27.917.794.870,- Kenaikan Liabilitas Jangka Panjang Perseroan ini antara lain diakibatkan oleh peningkatan pinjaman bank jangka pendek dan penurunan pinjaman dari pihak berelasi serta peningkatan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Dampak kenaikan Liabilitas Jangka Panjang Perseroan: Liabilitas Perseroan kepada bank dan liabilitas Perseroan atas dana pensiun karyawan meningkat.

### Total Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp 845.932.695.663,- atau meningkat 13,30 % bila dibandingkan tanggal 31 Desember 2014 yaitu Rp 746.598.865.219,-. Peningkatan Total Liabilitas Perseroan ini disebabkan antara lain oleh kenaikan pinjaman jangka pendek dari bank dan penurunan pinjaman dari pihak berelasi.

Dampak kenaikan total Liabilitas Perseroan: Perseroan harus mencadangkan dana yang lebih besar untuk melunasi liabilitasnya antara lain dengan meningkatkan penjualan dan mempercepat termin penagihan kepada pelanggan.

### Ekuitas

Perseroan membukukan Penjualan Bersih pada tanggal 31 Desember 2015 sejumlah Rp 3.485.733.830.354,- atau turun 5,84 % bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014 yaitu sejumlah Rp 3.701.868.790.192,-. Penurunan Penjualan Bersih di tahun 2015 disebabkan oleh penurunan harga jual produk sebagaimana terdampak oleh penurunan harga pasar produk-produk Perseroan. Penurunan harga pasar produk disebabkan oleh melemahnya perekonomian dunia.

Dampak penurunan Penjualan Bersih Perseroan: pendapatan Perseroan berkurang.

2015 amounted to Rp 29,461,394,411 or increased by 5.53% compared to December 31st, 2014 with Rp 27,917,794,870. Increase in Non-Current Liabilities among others was due to the increase in short-term bank loans and long-term employee benefit liabilities and the decrease in loans from related parties.

*Impact of the increase in Non-Current Liabilities: the Company's liabilities to banks and liabilities on employee pension fund are increased.*

### Total Liabilities

The Company's Total Liabilities on December 31st, 2015 amounted to Rp 845,932,695,663 or an increase of 13.30% compared to December 31st, 2014 with Rp 746,598,865,219. Increase in Total Liabilities among others was due to the increase in short-term bank loans and decrease in loans from related parties.

*Impact of the increase in Total Liabilities: the Company should allocate greater reserve funds to refinance its liabilities, one of which by increasing sales and accelerate customer billing terms.*

### Equity

The Company's Total Equity on December 31st, 2015 amounted to Rp 639,893,514,352 or an increase of 19.04% compared to December 31st, 2014 with Rp 537,551,172,122. Increase in Equity was due to the increase in unappropriated retained earnings.

*Impact of the increase in Equity: the Company received additional earnings in 2015 which is great for its business continuity in 2016.*





# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

### Penjualan Bersih

Perseroan membukukan Penjualan Bersih pada tanggal 31 Desember 2015 sejumlah Rp 3.485.733.830.354,- atau turun 5,84 % bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014 yaitu sejumlah Rp 3.701.868.790.192,-. Penurunan Penjualan Bersih di tahun 2015 disebabkan oleh penurunan harga jual produk sebagaimana terdampak oleh penurunan harga pasar produk-produk Perseroan. Penurunan harga pasar produk disebabkan oleh melemahnya perekonomian dunia.

Dampak penurunan Penjualan Bersih Perseroan: pendapatan Perseroan berkurang.

### Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan Perseroan pada tanggal pada 31 Desember 2015 adalah Rp 3.186.844.410.552,- atau turun 8,37 % bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014 yaitu Rp 3.478.089.661.187,-. Penurunan Beban Pokok Penjualan Perseroan ini disebabkan antara lain penurunan harga beli rata-rata bahan baku Perseroan selama tahun 2015. Penurunan harga beli ini merupakan dampak atas penurunan harga pasar bahan baku Perseroan sebagaimana terdampak oleh melemahnya ekonomi dunia. Dampak penurunan Beban Pokok Penjualan Perseroan: Laba bruto Perseroan menjadi bertambah.

### Laba Bruto

Laba Bruto Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp 298.889.419.802 atau naik 33,56 % bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014 yaitu Rp 223.779.129.005,-. Peningkatan Laba Bruto ini antara lain karena ada penurunan beban pokok penjualan berupa penurunan nilai pembelian komoditas bahan baku dan bahan pembantu.

Dampak peningkatan Laba Bruto Perseroan : Laba Perseroan bertambah.

### Laba Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2015, Laba Usaha Perseroan adalah Rp 167.545.451.595 atau meningkat 72,26 % bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014 yaitu Rp 97.261.457.420,-. Peningkatan Laba Usaha ini terutama disebabkan oleh meningkatnya laba bruto.

### Beban Pajak Penghasilan Badan

Jumlah Beban Pajak Penghasilan Badan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp 35.721.906.910,- atau naik 125,16 % dibandingkan dengan Rp 15.865.132.224,- pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan Beban Pajak Penghasilan Badan ini karena terdapat kenaikan Beban Pajak Penghasilan Badan Kini, yang diakibatkan oleh kenaikan laba sebelum pajak.

### Net Sales

*On December 31st, 2015, the Company recorded a Net Sales of Rp 3,485,733,830,354 or decreased by 5.84% compared to December 31st, 2014 with Rp 3,701,868,790,192. Decrease in Net Sales was due to the impairment in product selling prices as affected by the decline in market price of the Company's products caused by the global economic shutdown.*

*Impact of the decrease in Net Sales: a decrease in the Company's income.*

### Cost of Goods Sold

*The Company's Cost of Goods Sold on December 31st, 2015 amounted to Rp 3,186,844,410,552 or a decrease of 8.37% compared to December 31st, 2014 with Rp 3,478,089,661,187. Decrease in Cost of Goods Sold among others was due to impairment in the average purchase price of raw materials during 2015. Decrease in the purchase price is impact of the decline in market prices of the Company's raw materials as affected by global economic slowdown.*

*Impact of the decrease in Cost of Goods Sold: an increase in the Company's Gross Profit.*

### Gross Profit

*The Company's Gross Profit on December 31st, 2015 amounted to Rp 298,889,419,802 or increased by 33.56% compared to December 31st, 2014 with Rp 223,779,129,005. Increase in Gross Profit among others was due to decrease in cost of goods sold; a decrease in the purchase value of raw material commodities and indirect materials.*

*Impact of the increase in Gross Profit: an increase in the Company's Profit.*

### Operating Expenses

*The Company's Total Operating Expenses on December 31st, 2015 amounted to Rp 131,343,968,207 or increased by 3.81% compared to December 31st, 2014 with Rp 126,517,671,585. Increase in Operating Expenses among others was due to increase in general and administrative expenses and increased loss on foreign exchange - net.*

*Impact of the increase in Operating Expenses: a decrease in the Company's operating profit.*

### Corporate Income Tax Expense

*On December 31st, 2015, the Company's Operating Profit amounted to Rp 167,545,451,595 or increased by 72.26% compared to December 31st, 2014 with Rp 97,261,457,420. Increase in Operating Profit was mainly due to increase in Gross Profit.*

### Total Laba Komprehensif

Labanya Komprehensif Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp 102.342.342.230,- atau meningkat 162,24 % bila dibandingkan dengan Rp 39.026.238.204,- pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan Laba Komprehensif Perseroan ini disebabkan oleh adanya kenaikan pada laba bruto Perseroan.

### Arus Kas

Arus kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp 10.820.166.513,- atau turun 60,95 % dibandingkan dengan Rp 27.712.622.461,- pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan arus kas Perseroan ini antara lain karena ada penurunan kas di bank pihak ketiga.

Dampak penurunan arus kas Perseroan: Modal kerja Perseroan berkurang.

### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2014

Pada tanggal 12 Juni 2015, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan keputusan sebagai berikut :

#### I. Agenda Pertama Rapat :

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun 2014 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUHERMAN & SURJA dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana dinyatakan dalam Laporan No. RPC-6737/PSS/2015 tertanggal 26 Maret 2015 yang ditandatangani oleh Agung Purwanto dengan nomor Registrasi Akuntan Publik No.AP. 0687 yang dilampirkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2014, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya dan pelunasan (acquit et de charge) kepada anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

#### II. Agenda Ke-dua Rapat :

Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit Neraca, Laporan Laba-Rugi dan bagian-bagian lain laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan memberi wewenang kepada

### Total Comprehensive Income

Total Corporate Income Tax Expenses on December 31st, 2015 amounted to Rp 35,721,906,910 or rose by 125.16% compared with Rp 15,865,132,224 on December 31st, 2014. Increase in Corporate Income Tax Expenses was due to increase in Current Corporate Income Tax Expense caused by the increase in profit before tax.

### Cash Flow

The Company's Total Comprehensive Income on December 31st, 2015 amounted to Rp 102,342,342,230 or increased by 162.24% compared with Rp 39,026,238,204 on December 31st, 2014. Increase in Total Comprehensive Income was due to increase in the Company's gross profit.

### General Meeting of the Shareholders of the Company in 2014

On June 12th, 2015, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders with resolutions as follows:

#### I. Agenda of the First Meeting:

Approve the Company's Annual Report 2014 and ratify the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31st, 2014 which has been audited by Public Accounting Firm "PURWANTONO, SUHERMAN & SURJA" with Unqualified opinion as stated in Report No. RPC-6737/PSS/2015 dated March 26th, 2015, signed by Agung Purwanto with Public Accountant Registration No. AP. 0687 annexed to the Company's Annual Report 2014, in accordance with the Company's Articles of Association and grant full release and discharge to all obligations (acquit et de charge) to the member of the Board of Directors of the Company over the managerial duties and to the Board of Commissioners of the Company over the supervisory duties they have performed during the financial year ended on December 31st, 2014.

#### II. Agenda of the Second Meeting:

Approve to appoint the Public Accounting Firm registered in the Financial Services Authority to audit Balance Sheet, Income Statement and other parts of the Company's financial statements for the financial year ended on December 31st, 2015 and approve to ratify the Board of Directors of the Company to stipulate the honorarium of such Public Accountant and other requirements for such appointment. Determination of the honorarium of such Public Accountant as well as other requirements of such appointment will be conducted by the Company's Board of Directors on a date to be decided later.

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. Pelaksanaan penetapan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya akan dilaksanakan oleh Direksi Perseroan pada waktu yang akan ditetapkan kemudian.

### III. Agenda Ke-tiga Rapat :

Menyetujui memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama ini terhadap Perseroan.

Menyetujui menetapkan dan mengangkat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris baru sejak tanggal 12 Juni 2015 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan dalam tahun 2018, dengan susunan sebagai berikut:

Presiden Direktur	: tuan Erik atau dikenal juga dengan nama Erik Tjia
Direktur	: tuan Tonny Muksim, SE, MM
Direktur	: nyonya Jinnawati
Direktur Independen	: tuan Johannes, SH
Presiden Komisaris	: tuan Hendri Saksti
Komisaris	: tuan Ricky Hermanto
Komisaris Independen	: tuan Mayjend (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, SH

### IV. Agenda Ke-empat Rapat :

Menyetujui untuk menetapkan penggunaan Laba Tahun Berjalan Perseroan tahun buku 2014 sejumlah Rp 41.001.414.954 dengan rincian sebagai berikut :

1. Sejumlah Rp 500.000.000,- digunakan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan Perseroan. Sehingga dengan demikian, dengan adanya penetapan ini, Perseroan memiliki Dana Cadangan sejumlah Rp 6.780.025.067,-
2. Sejumlah Rp 40.501.414.954,- ditetapkan dan dibukukan sebagai Laba Ditahan untuk membiayai kegiatan operasional Perseroan antara lain sebagai modal kerja Perseroan.
3. Perseroan tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham dari Laba Tahun Berjalan tahun buku 2014.

### V. Agenda Ke-lima Rapat :

Menyetujui untuk menetapkan jumlah honorarium para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2015 seluruhnya maksimal Rp 12.000.000.000,- yang pembagiannya ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris Perseroan.

### III. Agenda of the Third Meeting:

*Approve to honorably discharged all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company by granting release and discharge over the managerial and supervisory duties they have performed thus far in the Company.*

*Approve the establishment and appointment of new members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners since June 12th, 2015 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2018, with composition as follows:*

*President Director: Mr. Erik or also known as Erik Tjia.  
Director: Mr. Tonny Muksim, SE, MM or also known as Mr. Thomas Tonny Muksim, SE, MM.  
Director: Mrs. Jinnawati  
Independent Director: Mr. Johannes, SH.  
President Commissioner: Mr. Hendri Saksti  
Commissioner: Mr. Ricky Hermanto  
Independent Commissioner: Mr. Ricky Hermanto  
Independent Commissioner: Mr. May. Jend (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, SH.*

### IV. Agenda of the Fourth Meeting:

*Approve the use of the Company's Profit For The Year in the financial year of 2014 amounted to Rp 41,001,414,954 with details as follows:*

1. *An amount of Rp 500,000,000 to be allocated and recorded as Reserve Fund of the Company. Therefore, with this determination, the Company has a Reserve Fund amounted to Rp 6,780,025,067.*
2. *An amount of Rp 40,501,414,954 to be allocated and recorded as Retained Earnings to finance the Company's operations among others as the Company's working capital.*
3. *The Company did not distribute cash dividends to shareholders from the Profit For The Year in the financial year of 2014.*

### V. Agenda of the Fifth Meeting:

*Approve to determine the amount of honorarium for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year of 2015 with total amount of no more than Rp 12,000,000,000 which distribution is determined by the Board of Commissioners Meeting.*

### EXTRAORDINARY SHAREHOLDERS 2015

*Based on Deed No. 9, dated July 9th, 2015, by DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta, the Extraordinary GMS resolutions are as follows:*

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 2015

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat oleh yang dibuat oleh DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H. Notaris di Jakarta, RUPS Luar Biasa telah mengambil keputusan sebagai berikut :

#### I. Agenda Pertama Rapat :

Menyetujui penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka tanggal 8 Desember 2014 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014. Menyusun kembali Anggaran Dasar Perseroan yang sudah disesuaikan tersebut dalam akta notaris serta mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada instansi yang berwenang.

II. Menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan (stock split) yang semula adalah Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham.

Mengubah ketentuan Pasal 4 dan Pasal 29 Anggaran Dasar Perseroan dan menyusunnya kembali Anggaran Dasar Perseroan yang sudah disesuaikan tersebut dalam akta notaris serta mengajukan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada instansi yang berwenang.

### Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Perseroan telah menerapkan Good Corporate Governance (GCG) antara lain dengan meningkatkan fungsi pengawasan oleh Komisaris Perseroan terhadap pelaksanaan kebijakan dan manajemen Perseroan. Penetapan honorarium Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dan disetujui oleh pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi dilaksanakan sesuai dengan bidang masing-masing. Direksi Perseroan secara rutin mengadakan pertemuan untuk membahas proses dan perkembangan operasional Perseroan.

#### I. Agenda of the First Meeting:

*Approve the adjustment of the Company's Articles of Association with the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Conducting the General Meeting of Shareholders of Public Companies dated December 8th, 2014 and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Companies dated December 8th, 2014.*

*Recompile the Company's Articles of Association which has been adjusted in the notarial deed as well as apply for the approval of changes to the Articles of Association of the Company to the relevant authorities.*

#### II. Agenda of the Second Meeting:

*Approve the Company's stock split which originally was Rp 500 per share to Rp 250 per share.*

*Amend the provisions of Article 4 and Article 29 of the Company's Articles of Association and recompile the Company's Articles of Association which has been adjusted in the notarial deed as well as apply for the approval of changes to the Articles of Association of the Company to the relevant authorities.*

### Good Corporate Governance

*The Company has implemented Good Corporate Governance (GCG), one of which by improving the supervisory function of the Board of Commissioners on the implementation of the Company's policies and management. Determination of honorarium of the Board of Commissioners was conducted and approved by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.*

*The scope of work and responsibilities of the Board of Directors performed in accordance with their respective fields. The Company's Board of Directors met regularly to discuss the process and development of the Company's operations.*





### Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Peraturan Nomor IX.1.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK nomor Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Perseroan secara independen.

Komite Audit bertanggung jawab dan bertugas untuk :

- membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi laporan-laporan yang disampaikan oleh Direksi Perseroan, baik berupa laporan keuangan maupun laporan kegiatan operasional lainnya.
- memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan telah dibuat dan disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk telah diterapkannya Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan.

Susunan Komite Audit Perseroan terhitung sejak 2015 sampai dengan tahun 2018 yaitu:

Mayjend. (Purn.) Drs. Hendardji Soepandji, SH (Ketua), yang sekaligus menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Tahun 2006 – 2008 menjabat sebagai Komandan Pusat Polisi Militer Angkatan Darat.

Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak. MM. CPA (Anggota), yang juga menjabat sebagai Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Akuntansi, di Universitas Tarumanagara – Jakarta.

Beny Suharsono, SE, MM (Anggota), adalah lulusan Magister Management Pasca Sarjana UGM dan menjabat sebagai Direktur PT Lentera Kencana Mandiri di Jakarta.

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris, misalnya mengkaji draf final hasil audit terhadap laporan keuangan oleh auditor eksternal.

### Audit Committee

*The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners based on Regulation No. IX.1.5 Attachment of Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 dated December 7th, 2012 on the Establishment and Work Guidelines of Audit Committee. The Audit Committee is tasked to assist the Board of Commissioners in performing their supervisory function on the Company independently.*

*The Audit Committee is responsible and tasked to:*

- *assist the Board of Commissioners in evaluation reports submitted by the Company's Board of Directors, either financial statements or reports of other operational activities.*
- *ensure that the Company's financial statements has been made and prepared in accordance with applicable provisions, including the implementation of Indonesian Financial Accounting Standards.*
- *ensure that the internal control system has been conducted.*

*The composition of the Company's Audit Committee since 2015 until 2018 is as follows:*

*May. Jend. (Purn.) Drs. Hendardji Soepandji, S.H. (Chairman), who also served as Independent Commissioner. In 2006-2008, served as Commander of the Army Military Police Headquarter.*

*Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak. MM. CPA (Member), who also served as Professor of the Faculty of Economics and Accounting, at Tarumanagara University – Jakarta.*

*Beny Suharsono, SE, MM (Member), is a graduate from Master of Management at Gadjah Mada University and served as Director of PT Lentera Kencana Mandiri in Jakarta.*

*In accordance with its duties and responsibilities, the Audit Committee gives opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and other duties related to the Board of Commissioners duties, such as reviewing the final draft of audit results on financial statements by the external auditor.*

### Internal Audit

*The Company has appointed Hariadi Lius as its Internal Audit. The Company has also prepared Internal Audit Charter in accordance to the provision of Regulation No. IX.1.7, Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 dated November 28th, 2008. Internal Audit in performing its duties should act*

### Audit Internal

Perseroan telah menunjuk Hariadi Lius sebagai Audit Internal Perseroan. Perseroan juga telah menyusun Piagam Unit Audit Internal sesuai dengan ketentuan Peraturan No. IX.1.7 Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008. Audit Internal dalam melakukan kegiatan bersikap secara independen, obyektif sehingga bisa memberikan nilai tambah dalam penyempurnaan Perseroan. Audit Internal bertanggung-jawab untuk menyusun rencana dan melakukan koordinasi.

Internal Audit dibentuk sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan kelas dunia yang bertanggung jawab kepada pemegang saham dan direksi. Misi Internal Audit adalah untuk memberikan pelayanan konsultasi dan kegiatan internal audit yang independen untuk memberikan nilai dan meningkatkan kegiatan operasional Perseroan. Internal Audit membantu Perseroan mencapai tujuannya dengan melakukan pendekatan secara sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari manajemen risiko, pengawasan dan proses tata kelola Perseroan.

### Tanggung Jawab Sosial

Selain itu Perseroan juga telah mengimplementasikan Tanggung Jawab Sosial / Corporate Social Responsibility (CSR) dengan melaksanakan berbagai kegiatan sosial di lingkungan sekitar Perseroan untuk membantu memperbaiki taraf hidup masyarakat.

### Corporate Secretary

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di pasar modal, Perseroan telah mengangkat Corporate Secretary Perseroan yang dijabat oleh Emmanuel Dwi Iriyadi, lulusan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada – Yogyakarta, sebagaimana dinyatakan dalam RUPS Tahunan tahun 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Head Legal Perseroan sejak 1996. Tugas dan tanggung jawabnya yaitu sebagai penghubung Perseroan dengan investor, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Lembaga dan atau Profesi Penunjang Pasar Modal, dan atau pemegang saham Perseroan dan memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan hukum yang berlaku.

*independently and objectively to provide added value in the Company's improvement. The Internal Audit is responsible to develop plans and conduct coordination.*

*The establishment of Internal Audit is in line with the Company's vision to become a world class company that is responsible to the shareholders and Board of Directors. The Internal Audit mission is to provide consultancy services and independent internal audit activities to provide values and improve the operational activities of the Company. Internal Audit assists the Company in achieving its objectives by conducting a systematic and disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, supervisory, and corporate governance process of the Company.*

### Social Responsibility

*In addition, the Company has also implemented Corporate Social Responsibility (CSR) by conducting various social activities in the Company's surrounding environment to help improving the community quality of life.*



### Corporate Secretary

*In accordance with the applicable provisions in the capital market, the Company has appointed a Corporate Secretary, held by Emmanuel Dwi Iriyadi, a graduate of the Faculty of Law at the Gadjah Mada University – Yogyakarta, as stated at Annual GMS in 2008. Previously served as Head of Legal of the Company since 1996. His duties and responsibilities are as liaison of the Company with investors, Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Institutions and Supporting Professionals of the Capital Market, and/or shareholders of the Company and to provide inputs to the Board of Directors to comply with the applicable laws.*

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



### Sistem Manajemen Risiko

Kegiatan usaha Perseroan terus mengalami perubahan sejalan dengan perkembangan dan pertumbuhan industri, sehingga mengakibatkan tantangan dan eksposur risiko yang dihadapi semakin besar. Untuk itu diperlukan berbagai upaya untuk memitigasi risiko tersebut.

Inisiatif pengelolaan risiko Perseroan pada intinya adalah mengupayakan informasi terkini dan menyeluruh bagi Direksi dan jajaran manajemen untuk mengantisipasi sedini mungkin kemungkinan timbulnya risiko dan memitigasi risiko yang timbul.

Manajemen Perseroan mengawasi manajemen risiko dari risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Mengelola risiko ini merupakan bagian dari proses manajemen risiko Perseroan. Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang meliputi :

#### Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi yang disebabkan oleh perubahan harga pasar. Harga pasar terdiri atas dua jenis risiko yaitu : risiko mata uang asing dan

### Risk Management System

*The Company's business continues to change in line with the development and growth of the industry, resulting in greater challenges and risk exposures. Therefore, it requires numerous efforts to mitigate these risks.*

*Essentially, the Company's risk management initiatives strive for current and comprehensive information for the Board of Directors and the management to anticipate as early as possible the likelihood of risks and mitigate the arising risks.*

*The Company's management supervises risk management from market risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Managing these risks is part of the Company's risk management process. The Board of Directors reviews and approves policies to manage every risk that includes:*

#### Market Risk

*Market risk is a risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market prices. The market price comprises of two types of risk, namely: foreign currency risk and commodity price risk. Financial instruments are*

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

risiko harga komoditas. Instrumen keuangan dipengaruhi oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya – uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman bank jangka pendek, utang dividen dan pinjaman dari pihak berelasi.

### Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perseroan terhadap risiko perubahan kurs valuta asing berhubungan terutama dengan kegiatan operasi Perseroan, di mana pendapatan dalam mata uang Dolar AS dan kewajiban untuk penyelesaian liabilitas-liabilitas keuangan dalam mata uang Dolar AS.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing. Eksposur terhadap risiko nilai tukar dipantau secara berkelanjutan.

### Risiko harga komoditas

Perseroan terkena dampak dari fluktuasi harga komoditas tertentu. Harga komoditas minyak kelapa sawit mentah, minyak kernel kelapa sawit, minyak tengkawang dan produk-produk turunannya memiliki fluktuasi tinggi karena

*affected by market risk including cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other non-current assets - guarantee deposits, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, short-term bank loans, dividends payable and loans from related parties*

### Foreign currency risk

*Foreign currency risk is a risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates mainly with the Company's operating activities, where revenue is denominated in US Dollar and the obligation for the settlement of its financial liabilities denominated in US Dollar.*

*There is no formal hedging policy with respect to the foreign exchange exposure. Exposure to exchange risk is monitored on an ongoing basis.*

### Commodity price risk

The Company is affected by fluctuations of certain commodity prices. The commodity prices of crude palm oil, palm kernel oil, illipe oil and its derivatives have high





faktor tidak terduga seperti cuaca, kebijakan pemerintah, perubahan permintaan global akibat pertumbuhan penduduk dan perubahan standar hidup, dan produksi global atas produk-produk substitusi. Dalam kegiatan usaha yang normal, nilai penjualan Perseroan dan persediaan komoditas bahan baku terus-menerus berubah sesuai dengan pergerakan harga pasar komoditas yang mendasarinya. Perseroan umumnya menggunakan kontrak di muka untuk mengurangi risiko tersebut.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

### Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Perseroan.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

### Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko di mana pihak lain tidak membayar atas liabilitas kontrak yang mengakibatkan kerugian keuangan Perseroan. Eksposur risiko kredit Perseroan terutama timbul dari piutang usaha. Piutang usaha Perseroan terutama timbul dari transaksi dari piutang usaha.

Tujuan Perseroan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan secara terus-menerus dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat risiko kredit yang meningkat. Piutang Perseroan terutama timbul dari transaksi dengan pihak ketiga.

Sehubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi, berdasarkan kebijakan dari Wilmar International Limited Group, semua pihak harus menyelesaikan semua saldo pihak berelasi sesuai jangka waktu pembayarannya.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai kebijakan dan prosedur pengendalian Perseroan yang berkaitan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Piutang pelanggan yang belum tertagih dimonitor secara teratur. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan di dalam Perseroan.

Untuk aset keuangan lainnya, seperti kas dan bank, Perseroan meminimalkan risiko kredit dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas di Indonesia untuk menempatkan rekening bank.

fluctuations due to unpredictable factors such as weather, government policies, changes in global demand resulting from population growth and changes in living standards, as well as global production of substitute products. During its normal business activities, the Company's sales value and inventory of raw material commodities is constantly changing according to the movement of commodity market price that underlies it. Generally, the Company uses contracts in advance to mitigate such risk.

There is no formal hedging policy with respect to the commodity price risk. Exposure to commodity price risk is monitored on an ongoing basis

### Interest rate risk

*Interest rate risk is a risk which future cash flows will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is affected by risk of changes in market interest rates mainly related to the Company's short-term bank loans.*

*There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate risk is monitored on an ongoing basis.*

### Credit risk

*Credit risk refers to a risk that counterparty will default on its contract liabilities resulting in financial loss to the Company. Exposure to credit risk of the Company mainly arises from trade receivables. The Company's trade receivables mainly arises from transactions of trade receivables.*

*The Company's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk. The Company's accounts receivables are mainly incurred from transactions with third parties.*

*In relation to transactions with related parties, based on the policies of Wilmar International Limited Group, all parties should settle all outstanding balance of related parties within its payment term.*

*Customer credit risk is managed by the Board of Directors according to the Company's control policies and procedures related to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored regularly. There are no significant credit risk concentrations within the Company.*

*For other financial assets, such as cash on hand and in banks, the Company minimizes credit risk by maintaining minimum cash balance and selecting qualified banks in Indonesia to place bank accounts.*

### Risiko Likuiditas / Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan dana. Risiko likuiditas Perseroan terutama dari waktu jatuh tempo atas utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank jangka pendek, utang dividen dan pinjaman dari pihak berelasi.

Perseroan mempertahankan likuiditas yang cukup dengan memonitor arus kas Perseroan. Perseroan juga mengikuti kebijakan Wilmar International Limited Group dalam mengelola risiko likuiditas dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko likuiditas hati-hati dalam menjaga fasilitas kredit yang cukup. Perseroan juga bertujuan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam pendanaan dengan menjaga fasilitas kredit yang tersedia dengan berbagai bank.

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari satu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur terhadap risiko nilai tukar dipantau Perseroan secara berkelanjutan.

### Liquidity risk

*Liquidity risk is a risk in which the Company will encounter difficulty to fulfill its financial liabilities due to the shortage of funds. The Company's liquidity risk are mainly from maturities of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans, dividends payable and loans from related parties.*

*The Company maintains sufficient liquidity by closely monitoring its cash flows. The Company also follows Wilmar International Limited Group policies in managing liquidity risk by implementing prudent liquidity risk management policies in maintaining sufficient credit facilities. The Company also aims to maintain flexibility in funding by keeping available credit facilities with various banks.*

*Foreign currency risk is a risk of fair value or future cash flows from one financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. Exposure to exchange risk is monitored by the Company on an ongoing basis.*



# LAPORAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT REPORT

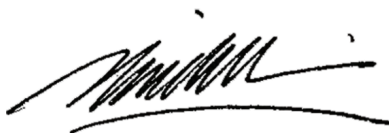
Signature

### SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015 PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

### THE STATEMENT LETTER FROM MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2015 OF PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk

We, the undersigned, declare that all information included in the Annual Report 2015 of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk has been fully disclosed and we are fully responsible for the correctness of the content of this Company's annual report. We hereby certify the statement is made truthfully.



**Hendri Saksti**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**May.Jend. TNI (Purn)**  
**Drs. Hendarji Soepandji,SH.**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Ricky Hermanto**  
Komisaris  
Commissioner



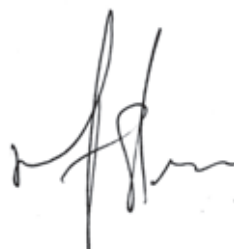
**Erik Tjia**  
Presiden Direktur  
President Director



**Thomas Tonny Muksim**  
Direktur  
Director



**Jinnawati**  
Direktur  
Director



**Johannes, SH.**  
Direktur Independen  
Independent Director



# SERTIFIKAT

# CERTIFICATES



# LAPORAN KEUANGAN

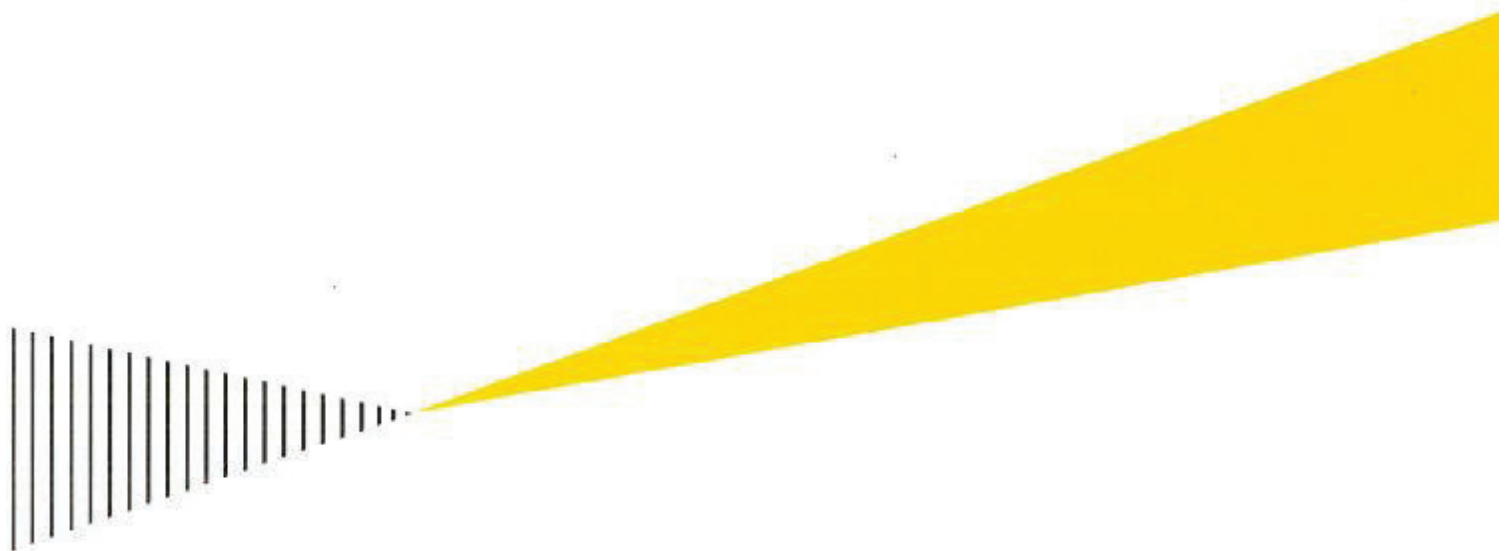
## *Financial Report*

<b>Surat Pernyataan Direksi</b> <i>Statement of Directors</i>	i
<b>Laporan Auditor Independen</b> <i>Independent Auditors Report</i>	ii
<b>Laporan Posisi Keuangan</b> <i>Statements of Financial Position</i>	1-2
<b>Laporan Laba Rugi Komprehensi</b> <i>Statements of Comprehensive Income</i>	3
<b>Laporan Perubahan Ekuitas</b> <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
<b>Laporan Arus Kas</b> <i>Statements of Cash Flows</i>	5
<b>Catatan Atas Laporan Keuangan</b> <i>Notes to the Financial Statements</i>	6-83

---

**PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.**

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Financial statements as of December 31, 2015 and  
for the year then ended with independent auditors' report*



Purwantono, Sungkoro & Surja

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	6 - 83	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk**

**STATEMENT OF DIRECTORS  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL  
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2015  
PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned below:*

1. Nama / Name  
Alamat Kantor / Office Address  
  
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain / Domicile Address  
according to KTP or other Identity Card  
Nomor Telepon / Telephone No.  
Jabatan / Position

: Erik  
: Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No.1,  
Kawasan Industri Jababeka, Cikarang,  
Kabupaten Bekasi 17550  
: Jl. Adisucipto Komp. River View Bk E. 10  
Sukadamai, Medan Polonia, Kota Medan  
  
: 021 – 89830003  
: Presiden Direktur / President Director

2. Nama / Name  
Alamat Kantor / Office Address  
  
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain / Domicile Address  
according to KTP or other Identity Card  
Nomor Telepon / Telephone No.  
Jabatan / Position

: Jinnawati  
: Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No.1,  
Kawasan Industri Jababeka, Cikarang,  
Kabupaten Bekasi 17550  
: Jl. A. Yani No. 64, RT 02, RW 06, Sukarasa,  
Kota Tangerang  
  
: 021 - 89830003  
: Direktur / Director

menyatakan bahwa:

*confirm that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk ("the Company");
2. The financial statements of the Company for year ended December 31, 2015 have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of the Company has been fully disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We certify the accuracy of this statement.*

16 Maret 2016 / March 16, 2016

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors



(Erik)  
Presiden Direktur / President Director

(Jinnawati)  
Direktur / Director



*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-450/PSS/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Dewan Direksi  
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-450/PSS/2016

*The Shareholders and the Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.*

*We have audited the accompanying financial statements of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk., which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### *Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditors' Report (continued)**

Laporan No. RPC-450/PSS/2016 (lanjutan)

Report No. RPC-450/PSS/2016 (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opini**

**Opinion**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Purwantono, Sungkoro & Surja



Deden Riyadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0692/Public Accountant Registration No. AP.0692

16 Maret 2016/March 16, 2016

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31			
	2015	Catatan/ Notes	2014	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	10.820.166.513	2b,2r,4,32	27.712.622.461	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	89.004.428.852	2d,2r,5,32	116.929.790.792	Third parties
Pihak berelasi	171.188.910.213	2c,2d,2r,12a,32	198.120.534.425	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	15.642.366	2r,6,32	174.162.534	Third parties
Pihak berelasi	960.981.121	2c,2r,12b,32	13.653.633	Related parties
Persediaan	424.593.167.957	2e,7	475.991.159.222	Inventories
Pinjaman kepada pihak berelasi	237.095.000.000	2c,2r,12d,32	-	Loan to a related party
Uang muka pembelian	52.691.194.628	8	47.146.723.945	Advance for purchases
Pajak dibayar di muka	263.362.072.178	2m,16a	183.852.933.139	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	3.287.510.517	2f,9	3.379.791.047	Other current assets
Jumlah aset lancar	1.253.019.074.345		1.053.321.371.198	Total current assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Estimasi tagihan pajak	9.504.248.879	2m,16a	7.920.100.143	Estimated claims for refundable tax
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp178.473.645.540 (2014: Rp158.358.575.225)	221.003.080.305	2g,11	221.559.766.343	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp178,473,645,540 (2014: Rp158,358,575,225)
Aset tidak lancar lainnya	2.299.806.486	2r,10,12c,32	1.348.799.657	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	232.807.135.670		230.828.666.143	Total non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.485.826.210.015</b>		<b>1.284.150.037.341</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember/December 31

	2015	Catatan/ Notes	2014	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	26.442.405.284	2r,13,32	28.595.858.613	Third parties
Pihak berelasi	59.482.001.635	2c,2r,12e,32	72.629.469.662	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	17.989.684.467	2r,14,32	23.010.340.812	Third parties
Pihak berelasi	3.061.803.462	2c,2r,12f,32	6.567.951.498	Related parties
Uang muka penjualan	6.981.982.939	15	9.875.545.917	Sales advances
Utang pajak	11.571.233.229	2m,16b	690.493.733	Taxes payable
Beban akrual	18.569.340.199	2r,17,32	17.376.222.294	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	17.117.054.043	2r,20,32	6.793.586.985	benefit liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	639.068.781.247	2r,18,32	-	Short-term bank loans
Utang dividen	798.746.875	2p,2r,19,32	798.746.875	Dividends payable
Pinjaman dari pihak berelasi	15.388.267.872	2c,2r,12g,32	552.342.853.960	Loans from related parties
Jumlah liabilitas jangka pendek	816.471.301.252		718.681.070.349	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	24.216.604.614	2i,20	20.545.503.614	benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	5.244.789.797	2m,16g	7.372.291.256	Deferred tax liability - net
Jumlah liabilitas jangka panjang	29.461.394.411		27.917.794.870	Total non-current liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>845.932.695.663</b>		<b>746.598.865.219</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp250 per saham				Rp250 per share
Modal dasar - 952.000.000 saham				Authorized - 952,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 595.000.000 saham				Issued and fully paid - 595,000,000 shares
(2014: Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				(2014: Share capital - par value Rp500 per share
Modal dasar - 476.000.000 saham				Authorized - 476,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 297.500.000 saham)	148.750.000.000	21	148.750.000.000	Issued and fully paid - 297,500,000 shares)
Tambahan modal disetor - neto	109.952.993.909	2o,22	109.952.993.909	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	(6.379.292.448)	23	(2.172.187.698)	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan				Appropriated
untuk cadangan umum	6.780.025.067	23	6.280.025.067	for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	380.789.787.824		274.740.340.844	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>639.893.514.352</b>		<b>537.551.172.122</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.485.826.210.015</b>		<b>1.284.150.037.341</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the year ended**  
**December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2015	Catatan/ Notes	2014	
<b>PENJUALAN NETO</b>	3.485.733.830.354	2l,24	3.701.868.790.192	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(3.186.844.410.552)	2l,25	(3.478.089.661.187)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>298.889.419.802</b>		<b>223.779.129.005</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	(61.191.765.268)	2l,26	(79.419.182.455)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(41.743.723.416)	2l,27	(27.208.872.444)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs - neto	(28.941.733.819)	2k	(17.703.192.197)	Loss on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	98.006.279	2l,11	2.520.162	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain - neto	435.248.017	2l,28	(2.188.944.651)	Others - net
Jumlah beban usaha	(131.343.968.207)		(126.517.671.585)	Total operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>167.545.451.595</b>		<b>97.261.457.420</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER (EXPENSES)/INCOME</b>
Pendapatan bunga	9.711.242.205	2l,12h	559.712.895	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	(25.766.532)		(111.048.848)	Final tax on interest income
Beban bunga	(34.959.573.378)	2l,12i	(40.843.574.289)	Interest expense
Beban lain-lain - neto	(25.274.097.705)		(40.394.910.242)	Other expenses - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>142.271.353.890</b>		<b>56.866.547.178</b>	<b>PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
<b>(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>				<b>CORPORATE INCOME TAX (EXPENSE)/BENEFIT</b>
Kini	(36.447.040.119)	2m,16d	(14.757.552.091)	Current
Tangguhan	725.133.209	2m,16d	(1.107.580.133)	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(35.721.906.910)		(15.865.132.224)	Total corporate income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>106.549.446.980</b>		<b>41.001.414.954</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja manfaat pasti	(5.609.473.000)	2i,20	(2.633.569.000)	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak tangguhan terkait	1.402.368.250	2i,2m,16g	658.392.250	Related deferred tax
<b>Jumlah kerugian komprehensif lainnya</b>	<b>(4.207.104.750)</b>		<b>(1.975.176.750)</b>	<b>Total other comprehensive loss</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>102.342.342.230</b>		<b>39.026.238.204</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba per saham dasar:				<b>Basic profit per share:</b>
Laba tahun berjalan	179	2n,29	69	Profit for the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2015  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the year ended  
 December 31, 2015  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo per 31 Desember 2013	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahhan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/Retained earnings			Balance as at December 31, 2013
					Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	
Dividen	2p.23	-	-	-	-	(29.750.000.000)	(29.750.000.000)	Dividends
Penyisihan saldo laba	23	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	41.001.414.954	41.001.414.954	Profit for the year
Jumlah kerugian komprehensif lainnya	2i,16g,20	-	-	(1.975.176.750)	-	-	(1.975.176.750)	Total other comprehensive loss
<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>		<b>148.750.000.000</b>	<b>109.952.993.909</b>	<b>(2.172.187.698)</b>	<b>6.280.025.067</b>	<b>274.740.340.844</b>	<b>537.551.172.122</b>	<b>Balance as at December 31, 2014</b>
Penyisihan saldo laba	23	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	106.549.446.980	106.549.446.980	Profit for the year
Jumlah kerugian komprehensif lainnya	2i,16g,20	-	-	(4.207.104.750)	-	-	(4.207.104.750)	Total other comprehensive loss
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>		<b>148.750.000.000</b>	<b>109.952.993.909</b>	<b>(6.379.292.448)</b>	<b>6.780.025.067</b>	<b>380.789.787.824</b>	<b>639.893.514.352</b>	<b>Balance as at December 31, 2015</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the year ended**  
**December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
		2015	Catatan/ Notes	2014
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		3.551.875.976.392		3.674.459.795.899
Pembayaran kas kepada pemasok		(3.204.892.008.987)		(3.648.316.025.405)
Pembayaran untuk beban usaha		(103.281.736.154)		(112.225.499.562)
Pembayaran kepada karyawan		(61.008.629.809)		(44.368.265.911)
Pendapatan bunga yang diterima, setelah dikurangi pajak final		9.685.475.673		452.446.747
Pembayaran pajak penghasilan badan		(27.930.037.701)		(19.514.924.878)
Penerimaan dari pengembalian pajak badan		3.908.397.252	16f	397.230.635
Penerimaan kas lain-lain - neto		256.933.568		1.308.289.628
<b>Arus kas neto yang diperoleh dari/(digunakan dalam) aktivitas operasi</b>		<b>168.614.370.234</b>		<b>(147.806.952.847)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:</b>
Aset tetap:				<i>Fixed assets:</i>
Pembelian		(4.503.370.510)	11	(13.839.041.928)
Penambahan aset dalam penyelesaian		(15.360.238.774)	11	(11.444.002.805)
Penjualan		147.640.654	11	7.784.755
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi		(237.095.000.000)	12d	-
<b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(256.810.968.630)</b>		<b>(25.275.259.978)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi		-	12g	520.445.353.960
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi		(536.954.586.088)	12g	(28.699.400.000)
Pembayaran dividen		-	23	(29.659.570.000)
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek		639.068.781.247	18	-
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		-		(249.874.500.000)
Pembayaran beban bunga		(30.810.052.711)		(41.029.591.959)
<b>Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>71.304.142.448</b>		<b>171.182.292.001</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN BANK</b>		<b>(16.892.455.948)</b>		<b>(1.899.920.824)</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>		<b>27.712.622.461</b>		<b>29.612.543.285</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>		<b>10.820.166.513</b>	4	<b>27.712.622.461</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**Pendirian Perusahaan**

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. ("Perusahaan") dahulu bernama CV Tjahaja Kalbar, didirikan di Pontianak berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Februari 1968 yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri, Notaris di Pontianak. Badan hukum Perusahaan berubah menjadi Perusahaan Terbatas berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan tanggal 9 Desember 1980 No. 49 yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri, Notaris di Pontianak. Berdasarkan Akta No. 103.A tanggal 18 April 1984 yang dibuat di hadapan Tommy Tjoa Keng Liet, S.H., Notaris di Pontianak, diputuskan antara lain perpindahan kedudukan Perusahaan dari Pontianak ke Jakarta. Akta pendirian dan perubahan yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri dan Tommy Tjoa Keng Liet, S.H. tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1390.HT.01.01.TH.88. tanggal 17 Februari 1988. Akta pendirian tersebut telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Pontianak No. 19/PT.Pendaf/95 tanggal 31 Juli 1995, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 27 Oktober 1995 No. 86, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 8884.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, antara lain dengan Akta tanggal 18 April 1996 No. 83 yang dibuat di hadapan Ny. Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta mengenai Perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Sesuai dengan Surat Persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), tanggal 10 Juni 1996 No. S-942/PM/1996, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan menjadi efektif dalam rangka Perusahaan melaksanakan penawaran umum perdana atas 34.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia.

Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7688.HT.01.04.TH.96 tanggal 29 April 1996 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara nomor agenda 613/BH.09.01/IX/1998 tanggal 29 September 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 24 November 1998 No. 94, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6538.

**1. GENERAL**

**The Company's Establishment**

*PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (the "Company") was established on February 3, 1968 under the name CV Tjahaja Kalbar based on Notarial Deed No. 1 of Mochamad Damiri, Notary in Pontianak. The Company's legal form was changed to a limited liability company based on Notarial Deed No. 49 dated December 9, 1980 of Mochamad Damiri, Notary in Pontianak. Based on Notarial Deed No. 103.A dated April 18, 1984 of Tommy Tjoa Keng Liet, S.H., Notary in Pontianak, among others, it was decided to relocate the Company's domicile from Pontianak to Jakarta. These Company's Articles of Association and their amendments based on the Notarial Deeds of Mochamad Damiri and Tommy Tjoa Keng Liet, S.H. were approved by the Ministry of Justice in its decree No. C2-1390.HT.01.01.TH.88 dated February 17, 1988. The Company's Articles of Association have been registered with the District Court of Pontianak under reference No. 19/PT.Pendaf/95 dated July 31, 1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 27, 1995, Supplement No. 8884.*

*The Company's Articles of Association was subsequently amended several times, including the amendment, among others, covered by Notarial Deed No. 83 dated April 18, 1996 of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notary in Jakarta involving the Company becoming a public company. The Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("BAPEPAM-LK"), currently known as the Financial Services Authority ("OJK"), in its letter No. S-942/PM/1996 dated June 10, 1996 approved the initial public offering of 34,000,000 of the Company's shares with a nominal value of Rp500 per share through the Indonesian Stock Exchange.*

*The amendment was approved by the Minister of Justice in its decree No. C2-7688.HT.01.04.TH.96 dated April 29, 1996, and has been registered with the North Jakarta Registration Office under reference No. 613/BH.09.01/IX/1998 dated September 29, 1998, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1998, Supplement No. 6538.*

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan tanggal 27 Juni 1997 No. 137 yang dibuat dihadapan Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah Anggaran Dasarnya untuk menyesuaikan dengan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK (OJK) Nomor KEP-13/PM/1997 tanggal 30 April 1997 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perusahaan juga meningkatkan modal dasar dari Rp150.000.000.000 menjadi sebesar Rp238.000.000.000 dengan jumlah saham dari 300.000.000 saham menjadi 476.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9678.HT.01.04.TH.97 tanggal 19 September 1997 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara No. 613/BH.09.01/XII/97 tanggal 8 Desember 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 6 Maret 1998 No. 19. Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1436.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 September 1998 No. 81 yang dibuat di hadapan Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta dan sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM-LK (OJK) No. S-2026/PM/1998 tanggal 25 September 1998, diperoleh persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Saham Perusahaan dengan menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham Perusahaan, yaitu sejumlah 178.500.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500 per saham atau seluruhnya sebesar Rp89.250.000.000.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan rapat Perusahaan tanggal 20 Juni 2008 No. 19 yang dibuat dihadapan Merry Susanti Siaril, S.H., Notaris di Jakarta, dilakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-74160.A.H.01.02 Tahun 2008 tanggal 15 Oktober 2008.

**1. GENERAL (continued)**

**The Company's Establishment (continued)**

*Based on Notarial Deed No. 137 dated June 27, 1997 of Veronica Lily Dharma, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association was amended to conform with the regulation of the Chairman of BAPEPAM-LK (OJK) No. KEP-13/PM/1997 dated April 30, 1997 regarding Articles of Association of public companies. The amendment to the Company's Articles of Association included the increase in the Company's authorized capital from Rp150,000,000,000 to Rp238,000,000,000 representing an increase in the number of authorized shares from 300,000,000 shares to 476,000,000 shares with a nominal value of Rp500 per share. The amendment was approved by the Minister of Justice in its decree No. C2-9678.HT.01.04.TH.97 dated September 19, 1997 and has been registered with the North Jakarta Registration Office under reference No. 613/BH.09.01/XII/97 dated December 8, 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 19 dated March 6, 1998, Supplement No. 1436.*

*Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 30, 1998 as documented in the Notarial Deed No. 81 of Veronica Lily Dharma, S.H., and BAPEPAM-LK (OJK) decree No. S-2026/PM/1998 dated September 25, 1998, approval was obtained for the Company's Limited Public Offering I in the framework of pre-emptive rights to shareholders involving 178,500,000 common shares, with a nominal value of Rp500 per share or totaling Rp89,250,000,000.*

*Based on Notarial Deed No. 19 dated June 20, 2008 of Merry Susanti Siaril, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association was amended to conform with Corporate Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies. The amended Articles of Association has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on letter No. AHU-74160.A.H.01.02 Tahun 2008, dated October 15, 2008.*

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan akta Notaris No. 6 tanggal 10 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah namanya dari PT Cahaya Kalbar Tbk. menjadi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-29266.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 30 Mei 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 13 September 2013 No. 74, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 102700.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 9 Juli 2015 No. 9 yang dibuat di hadapan DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah Nilai Nominal Saham Perusahaan dari Rp500 per masing-masing saham menjadi Rp250 per masing-masing saham (Catatan 21). Perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0939228.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971 dan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi produksi minyak nabati dan minyak nabati khusus untuk industri makanan dan perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor. Kantor pusat Perusahaan terletak di Kawasan Industri Jababeka II, Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No. 1, Cikarang, Bekasi 17550, Jawa Barat. Lokasi pabrik Perusahaan terletak di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. merupakan perusahaan dibawah Grup Wilmar International Limited ("WIL"). WIL merupakan perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura.

Entitas induk Perusahaan adalah Tradesound Investments Limited dan entitas pengendali pemegang saham Perusahaan adalah Wilmar International Limited.

**1. GENERAL (continued)**

**The Company's Establishment (continued)**

*Based on Notarial deed No. 6 dated May 10, 2013 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., a notary in Jakarta, the Company changed its name from PT Cahaya Kalbar Tbk. to PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. The amended Articles of Association had been approved by Minister of Law and Human Rights in its decree No. AHU-29266.AH.01.02.Tahun 2013 dated May 30, 2013 and published in the State Gazette No. 74 dated September 13, 2013, Supplement No. 102700.*

*Based on Notarial Deed of General Extraordinary Shareholders Meeting of the Company on July 9, 2015 No. 9 of DR. Franciscus Xavierius Arsin, S.H Notary in Jakarta, the Company changed the shares nominal value of Rp500 per each share to Rp250 per share respectively (Note 21). The amendment to the Articles of Association had been approved by the Minister of Law and Human Rights in its decree No. AHU-0939228.AH.01.02.Tahun 2015 dated July 10, 2015.*

*The Company commenced its operations in 1971 and its scope of activities involves the production of vegetable and specialty oils used in the food industry and general trading, including exports and imports. The Company's head office is located in Kawasan Industri Jababeka II, Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No. 1, Cikarang, Bekasi 17550, West Java. The Company's plants are located in Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, West Java and Pontianak, West Kalimantan.*

*PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. is a company under Wilmar International Limited ("WIL") Group. WIL is a listed company in Singapore Stock Exchange.*

*The Company's parent entity is Tradesound Investment Limited and ultimate parent entity is Wilmar International Limited.*

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Notaris No.8 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat di hadapan DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., notaris di Jakarta, maka susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut.

**1. GENERAL (continued)**

**Boards of Commissioners and Directors, and Employees**

Based on Notarial Deed No.8 dated July 9, 2015 of DR. Franciscus Xavierius Arsin, S.H., notary in Jakarta, the composition of Board of Directors and Board of Commissioners as of December 31, 2015 and 2014 are as follows.

**31 Desember/December 31**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Hendri Saksti	Hendri Saksti	President Commissioner
Komisaris	Ricky Hermanto	Ricky Hermanto	Commissioner
Komisaris Independen	Mayjend. (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, S.H.	Mayjend. (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, S.H.	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Erik	Erik	President Director
Direktur	Tonny Muksim	Tonny Muksim	Director
Direktur	Jinnawati	Jinnawati	Director
Direktur	-	Teh Kenny Suryadi	Director
Direktur Independen	Johannes, S.H.	-	Independent Director

Komposisi Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:

<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committe</u>
Ketua	Mayjend. (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, S.H.	Chairman
Anggota	Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak. MM. CPA.	Member
Anggota	Beny Suharsono, S.E., MM.	Member

Manajemen kunci Perusahaan meliputi Direksi dan Komisaris.

The Company's key Management are Directors and Commissioners.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mempunyai 412 karyawan tetap (tidak diaudit) (31 Desember 2014: 452 karyawan tetap - tidak diaudit).

As of December 31, 2015, the Company had 412 permanent employees (unaudited) (December 31, 2014: 452 permanent employees - unaudited).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perusahaan pada tanggal 16 Maret 2016.

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Management on March 16, 2016.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting policies applied consistently in the preparation of the financial statements as of December 31, 2015 and 2014 and for the years then ended are as follows:

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan terkait, beberapa standar akuntansi revisi dan baru yang telah diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2015.

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013), No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan harga historis, kecuali untuk laporan arus kas dan akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Financial Statements**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

As disclosed in the related notes to the financial statements, several revised and new accounting standards are applied effective on January 1, 2015.

Effective January 1, 2015, the Company implemented PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", which changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

The financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), whose function has been transferred to the Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013), rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

The financial statements have been prepared on the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for the statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows present the receipts and payments of cash and bank classified into operating, investing and financing activities. The cash flow from operating activities are presented using the direct method.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Angka-angka yang disebut dalam catatan atas laporan keuangan dinyatakan dalam Rupiah kecuali jika disebutkan lain.

Periode laporan keuangan Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

**b. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri atas kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk digunakan sebagai jaminan tidak diklasifikasikan sebagai "Kas dan Bank" melainkan disajikan pada akun "Dana ditetapkan penggunaannya" dan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar".

**c. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Financial Statements (continued)**

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is also the Company's functional currency.

All figures presented in the notes to the financial statements are expressed in Rupiah unless otherwise stated.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

**b. Cash on Hand and in Banks**

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks that are not pledged as collateral for any liability and other loan.

Cash in banks and time deposits which are restricted as to use or are used as collateral for obligations are not classified as "Cash on hand and in banks". They are presented in "Restricted Funds" and as part of "Non-current Assets".

**c. Transactions with Related Parties**

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

**c. Transactions with Related Parties (continued)**

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

(i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(iii) Both entities are joint ventures of the same third party.

(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

Seluruh transaksi material yang dilakukan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 12.

All material transactions and balances with related parties are described in Note 12.

**d. Piutang Usaha**

**d. Trade Receivables**

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai tagihan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2r.

Trade receivables are stated at original invoice amount less an allowance for impairment. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2r.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Persediaan**

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**f. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**g. Aset Tetap dan Penyusutan**

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara itu perpanjangan atau biaya perpanjangan hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan, Bersih" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi selama, mana yang lebih pendek, dari masa berlaku hak hukum dan hak ekonomi tanah itu.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*The Company provides allowance for decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.*

**f. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the expected period of benefit on a straight-line basis.*

**g. Fixed Assets and Depreciation**

*The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

*All fixed assets, except land, are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*



**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)**

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Tangki penyimpanan	20	<i>Storage tanks</i>
Mesin dan peralatan	10	<i>Machinery and equipment</i>
Perlengkapan pabrik	10	<i>Factory equipment</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman diakhiri ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Fixed Assets and Depreciation (continued)**

*Cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.*

*Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Borrowing cost directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.*

*Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for service. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.*

*An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the asset is derecognized.*

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)**

Pada setiap akhir tahun buku, nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014): Penurunan Nilai Aset, yang memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2014) tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Fixed Assets and Depreciation (continued)**

*The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

**h. Impairment of Non-Financial Assets**

*Effective January 1, 2015, the Company adopted PSAK 48 (Revised 2014): Impairment of Assets, which provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.*

*The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2014) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.*

*The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**  
**(lanjutan)**

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**h. Impairment of Non-Financial Assets**  
**(continued)**

*Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets by the Company. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to determine whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.*

*Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Liabilitas imbalan kerja karyawan**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

**Imbalan kerja jangka panjang**

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Mulai 1 Januari 2013, Perusahaan melakukan penerapan lebih dini atas PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dalam mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial. Keseluruhan dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya (*other comprehensive income method*). Biaya jasa lalu diakui seketika di dalam laba rugi. Penerapan PSAK ini tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Employee benefits liabilities**

**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits are employee benefit which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered their service.

**Long-term employee benefits**

The Company made long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Starting on January 1, 2013, the Company early adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment in recognizing the actuarial gains and losses. All actuarial gains and losses are recognized as other comprehensive income (*other comprehensive income method*). Past service costs are directly charged to profit or loss. The adoption of this SFAS has no material impact to the Company's financial statements.

The Company recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu bidang industri makanan berupa pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialitas.

**k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2015 (angka penuh)/ (full amount)</b>	<b>2014 (angka penuh)/ (full amount)</b>	
Rupiah/1 Dolar Amerika Serikat	13.795	12.440	Rupiah/United States Dollar 1
Rupiah/1 Dolar Singapura	9.751	9.422	Rupiah/Singapore Dollar 1
Rupiah/1 Euro	15.070	15.133	Rupiah/Euro 1
Rupiah/1 Ringgit Malaysia	3.210	3.562	Rupiah/Malaysian Ringgit 1

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

As of reporting date, the Company operates and manages its business in 1 (one) segment that is the food industry, i.e. production of vegetable and specialty oils.

**k. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli.

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**m. Pajak Penghasilan Badan**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa ruang kantor dan pendapatan bunga yang terkena pajak final sebagai pos tersendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:*

Sale of goods

*Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer.*

Interest income and expense

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.*

*Expenses are recognized as incurred.*

**m. Corporate Income Tax**

*Effective on January 1, 2015, the Company applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.*

Final Tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from office rent revenue and interest income which subject to final tax as separate line item.*

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Corporate Income Tax (continued)**

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**n. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

**o. Transaksi Restrukturisasi**

Transaksi antara entitas sepengendali yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama dan bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi dari transaksi tersebut, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Transaksi yang dijadikan dasar untuk transaksi restrukturisasi dicatat berdasarkan nilai buku dan transaksi tersebut dicatat sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, laporan keuangan perusahaan yang direstrukturisasi disajikan seolah entitas yang dijual atau dibeli telah digabung atau dikeluarkan sejak permulaan periode yang disajikan di dalam laporan keuangan.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayarkan atau diterima oleh perusahaan dalam rangka memperoleh atau menjual anak perusahaan dan bagian perusahaan dari nilai buku aset anak perusahaan diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Corporate Income Tax (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**n. Earnings per Share**

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

**o. Restructuring Transactions**

Transactions between entities under common control are carried out within the framework of reorganizing entities under the same group and do not constitute a change of ownership based on the economic substance of such transactions, thus, no gain or loss is recognized in the Company or in the respective individual entities within the same group in relation to such transactions. The underlying transactions involving restructuring transactions are required to be recorded at book value and such transactions are accounted for as a business combination using the pooling-of-interests method. Under the pooling-of-interests method, the financial statements of the restructured company are presented as if the acquired entity or the entity disposed of had been combined with or disposed of as of the beginning of the earliest period presented in such financial statements.

The difference between the transfer price paid or received by a company to acquire or dispose of a subsidiary and the company's interests in the net assets of such subsidiary is recognized as "Difference in the Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", a component of additional paid-in capital.



**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

Pembagian dividen interim kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai kewajiban berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

**q. Sewa**

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Pada periode pelaporan, Perusahaan tidak memiliki aset yang disewakan.

**Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi pada saat inisiasi transaksi sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat dari transaksi jual dan sewa-balik kembali tidak diakui segera sebagai penghasilan, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Dividend**

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders.*

*Interim dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability based on decision of Directors with the approval from the Board of Commissioners.*

**q. Leases**

*The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.*

*In the reporting period, the Company does not have any assets which are rented.*

**Finance Lease - as Lessee**

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is not immediately recognized as income, but deferred and amortized over the lease term instead.*

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

**Sewa Operasi - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**r. Instrumen Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014), mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto. PSAK No. 55 (Revisi 2014), menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal. PSAK No. 60 (Revisi 2014), menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**q. Leases (continued)**

**Operating Lease - as Lessee**

*A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*

**r. Financial Instruments**

*Effective January 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".*

*PSAK No. 50 (Revised 2014), provides further criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis. PSAK No. 55 (Revised 2014), provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition. PSAK No. 60 (Revised 2014), provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.*

*The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.*

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2014) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets**

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014), *Financial Instruments: Recognition and Measurement*, are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each end of reporting period.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, loan to a related party and other non-current assets - guarantee deposits which fall under the loans and receivables category.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company did not have financial assets at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 (Revised 2014) requires such assets to be carried at amortized cost using the effective interest (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berpengaruh pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

The Company assesses at reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Financial assets carried at amortized cost.

The Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perusahaan mengevaluasi bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara kolektif. Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi menggunakan pos penyisihan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke pos penyisihan penurunan nilai, jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

*Financial assets carried at amortized cost (continued)*

*If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*The Company assesses whether objective evidence of impairment exists collectively. If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for decline in value account. The impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance for decline in value account, the amounts charged to the allowance for decline in value account are written-off against the carrying value of the financial asset.*

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor misalnya probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued)

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred; the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

**2. Financial Liabilities**

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman bank jangka pendek, utang dividen dan pinjaman dari pihak berelasi, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali untuk derivatif, yang diukur pada nilai wajar, kecuali efek diskonto akan material, dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**2. Financial Liabilities (continued)**

Initial recognition and measurement  
(continued)

*Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.*

*The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, short-term bank loan, dividends payable and loans from related parties which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.*

*Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method, except for derivatives, which are measured at fair value, unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.*

*Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized and through the amortization process.*

Derecognition

*A financial liability is derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**3. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak legal untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada intensi untuk menyelesaikan pada jumlah neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas pada saat yang sama.

**4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**s. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**3. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**4. Fair Value of Financial Instruments**

*The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.*

*For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**s. Provision**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*



**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan  
namun belum Berlaku Efektif**

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan yang berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2016 dan 2017:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan.
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
- Amandemen PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.
- ISAK 30, Pungutan.
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015), Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015), Aset Tetap
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015), Aset Takberwujud.
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015), Pembayaran Berbasis Saham.
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015), Pengukuran Nilai Wajar.

Perusahaan sedang mengevaluasi pengaruh dari standar akuntansi yang baru dan direvisi tersebut dan belum menentukan pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Accounting Standard Issued which are not  
yet Effective**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company that will be effective for 2016 and 2017 financial statements:

- PSAK 1 Amendment: Presentation of Financial Statements - Disclosures Initiative.
- PSAK 16 Amendment: Property, Plant and Equipment - Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization.
- PSAK 19 Amendment: Intangible Assets - Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization.
- PSAK 24 Amendment: Employee Benefits - Defined benefit plans: Employee Contributions.
- ISAK 30, Levies.
- PSAK 7 (2015 improvement), Related Parties Disclosures.
- PSAK 16 (2015 improvement), Property, Plant and Equipment.
- PSAK 19 (2015 improvement), Intangible Assets.
- PSAK 25 (2015 improvement), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.
- PSAK 53 (2015 improvement), Share-based Payment.
- PSAK 68 (2015 improvement), Fair Value Measurement.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on its financial statements.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat pertimbangan, estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang, guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 2d, 2r, 5, 6 dan 12.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang utama di dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang fungsional adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Perusahaan menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY**

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires Management to make judgment, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might differ from those estimates.

**Judgments**

The following judgments are made by Management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2r.

Allowance for impairment of accounts receivable

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due, to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivable. Further details are disclosed in Notes 2d, 2r, 5, 6 and 12.

Determination of functional currency

Functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The functional currency is a currency that affects the revenues and cost of goods sold. The Company determined that its functional currency is Rupiah.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja karyawan

Penentuan provisi dan beban imbalan kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material provisi, pendapatan komprehensif lain, dan beban neto atas beban imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 20.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan usahanya. Perubahan pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 11.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee benefits

The determination of the provision for employee benefits and expenses is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its provision, other comprehensive income, and net expense for employee benefits. Further details are disclosed in Notes 2i and 20.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies adopted in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2g and 11.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 16.

Ketidakpastian eksposur pajak

Dalam keadaan tertentu, Perusahaan mungkin tidak dapat menentukan jumlah yang tepat atas kewajiban pajak sekarang atau akan datang karena investigasi yang masih berlangsung oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian terjadi karena adanya interpretasi atas peraturan pajak yang kompleks, saat pengenaan dan jumlah penghasilan kena pajak yang akan datang.

Dalam menentukan jumlah yang diakui atas ketidakpastian kewajiban pajak, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama seperti dalam menentukan provisi yang diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa atas semua posisi pajak yang berhubungan dengan pajak penghasilan untuk menentukan diakui atau tidaknya kewajiban pajak atas manfaat pajak yang belum diakui.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh Manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 16.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2m and 16.

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability on unrecognized tax benefit should be recognized.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary difference can be utilized. Significant Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2m and 16.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2e dan 7.

**4. KAS DAN BANK**

Kas dan bank terdiri dari:

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Kas		
Rupiah	505.663.578	673.661.798
Kas di bank - Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk.		
Rupiah	8.376.686.081	8.409.952.478
Dolar AS	89.966.714	16.240.764.090
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
Rupiah	1.747.959.138	2.270.656.358
PT Bank DBS Indonesia		
Rupiah	26.626.309	44.921.965
Dolar AS	73.264.693	72.665.772
	<u>10.314.502.935</u>	<u>27.038.960.663</u>
	<b><u>10.820.166.513</u></b>	<b><u>27.712.622.461</u></b>

Suku bunga per tahun untuk kas di bank dalam Rupiah adalah berkisar antara 0% hingga 2,00% (2014: 2,00%) dan dalam Dolar AS adalah berkisar antara 0% hingga 0,10% (2014: 0,20%).

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan tidak memiliki setara kas yaitu deposito berjangka dengan jangka waktu penempatan tiga bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya.

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan saldo piutang usaha dari penjualan domestik pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for decline in value of inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2e and 7.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

Cash on hand and in banks consist of:

<b>31 Desember/December 31</b>	
<b>2015</b>	<b>2014</b>
Cash	
Rupiah	673.661.798
Cash in banks - Third parties	
PT Bank Central Asia Tbk.	
Rupiah	8.409.952.478
US Dollar	16.240.764.090
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
Rupiah	2.270.656.358
PT Bank DBS Indonesia	
Rupiah	44.921.965
US Dollar	72.665.772
	<u>27.038.960.663</u>
	<b><u>27.712.622.461</u></b>

Interest rate per annum for cash in banks in Rupiah is ranging from 0% to 2.00% (2014: 2.00%) and in US Dollar is ranging from 0% to 0.10% (2014: 0.20%).

All bank accounts were placed in third party banks.

As of December 31, 2015 and 2014 the Company did not have any cash equivalents which is time deposit with term placement period three months or less and unrestricted.

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

This account represents trade receivables from domestic sales as of December 31, 2015 and 2014.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Uraian	Umur piutang/Aging			Jumlah/Total	Description
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days		
<b>31 Desember 2015</b>					<b>December 31 2015</b>
Penjualan domestik	85.853.145.512	3.151.283.340	-	<b>89.004.428.852</b>	Domestic sales
<b>31 Desember 2014</b>					<b>December 31 2014</b>
Penjualan domestik	65.398.090.047	45.636.576.863	5.895.123.882	<b>116.929.790.792</b>	Domestic sales

Piutang usaha tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30 - 90 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada piutang usaha - pihak ketiga dari penjualan ekspor.

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		Third parties:
	2015	2014	
<b>Pihak ketiga:</b>			
Rupiah	82.996.503.228	81.186.581.778	Rupiah
Dolar AS	6.007.925.624	35.743.209.014	US Dollar
	<b>89.004.428.852</b>	<b>116.929.790.792</b>	

Saldo piutang usaha - pihak ketiga pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha - pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang usaha dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang. Penilaian ini dilakukan setiap tahun buku dengan memeriksa posisi keuangan dan pasar dimana pihak ketiga beroperasi.

Tidak terdapat piutang usaha - pihak ketiga yang dijamin atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 18).

**6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Piutang lain-lain merupakan piutang dari karyawan Perusahaan yang tidak berbunga, dan rata-rata berjangka waktu pembayaran enam bulan.

Pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang lain-lain dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)**

The details of the trade receivables based on aging are as follows:

Trade receivables are non-interest bearing and generally on 30 - 90 days' terms of payments.

As of December 31, 2015 and 2014, there are no third parties trade receivables from export sales.

Details of trade receivables by currency are as follows:

Outstanding balances of trade receivables - third parties at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables - third parties.

As of December 31, 2015 and 2014, Management believes that all trade receivables are collectible and an allowance for impairment of accounts receivable is not considered necessary. This assessment is undertaken each financial year through examining the financial position of the third parties and the market in which the third parties operate.

There are no trade receivables - third party pledged to secure the loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia as of December 31, 2015 and 2014 (Note 18).

**6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

Other receivables represent non-interest bearing receivables from the Company's employees, and have an average six months' term of payment.

At year end, Management believes that all other receivables are collectible and an allowance for impairment of accounts receivable is not considered necessary.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Barang jadi	295.346.970.821	271.265.819.084	Finished goods
Bahan baku	107.302.291.681	184.527.042.208	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	21.943.905.455	20.198.297.930	Indirect materials and spare parts
	<b>424.593.167.957</b>	<b>475.991.159.222</b>	

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Saldo awal	-	191.860.483	Beginning balance
Pemulihan penyisihan	-	(191.860.483)	Recovery of allowance
Saldo akhir	-	-	Ending balance

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut di atas telah diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga dengan harga di atas nilai perolehannya.

**7. INVENTORIES**

This account consists of the following:

The movements in the balance of allowance for decline in value of inventories are as follows:

The above reversal of allowance for decline in value of inventories was recognized in view of the sales of the related finished goods to third parties at prices above their carrying values.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan usang.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at December 31, 2015 and 2014, Management believes that all inventories can be either sold or used and no allowance for impairment is necessary.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp315.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp373.200.000.000 (AS\$30.000.000) pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian.

Inventories are covered by insurance against fire risk and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling Rp315,000,000,000 as of December 31, 2015 and Rp373,200,000,00 (US\$30,000,000) as of December 31, 2014. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 18).

There are no inventories pledged to secure the loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia as of December 31, 2015 and 2014 (Note 18).

**8. UANG MUKA PEMBELIAN**

Akun tersebut merupakan uang muka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2015 dan 2014.

**8. ADVANCE FOR PURCHASES**

This account represents advance payments for purchases of raw materials, indirect materials and spare parts to third parties as of December 31, 2015 and 2014.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET LANCAR LAINNYA**

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Biaya dibayar dimuka	1.781.125.000	67.083.519
Biaya perbaikan dan pemeliharaan	1.506.385.517	3.300.205.031
Sewa	-	12.502.497
	<b>3.287.510.517</b>	<b>3.379.791.047</b>

Prepayments  
 Repair and maintenance  
 Rental

**10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Uang jaminan (Catatan 32)	1.186.089.636	1.150.499.764
Uang muka pembelian aset tetap		
Pihak ketiga	491.459.976	-
Pihak berelasi (Catatan 12c)	272.520.225	-
Dana yang dibatasi penggunaannya (Catatan 32)	200.000.000	-
Lain - lain	149.736.649	198.299.893
	<b>2.299.806.486</b>	<b>1.348.799.657</b>

Guarantee deposits (Note 32)  
 Advance for purchase fixed assets  
 Third party  
 Related party (Note 12c)  
 Restricted fund (Note 32)  
 Others

Uang jaminan merupakan uang yang dibayarkan kepada pihak ketiga sebagai jaminan atas penggunaan listrik dan bahan bakar.

Guarantee deposits represent payments paid to third parties as guarantee deposits for electricity and gasoline usage.

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. dengan tingkat bunga 6,50% per tahun terkait dengan perjanjian pembelian bahan baku dengan PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara. Deposito jatuh tempo pada 29 Maret 2016 dan otomatis diperpanjang jika tidak dicairkan.

Restricted fund represents time deposit placed in PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. with interest at the rate of 6.50% per annum in relation with purchase of raw material agreement with PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara. The time deposits will mature on March 29, 2016 and automatically rolled over.

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/  
 Year ended December 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>Acquisition cost:</b>
Tanah	13.523.427.947	-	-	-	13.523.427.947	Land
Bangunan	44.809.495.433	13.590.001	-	10.341.164.383	55.164.249.817	Buildings
Tangki penyimpanan	42.528.834.478	46.999.992	-	2.188.281.972	44.764.116.442	Storage tanks
Mesin dan peralatan	202.251.118.522	307.768.920	-	30.766.934	202.589.654.376	Machinery and equipment
Perlengkapan pabrik	23.305.419.453	1.837.528.854	(11.975.000)	2.233.384.755	27.364.358.062	Factory equipment
Peralatan kantor	2.718.910.473	334.179.327	-	-	3.053.089.800	Office equipment
Kendaraan	16.726.216.404	1.963.303.417	(293.250.000)	-	18.396.269.821	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	34.054.918.858	15.360.238.766	-	(14.793.598.044)	34.621.559.580	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	379.918.341.568	19.863.609.277	(305.225.000)	-	399.476.725.845	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	13.291.877.921	2.460.464.388	-	-	15.752.342.309	Buildings
Tangki penyimpanan	15.253.988.035	2.248.657.373	-	-	17.502.645.408	Storage tanks
Mesin dan peralatan	102.350.112.525	10.818.463.260	-	-	113.168.575.785	Machinery and equipment
Perlengkapan pabrik	16.717.201.128	2.586.447.875	(10.512.500)	-	19.293.136.503	Factory equipment
Peralatan kantor	1.519.836.923	499.378.891	-	-	2.019.215.814	Office equipment
Kendaraan	9.225.558.693	1.757.249.153	(245.078.125)	-	10.737.729.721	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	158.358.575.225	20.370.660.940	(255.590.625)	-	178.473.645.540	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	<b>221.559.766.343</b>				<b>221.003.080.305</b>	Net book value



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan:</b>					<b>Acquisition cost:</b>
Tanah	13.523.427.947	-	-	13.523.427.947	Land
Bangunan	42.888.067.578	978.929.272	-	44.809.495.433	Buildings
Tangki penyimpanan	42.335.310.180	-	-	42.528.834.478	Storage tanks
Mesin dan peralatan	198.267.272.868	119.475.705	-	202.251.118.522	Machinery and equipment
Perlengkapan pabrik	18.627.860.920	1.890.308.727	(143.082.826)	23.305.419.453	Factory equipment
Peralatan kantor	4.389.537.532	187.405.476	-	2.718.910.473	Office equipment
Kendaraan	12.135.986.586	766.840.906	-	16.726.216.404	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	22.610.916.046	21.340.084.651	-	34.054.918.858	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	354.778.379.657	25.283.044.737	(143.082.826)	379.918.341.568	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	11.138.596.242	2.153.281.679	-	13.291.877.921	Buildings
Tangki penyimpanan	13.069.638.766	2.184.349.269	-	15.253.988.035	Storage tanks
Mesin dan peralatan	92.951.188.043	10.966.988.457	-	102.350.112.525	Machinery and equipment
Perlengkapan pabrik	13.245.142.429	1.887.716.184	(137.818.233)	16.717.201.128	Factory equipment
Peralatan kantor	2.835.267.900	406.424.272	-	1.519.836.923	Office equipment
Kendaraan	6.008.602.517	1.649.197.700	-	9.225.558.693	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	139.248.435.897	19.247.957.561	(137.818.233)	158.358.575.225	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku neto</b>	<b>215.529.943.760</b>			<b>221.559.766.343</b>	<b>Net book value</b>

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp329.700.000.000 dan Rp292.962.000.000 (AS\$23.550.000) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Fixed assets, excluding land, are covered by insurance against fire risk and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling Rp329,700,000,000 and Rp292,962,000,000 (US\$23,550,000) as of December 31, 2015 and 2014, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap yang digunakan dalam operasi Perusahaan meliputi aset tetap yang telah habis nilai bukunya dengan nilai biaya perolehan masing-masing sebesar Rp59.292.366.728 dan Rp55.164.280.442. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan yang tidak dipakai sementara pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil.

As of December 31, 2015 and 2014, fixed assets used in the Company's operation include fully depreciated fixed assets with acquisition cost totaling to Rp59,292,366,728 and Rp55,164,280,442 respectively. The Company's carrying amount of fixed assets which is temporarily not in use as of December 31, 2015 and 2014 amounted to RpNil and RpNil, respectively.

Seperti diungkapkan pada Catatan 16a, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas nilai wajar bangunan, mesin-mesin dan tangki penyimpanan untuk tujuan perpajakan. Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai wajar dari bangunan, mesin-mesin dan tangki penyimpanan tersebut adalah Rp172.156.435.542 dan nilai bukunya Rp8.782.514.388. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan analisa internal Manajemen. Perusahaan telah menunjuk Kantor Penilai Independen untuk memverifikasi nilai wajar tersebut. Namun, hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum mendapatkan laporan finalnya.

As disclosed in Note 16a, the Company has reviewed the fair value on buildings, machineries and storage tanks for tax purposes. On December 31, 2015, the fair value of those buildings, machineries and storage tanks was Rp172,156,435,542 and its book value was Rp8,782,514,388. The fair value was based on the Management's internal assessment. The Company has appointed an Independent Appraisal to verify the fair value. However, up to the completion date of the financial statements, the Company has not yet obtained the final report.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Nilai penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2015	2014
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	18.369.961.760	17.356.170.872
Beban penjualan (Catatan 26)	244.130.810	230.876.258
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.756.568.370	1.660.910.431
	<b>20.370.660.940</b>	<b>19.247.957.561</b>

Perhitungan laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2015	2014
<u>Biaya perolehan</u>		
Perlengkapan pabrik	11.975.000	-
Peralatan kantor	-	143.082.826
Kendaraan	293.250.000	-
	305.225.000	143.082.826
<u>Akumulasi penyusutan</u>		
Perlengkapan pabrik	10.512.500	-
Peralatan kantor	-	137.818.233
Kendaraan	245.078.125	-
	255.590.625	137.818.233
Nilai tercatat aset yang dijual	49.634.375	5.264.593
Penerimaan dari aset yang dijual	147.640.654	7.784.755
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>98.006.279</b>	<b>2.520.162</b>

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2015:**

	Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ Percentage of carrying amount to contract value	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Fase II dari penambahan kapasitas palm kernel crushing plant dari 400 MT menjadi 600 MT di Pontianak	56%	67%	23.848.215.486	Juli/ July 2016
Pengadaan 1 unit Generator Set 2.000 Kva	81%	97%	4.424.863.387	Februari/ February 2016
Instalasi 1 unit Steam Chiller	91%	100%	3.584.318.466	Februari/ February 2016
Instalasi Fibre Optic di Pontianak	95%	91%	591.182.936	Maret/ March 2016
Lain-lain di bawah Rp500.000.000			2.172.979.305	
			<b>34.621.559.580</b>	

**11. FIXED ASSETS (continued)**

Depreciation of fixed assets was charged to operations as follows:

Cost of goods sold (Note 25)  
 Selling expenses (Note 26)  
 General and administrative expenses (Note 27)

The calculation of the gain on sale of fixed assets is as follows:

Acquisition cost  
 Factory equipment  
 Office equipment  
 Vehicles

Accumulated depreciation  
 Factory equipment  
 Office equipment  
 Vehicles

Carrying value of fixed assets sold  
 Proceeds from fixed assets sold

Gain on sale of fixed assets

The details of construction in progress as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

**December 31, 2015:**

Phase II of addition capacity of palm kernel crushing plant from 400 MT to 600 MT in Pontianak

Procurement of 1 unit Generator set 2,000 Kva

Installation of 1 unit of Steam Chiller

Installation of Fibre Optic in Pontianak

Others below Rp500,000,000

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31 Desember 2014:**

	Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ <i>Percentage of carrying amount to contract value</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>	
Fase II dari penambahan kapasitas <i>palm kernel crushing plant</i> dari 400 MT menjadi 600 MT di Pontianak	44%	51%	18.326.667.942	Maret/ March 2015	Phase II of addition capacity of <i>palm kernel crushing plant</i> from 400 MT to 600 MT in Pontianak
Pengadaan 1 unit <i>Generator Set</i> 2.000 Kva	22%	95%	3.861.746.520	Januari/ January 2015	Procurement of 1 unit <i>Generator set</i> 2,000 Kva
Pembangunan kembali <i>workshop</i> untuk gudang <i>Palm Kernel Expeller</i>	64%	77%	3.209.225.881	Maret/ March 2015	Reconstruction of <i>workshop</i> for <i>Palm Kernel Expeller</i> warehouse
Instalasi 1 unit <i>Steam Chiller</i>	94%	70%	2.902.022.327	Februari/ February 2015	Installation of 1 unit of <i>Steam Chiller</i>
Pembangunan 1 unit tangki kapasitas 1.000 MT di Pontianak	48%	90%	1.252.634.676	Februari/ February 2015	Construction of 1 unit storage tank 1,000 MT in Pontianak
Pembangunan <i>Viking Pump</i>	81%	5%	994.893.654	Februari/ February 2015	Construction of <i>Viking Pump</i>
Modifikasi <i>boiler</i>	89%	75%	542.310.650	Februari/ February 2015	Modification of <i>boiler</i>
Lain-lain di bawah Rp500.000.000			2.965.417.208		Others below Rp500,000,000
			<b>34.054.918.858</b>		

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 18).

Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

**Hak atas tanah**

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan adalah berupa Hak Guna Bangunan ("HGB"), yang berlaku hingga pada berbagai tanggal dari tahun 2018 sampai 2028. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

The details of construction in progress as of December 31, 2015 and 2014 are as follows: (continued)

**December 31, 2014:**

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets as of December 31, 2015 and 2014.

There are no fixed assets pledged to secure the loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia as of December 31, 2015 and 2014 (Note 18).

On the reporting date, there is no contractual commitment on the acquisition of fixed assets.

**Land rights**

The Company's titles of ownership on its land rights, are in the form of Building Usage Rights ("HGB"), which are valid until several dates in 2018 to 2028. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations.

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Company has engaged in transactions with related parties which are conducted on terms and conditions agreed between the parties.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha pihak berelasi - lancar

a. Trade receivables from related parties - current

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
<b>Pihak berelasi lainnya:</b>			<b>Other related parties:</b>
PT Wilmar Nabati Indonesia	73.032.940.569	84.621.033.441	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sari Agrotama Persada	52.505.252.783	94.231.387.464	PT Sari Agrotama Persada
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	21.692.025.810	-	PT Wilmar Bioenergi Indonesia
Wilmar Trading Pte. Ltd.	16.352.658.449	4.841.519.370	Wilmar Trading Pte. Ltd.
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	7.071.536.134	11.199.918.600	PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.
PT Multimas Nabati Asahan	534.496.468	3.226.675.550	PT Multimas Nabati Asahan
	<b>171.188.910.213</b>	<b>198.120.534.425</b>	
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	11,52%	15,43%	As percentage to total assets

Piutang usaha pihak berelasi - lancar tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30 hari.

Trade receivables from related parties - current are non-interest bearing and generally on 30 days' terms of payments.

Rincian piutang usaha pihak berelasi - lancar menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables from related parties - current by currency are as follows:

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
<b>Pihak berelasi lainnya:</b>			<b>Other related parties:</b>
Rupiah	147.764.715.630	172.923.956.692	Rupiah
Dolar AS	23.424.194.583	25.196.577.733	US Dollar
	<b>171.188.910.213</b>	<b>198.120.534.425</b>	

Saldo piutang usaha pihak berelasi - lancar pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha pihak berelasi - lancar. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan tidak mencatat adanya penurunan nilai piutang usaha yang berasal dari pihak berelasi karena semua piutang usaha pihak berelasi - lancar dapat tertagih. Penilaian ini dilakukan setiap tahun buku dengan memeriksa posisi keuangan dan pasar dimana pihak berelasi beroperasi.

Outstanding balances of trade receivables from related parties - current at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables from related parties - current. For the years ended December 31, 2015 and 2014, the Company has not recorded any impairment of trade receivables relating to amounts owed by related parties because all trade receivables related parties - current are collectible. This assessment is undertaken each financial year through examining the financial position of the related parties and the market in which the related parties operate.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Piutang lain-lain pihak berelasi - lancar

b. Other receivables from related parties - current

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
<b>Pihak berelasi lainnya:</b>			<b>Other related parties:</b>
PT Wilmar Nabati Indonesia	912.978.971	5.960.400	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sinar Alam Permai	45.564.750	-	PT Sinar Alam Permai
PT Multimas Nabati Asahan	-	6.943.233	PT Multimas Nabati Asahan
	<b>958.543.721</b>	<b>12.903.633</b>	
<b>Asosiasi dari WIL:</b>			<b>Associate of WIL:</b>
PT Bumi Karyatama Raharja	2.437.400	750.000	PT Bumi Karyatama Raharja
	<b>960.981.121</b>	<b>13.653.633</b>	
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	0,06%	0,00%	As percentage to total assets

Piutang lain-lain pihak berelasi - lancar merupakan piutang atas penjualan suku cadang kepada PT Sinar Alam Permai, dana talangan kepada PT Bumi Karyatama Raharja dan piutang bunga atas pinjaman yang diberikan kepada PT Wilmar Nabati Indonesia dan PT Multimas Nabati Asahan.

Other receivables from related parties - current receivable for sales of spareparts to PT Sinar Alam Permai, payment on behalf to PT Bumi Karyatama Raharja, and interest receivable of loan to PT Wilmar Nabati Indonesia and PT Multimas Nabati Asahan.

Piutang lain-lain pihak berelasi - lancar tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30 - 60 hari.

Other receivables from related parties - current are non-interest bearing and generally on 30 - 60 days' terms of payments.

Rincian piutang lain-lain pihak berelasi - lancar menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other receivables from related parties - current by currency are as follows:

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
<b>Pihak berelasi lainnya:</b>			<b>Other related parties:</b>
Rupiah	<b>960.981.121</b>	<b>13.653.633</b>	Rupiah

Saldo piutang lain-lain pihak berelasi - lancar pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang lain-lain pihak berelasi - lancar. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan tidak mencatat adanya penurunan nilai piutang lain-lain yang berasal dari pihak berelasi karena semua piutang lain-lain pihak berelasi - lancar dapat tertagih. Penilaian ini dilakukan setiap tahun keuangan dengan memeriksa posisi keuangan dan pasar dimana pihak berelasi beroperasi.

Outstanding balances of other receivables from related parties - current at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any other receivables from related parties - current. For the years ended December 31, 2015 and 2014, the Company has not recorded any impairment of other receivables relating to amounts owed by related parties because all other receivables related parties - current are collectible. This assessment is undertaken each financial year through examining the financial position of the related party and the market in which the related party operates.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

- c. Uang muka untuk aset tetap pihak berelasi (Catatan 10)

- c. Advance for property, plant and equipment to related party (Note 10)

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
<b>Pihak berelasi lainnya:</b>			<b>Other related parties:</b>
Minsec Engineering Services	<u>272.520.225</u>	<u>-</u>	Minsec Engineering Services
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	0,02%	0,00%	As percentage to total asset

Rincian uang muka untuk aset tetap pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of advance for property, plant, and equipment to related party by currency are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
<b>Pihak berelasi lainnya:</b>			<b>Other related parties:</b>
Dolar AS	<u>272.520.225</u>	<u>-</u>	US Dollar

- d. Pinjaman kepada pihak berelasi

- d. Loan to a related party

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
<b>Pihak berelasi lainnya:</b>			<b>Other related parties:</b>
PT Wilmar Nabati Indonesia	<u>237.095.000.000</u>	<u>-</u>	PT Wilmar Nabati Indonesia
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	15,95%	0,00%	As percentage to total asset

Rincian pinjaman pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of loan to a related party by currency are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
<b>Pihak berelasi lainnya:</b>			<b>Other related parties:</b>
Rupiah	<u>237.095.000.000</u>	<u>-</u>	Rupiah

Pinjaman yang diberikan kepada PT Wilmar Nabati Indonesia senilai Rp237.095.000.000 dikenakan bunga sebesar 9,62% per tahun. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tersedia hingga 31 Desember 2016. Pinjaman ini berdasarkan pada Perjanjian Pinjaman tertanggal 10 September 2015.

The loan provided to PT Wilmar Nabati Indonesia of Rp237,095,000,000 is subject to interest at the rate of 9.62% per annum. The loan is unsecured and available until December 31, 2016. The loan is based on Loan Agreement dated September 10, 2015.

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Jumlah aset - pihak berelasi	<u>409.517.411.559</u>	<u>198.134.188.058</u>	Total assets - related parties
Jumlah aset	<u>1.485.826.210.015</u>	<u>1.284.150.037.341</u>	Total assets
Persentase antara jumlah aset kepada pihak berelasi dengan jumlah aset	27,56%	15,43%	Percentage of assets involving related parties to total assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

e. Utang usaha pihak berelasi - lancar

e. Trade payables to related parties - current

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
<b>Pihak berelasi lainnya:</b>			<b>Other related parties:</b>
PT Agronusa Investama	19.220.276.427	21.276.419.148	PT Agronusa Investama
PT Multimas Nabati Asahan	16.622.445.927	16.152.301.620	PT Multimas Nabati Asahan
PT Agro Palindo Sakti	9.563.565.000	20.152.024.812	PT Agro Palindo Sakti
PT Bumipratama Khatulistiwa	9.385.270.535	8.051.304.666	PT Bumipratama Khatulistiwa
PT Wilmar Nabati Indonesia	4.690.443.746	1.674.152.286	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Daya Landak Plantation	-	1.605.957.195	PT Daya Landak Plantation
PT Pratama Prosentindo	-	985.588.771	PT Pratama Prosentindo
PT Putra Indotropical	-	969.784.246	PT Putra Indotropical
PT Indoresins Putra Mandiri	-	813.177.610	PT Indoresins Putra Mandiri
PT Buluh Cawang Plantation	-	581.910.188	PT Buluh Cawang Plantation
PT Sari Agrotama Persada	-	366.849.120	PT Sari Agrotama Persada
	<b>59.482.001.635</b>	<b>72.629.469.662</b>	
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	7,03%	9,73%	As percentage to total liabilities

Utang usaha pihak berelasi - lancar terutama merupakan utang yang timbul dari pembelian bahan baku.

Trade payables to related parties - current mainly represents payables arising from purchase of raw materials.

Utang usaha pihak berelasi - lancar tidak bunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

Trade payables to related parties - current are non-interest bearing and are normally settled on 60 days' terms.

Rincian utang usaha pihak berelasi - lancar menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables to related parties - current by currency are as follows:

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
<b>Pihak berelasi lainnya:</b>			<b>Other related parties:</b>
Rupiah	59.482.001.635	9.581.518.708	Rupiah
Dolar AS	-	63.047.950.954	US Dollar
	<b>59.482.001.635</b>	<b>72.629.469.662</b>	

Saldo utang usaha pihak berelasi - lancar pada akhir tahun adalah tanpa jaminan. Tidak ada jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha pihak berelasi - lancar.

Outstanding balances of trade payables to related parties - current at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables to related parties - current.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

f. Utang lain-lain pihak berelasi - lancar

f. Other payables to related parties - current

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
<b>Pihak berelasi lainnya:</b>		
Minsec Engineering Services	932.321.280	-
PT Multimas Nabati Asahan	736.669.005	4.299.297.517
PT Petro Andalan Nusantara	272.844.432	621.153.917
PT Sari Agrotama Persada	186.051.800	1.317.030
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	114.626.241	2.711.920
Wilmar GBS Sdn. Bhd.	12.139.600	-
PT Kerry Sawit Indonesia	4.136.000	4.136.000
PT Wilmar Nabati Indonesia	42.604	3.567.081
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	-	655.954.142
PT Agro Palindo Sakti	-	33.440.000
PT Bumipratama Khatulistiwa	-	28.050.000
PT Sinar Alam Permai	-	4.882.843
PT Agronusa Investama	-	4.483.548
	2.258.830.962	5.658.993.998
<b>Asosiasi dari WIL:</b>		
PT Bumi Karyatama Raharja	802.972.500	908.957.500
	<b>3.061.803.462</b>	<b>6.567.951.498</b>
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	0,36%	0,88%

**Other related parties:**  
Minsec Engineering Services  
PT Multimas Nabati Asahan  
PT Petro Andalan Nusantara  
PT Sari Agrotama Persada  
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.  
Wilmar GBS Sdn. Bhd.  
PT Kerry Sawit Indonesia  
PT Wilmar Nabati Indonesia  
PT Wilmar Bioenergi Indonesia  
PT Agro Palindo Sakti  
PT Bumipratama Khatulistiwa  
PT Sinar Alam Permai  
PT Agronusa Investama

**Associate of WIL:**  
PT Bumi Karyatama Raharja

Utang lain-lain pihak berelasi - lancar tidak berbunga dan terutama merupakan biaya bunga pinjaman yang belum dibayar, dana talangan, dan utang atas layanan jasa teknis.

Other payables to related parties - current are non-interest and mainly represent accrued interest, payments on behalf of the Company, and payable arising from technical services.

Utang lain-lain pihak berelasi - lancar tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 30 hari.

Other payables to related parties - current are non-interest bearing and are normally settled on 30 days' terms.

Rincian utang lain-lain pihak berelasi - lancar menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other payables to related parties - current by currency are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
<b>Pihak berelasi lainnya:</b>		
Rupiah	1.623.375.361	1.840.175.153
Dolar AS	1.438.428.101	4.727.776.345
	<b>3.061.803.462</b>	<b>6.567.951.498</b>

**Other related parties:**  
Rupiah  
US Dollar

Saldo utang lain-lain pihak berelasi - lancar pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang lain-lain pihak berelasi - lancar.

Outstanding balances of other payables to related parties - current at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any other payables to related parties - current.



**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

g. Pinjaman dari pihak berelasi - lancar adalah sebagai berikut:

g. Loans from related parties - current are as follow:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
<b>Pihak berelasi lainnya:</b>			<b>Other related parties:</b>
PT Multimas Nabati Asahan	15.388.267.872	452.543.053.960	PT Multimas Nabati Asahan
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	-	93.499.200.000	PT Wilmar Bioenergi Indonesia
PT Sinar Alam Permai	-	6.300.600.000	PT Sinar Alam Permai
	<b>15.388.267.872</b>	<b>552.342.853.960</b>	
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	1,82%	73,98%	As percentage to total liabilities

Pinjaman yang diperoleh dari PT Multimas Nabati Asahan senilai AS\$1.115.496 (2014: AS\$36.378.059) atau setara dengan Rp15.388.267.872 (2014: Rp452.543.053.960) dikenakan bunga 2,85% (2014: 2,85%) per tahun. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tersedia hingga 31 Desember 2016.

The loan from PT Multimas Nabati Asahan of US\$1,115,496 (2014: US\$36,378,059) or equivalent to Rp15,388,267,872 (2014: Rp452,543,053,960) is subject to interest at the rate of 2.85% (2014: 2.85%) per annum. The loan is unsecured and available until December 31, 2016.

Pinjaman yang diperoleh dari PT Wilmar Bioenergi Indonesia senilai Rp93.499.200.000 dikenakan bunga 10,04% per tahun. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan telah dilunasi pada tanggal 12 Januari 2015.

The loan from PT Wilmar Bioenergi Indonesia of Rp93,499,200,000 was subject to interest at the rate of 10.04% per annum. The loan was unsecured and fully paid on January 12, 2015.

Pinjaman yang diperoleh dari PT Sinar Alam Permai senilai Rp6.300.600.000 dikenakan bunga 9,5% hingga 10,3% per tahun. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan telah dilunasi pada tanggal 11 Juni 2015.

The loan from PT Sinar Alam Permai of Rp6,300,600,000 is subject to interest at the rates ranging from 9.5% to 10.3% per annum. The loan was unsecured and fully paid on June 11, 2015.

Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Perusahaan, lihat Catatan 31.

For explanations on the Company's liquidity risk management processes, refer to Note 31.

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Jumlah liabilitas - pihak berelasi	77.932.072.969	631.540.275.120	Total liabilities - related parties
Jumlah liabilitas	<b>845.932.695.663</b>	<b>746.598.865.219</b>	Total liabilities
Persentase antara jumlah liabilitas kepada pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	9,21%	84,59%	Percentage of liabilities involving related parties to total liabilities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

h. Penjualan dan pendapatan kepada pihak berelasi

h. Sales and income to related parties

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2015	2014
<b>Penjualan komoditas (Catatan 24)</b>		
<b>Pihak berelasi lainnya:</b>		
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.158.235.681.814	1.022.050.767.538
PT Sari Agrotama Persada	816.145.591.680	984.224.765.964
Wilmar Trading Pte. Ltd.	189.532.968.463	176.763.320.522
PT Multimas Nabati Asahan	165.627.263.983	67.465.614.619
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	67.583.844.519	120.204.761.926
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	38.588.966.048	172.399.078.559
PT Sinar Alam Permai	8.611.137.556	-
	<u>2.444.325.454.063</u>	<u>2.543.108.309.128</u>
Jumlah penjualan komoditas	<u>3.485.733.830.354</u>	<u>3.701.868.790.192</u>
Persentase antara jumlah penjualan komoditas kepada pihak berelasi dengan jumlah penjualan	<u>70,12%</u>	<u>68,70%</u>

**Sales of commodities  
(Note 24)**

**Other related parties:**  
PT Wilmar Nabati Indonesia  
PT Sari Agrotama Persada  
Wilmar Trading Pte. Ltd.  
PT Multimas Nabati Asahan  
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.  
PT Wilmar Bioenergi Indonesia  
PT Sinar Alam Permai

Total sales of commodities

Percentage of sales of commodities involving related parties to total sales

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2015	2014
<b>Pendapatan bunga</b>		
<b>Pihak berelasi lainnya:</b>		
PT Wilmar Nabati Indonesia	9.582.390.746	-
Jumlah pendapatan bunga	<u>9.711.242.205</u>	<u>559.712.895</u>
Persentase antara jumlah pendapatan bunga kepada pihak berelasi dengan jumlah pendapatan bunga	<u>98,67%</u>	<u>0,00%</u>

**Interest income**

**Other related parties:**  
PT Wilmar Nabati Indonesia

Total interest income

Percentage of interest income involving related parties to total interest income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2015	2014
<b>Pendapatan sewa kantor (Catatan 28)</b>		
<b>Pihak berelasi lainnya:</b>		
PT Sari Agrotama Persada	-	987.309.000
Jumlah pendapatan sewa kantor	<u>-</u>	<u>987.309.000</u>
Persentase antara jumlah pendapatan sewa kantor kepada pihak berelasi dengan jumlah pendapatan sewa kantor	<u>0,00%</u>	<u>100,00%</u>

**Office rental income  
(Note 28)**

**Other related parties:**  
PT Sari Agrotama Persada

Total office rental income

Percentage of office rental income involving related parties to total office rental income

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

h. Penjualan dan pendapatan kepada pihak berelasi (lanjutan)

h. Sales and income to related parties (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014	
<b>Pendapatan klaim mutu</b>			<b>Quality claim income</b>
<b>Pihak berelasi lainnya:</b>			<b>Other related parties:</b>
PT Agronusa Investama	19.957.010.250	15.209.343.567	PT Agronusa Investama
PT Bumipratama Khatulistiwa	9.161.953.336	2.314.451.132	PT Bumipratama Khatulistiwa
PT Agro Palindo Sakti	1.452.470.705	1.122.728.795	PT Agro Palindo Sakti
PT Buluh Cawang Plantations	248.717.200	220.347.520	PT Buluh Cawang Plantations
PT Pratama Prosentindo	230.177.856	140.244.503	PT Pratama Prosentindo
PT Wilmar Nabati Indonesia	104.280.000	-	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Putra Indotropical	87.548.691	164.281.306	PT Putra Indotropical
PT Daya Landak Plantation	77.169.807	39.759.328	PT Daya Landak Plantation
PT Indoresins Putra Mandiri	34.450.989	17.414.363	PT Indoresins Putra Mandiri
PT Multimas Nabati Asahan	-	312.136.311	PT Multimas Nabati Asahan
	<u>31.353.778.834</u>	<u>19.540.706.825</u>	
Jumlah pendapatan klaim mutu	<u>47.773.080.848</u>	<u>23.406.513.281</u>	Total quality claim income
Persentase antara jumlah pendapatan klaim mutu kepada pihak berelasi dengan jumlah pendapatan klaim mutu	<u>65,63%</u>	<u>83,48%</u>	Percentage of quality claim income involving related parties to total quality claim income

i. Pembelian dari pihak berelasi

i. Purchases from related parties

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014	
<b>Pembelian komoditas</b>			<b>Purchases of commodities</b>
<b>Pihak berelasi lainnya:</b>			<b>Other related parties:</b>
PT Agronusa Investama	367.891.544.496	339.425.841.233	PT Agronusa Investama
PT Agro Palindo Sakti	358.171.081.849	340.686.187.301	PT Agro Palindo Sakti
PT Multimas Nabati Asahan	214.063.937.575	235.093.032.963	PT Multimas Nabati Asahan
PT Bumipratama Khatulistiwa	178.648.339.495	260.259.052.665	PT Bumipratama Khatulistiwa
PT Sinar Alam Permai	162.992.588.422	155.661.586.739	PT Sinar Alam Permai
PT Wilmar Nabati Indonesia	40.130.846.995	20.141.903.994	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Daya Landak Plantation	12.783.944.280	26.144.304.673	PT Daya Landak Plantation
PT Sari Agrotama Persada	9.822.394.600	15.083.411.131	PT Sari Agrotama Persada
PT Putra Indotropical	9.023.584.971	23.479.279.175	PT Putra Indotropical
PT Buluh Cawang Plantations	7.614.179.640	17.864.797.424	PT Buluh Cawang Plantations
PT Indoresins Putra Mandiri	6.288.573.453	14.871.665.073	PT Indoresins Putra Mandiri
PT Pratama Prosentindo	4.791.589.079	8.820.673.044	PT Pratama Prosentindo
	<u>1.372.222.604.855</u>	<u>1.457.531.735.415</u>	
Jumlah pembelian komoditas	<u>2.963.932.702.481</u>	<u>3.374.343.432.747</u>	Total purchases of commodities
Persentase antara jumlah pembelian komoditas kepada pihak berelasi dengan jumlah pembelian komoditas	<u>46,30%</u>	<u>43,19%</u>	Percentage of purchases of commodities involving related parties to total purchases of commodities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

i. Pembelian dari pihak berelasi (lanjutan)

i. Purchases from related parties (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2015	2014
<b>Pembelian bahan pembantu dan suku cadang</b>		
<b>Pihak berelasi lainnya:</b>		
PT Petro Andalan Nusantara	7.333.519.632	8.339.650.532
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	1.109.003.013	1.330.733.387
PT Agro Palindo Sakti	730.250.000	675.750.000
PT Multimas Nabati Asahan Wilmar Spring Fruit	250.247.678	696.211.535
Nutrition (Jiangsu)	156.926.044	-
PT Bumipratama Khatulistiwa	129.875.000	563.625.000
PT Multi Nabati Sulawesi Yihai Kerry (Beijing) Trading Co., Ltd.	42.350.499	1.102.500
PT Sinar Alam Permai	37.288.098	230.042.735
PT Sari Agrotama Persada	30.614.560	12.931.604
PT Anugrah Rejeki Nusantara	24.639.652	18.384.900
PT Anugrah Rejeki Nusantara	5.669.125	7.632.564
PT Agronusa Investama	4.500.000	-
PT Sentana Adidaya Pratama	447.750	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	400.065.120
PT Perkebunan Milano	-	7.900.000
Raffles Shipping International Pte. Ltd.	-	5.536.818
	<u>9.855.331.051</u>	<u>12.289.566.695</u>
<b>Asosiasi dari WIL:</b>		
PT Bumi Karyatama Raharja	6.665.400.000	5.654.862.500
	<u>16.520.731.051</u>	<u>17.944.429.195</u>
Jumlah pembelian bahan pembantu dan suku cadang	<u>134.193.851.052</u>	<u>87.907.860.551</u>
Persentase pembelian bahan pembantu dan suku cadang kepada pihak-pihak berelasi dengan jumlah pembelian bahan pembantu dan suku cadang	<u>12,31%</u>	<u>21,58%</u>

**Purchases of indirect materials and spare parts**

**Other related parties:**

PT Petro Andalan Nusantara
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.
PT Agro Palindo Sakti
PT Multimas Nabati Asahan Wilmar Spring Fruit Nutrition (Jiangsu)
PT Bumipratama Khatulistiwa
PT Multi Nabati Sulawesi Yihai Kerry (Beijing) Trading Co., Ltd.
PT Sinar Alam Permai
PT Sari Agrotama Persada
PT Anugrah Rejeki Nusantara
PT Agronusa Investama
PT Sentana Adidaya Pratama
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Perkebunan Milano
Raffles Shipping International Pte. Ltd

**Associate of WIL:**

PT Bumi Karyatama Raharja
---------------------------

**Total purchases of indirect materials and spare parts**

**Percentage of purchases of indirect materials and spare parts involving related parties to total purchases of indirect materials and spare parts**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

i. Pembelian dari pihak berelasi (lanjutan)

i. Purchases from related parties (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014	
<b>Beban transportasi dan penanganan (Catatan 26)</b>			<b>Handling and transporting expense (Note 26)</b>
<b>Pihak berelasi lainnya:</b>			<b>Other related parties:</b>
PT Sari Agrotama Persada	323.194.820	-	PT Sari Agrotama Persada
PT Wilmar Nabati Indonesia	396.619.080	-	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Petro Andalan Nusantara	1.470.000	-	PT Petro Andalan Nusantara
	721.283.900	-	
Jumlah beban transportasi dan penanganan	19.349.223.415	21.741.588.706	Total handling and transporting expense
Persentase antara jumlah beban transportasi dan penanganan kepada pihak berelasi dengan jumlah beban transportasi dan penanganan	3,71%	0,00%	Percentage of handling and transporting expense involving related parties to total handling and transporting expense
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014	
<b>Beban klaim mutu</b>			<b>Quality claim expense</b>
<b>Pihak berelasi lainnya:</b>			<b>Other related parties:</b>
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.037.661.400	-	PT Wilmar Nabati Indonesia
Wilmar Trading Pte. Ltd.	-	1.315.847.865	Wilmar Trading Pte. Ltd.
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	-	93.580.161	PT Wilmar Bioenergi Indonesia
	1.037.661.400	1.409.428.026	
Jumlah beban klaim mutu	1.037.661.400	2.089.808.626	Total quality claim expense
Persentase antara jumlah beban klaim mutu kepada pihak berelasi dengan jumlah beban klaim mutu	100%	67,44%	Percentage of quality claim expense involving related parties to total quality claim expense
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014	
<b>Beban penyimpanan bahan baku</b>			<b>Storage expense of raw material</b>
<b>Pihak berelasi lainnya:</b>			<b>Other related parties:</b>
PT Multimas Nabati Asahan	2.512.755.400	1.683.645.688	PT Multimas Nabati Asahan
Jumlah beban penyimpanan bahan baku	2.512.755.400	1.683.645.688	Total storage expense of raw material
Persentase antara jumlah beban penyimpanan bahan baku kepada pihak berelasi dengan jumlah beban penyimpanan bahan baku	100%	100%	Percentage of storage expense of raw material involving related parties to total storage expense of raw material

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

i. Pembelian dari pihak berelasi (lanjutan)

i. Purchases from related parties (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014	
<b>Beban penyimpanan barang jadi</b>			<b>Storage expense of finished goods</b>
<b>Pihak berelasi lainnya:</b>			<b>Other related parties:</b>
PT Multimas Nabati Asahan	2.300.000.000	-	PT Multimas Nabati Asahan
Jumlah beban penyimpanan barang jadi (Catatan 26)	2.300.000.000	-	Total storage expense of finished goods (Note 26)
Persentase antara jumlah beban penyimpanan barang jadi kepada pihak berelasi dengan jumlah beban penyimpanan barang jadi	100%	0%	Percentage of storage expense of finished goods involving related parties to total storage expense of finished goods
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014	
<b>Biaya servis</b>			<b>Service fee</b>
<b>Perusahaan pengendali pemegang saham:</b>			<b>Ultimate shareholder:</b>
Wilmar International Limited	1.299.858.314	-	Wilmar International Limited
<b>Pihak berelasi lainnya:</b>			<b>Other related parties:</b>
PT Wilmar Consultancy Services	827.925.000	2.855.785.500	PT Wilmar Consultancy Services
Wilmar GBS Sdn. Bhd.	490.099.998	297.958.332	Wilmar GBS Sdn. Bhd.
PT Wilmar GBS	-	89.190.000	PT Wilmar GBS
Jumlah biaya servis	2.640.986.528	3.284.704.498	Total service fee
Persentase antara jumlah biaya servis kepada pihak berelasi dengan jumlah biaya servis	99,13%	98,73%	Percentage of service fee involving related parties to total service fee

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

i. Pembelian dari pihak berelasi (lanjutan)

i. Purchases from related parties (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014	
<b>Beban bunga</b>			<b>Interest expense</b>
<b>Pihak berelasi lainnya:</b>			<b>Other related parties:</b>
PT Wilmar Nabati Indonesia	6.613.700.862	-	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Multimas Nabati Asahan	5.576.102.898	9.806.725.433	PT Multimas Nabati Asahan
PT Sinar Alam Permai	3.171.749.560	3.629.796.202	PT Sinar Alam Permai
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	179.967.336	6.616.719.965	PT Wilmar Bioenergi Indonesia
	15.541.520.656	20.053.241.600	
Jumlah beban bunga	34.959.573.378	40.843.574.289	Total interest expense
Persentase antara jumlah beban bunga kepada pihak berelasi dengan jumlah beban bunga	57,36%	49,10%	Percentage of interest expense involving related parties to total interest expense

j. Kompensasi manajemen kunci

j. Key management compensation

Manajemen kunci Perusahaan termasuk Direksi dan Komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's key management includes Directors and Commissioners. The compensation paid or payable to key management for services rendered to the Company is shown below:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	10.650.000.000	2.975.000.000	Salaries and other short-term employee benefits

Dewan Direksi

Board of Directors

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	10.167.697.600	6.208.142.500	Salaries and other short-term employee benefits

Tidak terdapat kompensasi lainnya selain dari yang diungkapkan di atas.

There is no other compensation other than those which have been disclosed above.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

k. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

k. The nature of transactions and relationships with related parties, are as follows:

<b>Sifat relasi/ Nature of related parties</b>	<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Transaksi/Transactions</b>
<b>Perusahaan pengendali pemegang saham/ Ultimate shareholder</b>	Wilmar International Limited ("WIL")	Jasa layanan teknologi informasi/ <i>Information technology service fee</i>
<b>Entitas di bawah kendali Grup WIL/ Entity under common control of WIL Group</b>	PT Kerry Sawit Indonesia PT Tania Selatan	Dana talangan/ <i>Payments on behalf of the related party</i>
	PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan pembantu dan suku cadang/ <i>Sale of finished goods and purchase of indirect materials and spare parts</i>
	PT Agronusa Investama PT Bumipratama Khatulistiwa PT Agro Palindo Sakti	Pendapatan klaim mutu, pembelian bahan baku dan bahan pembantu dan suku cadang/ <i>Income of quality claim, purchase of raw materials and indirect materials and spare parts</i>
	PT Buluh Cawang Plantation PT Daya Landak Plantation PT Indoresins Putra Mandiri PT Pratama Prosentindo PT Putra Indotropical	Pendapatan klaim mutu dan pembelian bahan baku/ <i>Income of quality claim and purchase of raw materials</i>
	PT Anugrah Rejeki Nusantara PT Multi Nabati Sulawesi PT Sentana Adidaya Pratama Wilmar Spring Fruit Nutrition (Jiangsu)	Pembelian bahan pembantu dan suku cadang/ <i>Purchase of indirect materials and spare parts, and storage expense of finished goods</i>
	PT Duta Sugar International	Penjualan suku cadang/ <i>Sales of spare parts</i>
	PT Multimas Nabati Asahan	Pembelian bahan baku, barang jadi, bahan pembantu dan suku cadang, pinjaman, beban bunga, penjualan bahan baku, barang jadi, bahan pembantu dan suku cadang dan aset, pendapatan klaim mutu, royalti, sewa tangki penyimpanan, dana talangan, beban transportasi dan penanganan, dan beban penyimpanan barang jadi/ <i>Purchase of raw materials, finished goods, indirect materials and spare parts, loan, interest expenses, sale of raw materials, finished goods, indirect materials and spare parts and assets, quality claim income, royalty, rental of storage tanks, payments on behalf of the Company, handling and transportation expense, and storage expense of finished goods</i>



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

k. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

k. The nature of transactions and relationships with related parties, are as follows: (continued)

<b>Sifat relasi/ Nature of related parties</b>	<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Transaksi/Transactions</b>
<b>Entitas di bawah kendali Grup WIL (lanjutan)/ Entity under common control of WIL Group (continued)</b>	PT Petro Andalan Nusantara	Pembelian bahan bakar/ <i>Purchase of fuel</i>
	PT Sari Agrotama Persada	Penjualan barang jadi, pembelian barang jadi, dana talangan dan beban transportasi dan penanganan/ <i>Sale of finished goods, purchase of finished goods, payments on behalf of the related party, and handling and transportation expense</i>
	PT Sinar Alam Permai	Penjualan barang jadi, pembelian komoditas, bahan pembantu dan suku cadang, penjualan bahan baku, pinjaman, beban bunga, penjualan suku cadang, dan dana talangan/ <i>Sales of commodities, purchase of commodities and indirect materials and spare parts, sales of raw material, loan, interest expenses, sale of spare parts, and payments on behalf of the related party</i>
	PT Wilmar Bioenergi Indonesia	Penjualan barang jadi dan beban bunga/ <i>Sale of finished goods and interest expense</i>
	PT Wilmar Consultancy Services	Jasa layanan teknologi informasi dan perangkat lunak/ <i>Information technology and software service fee</i>
	PT Wilmar GBS	Shared Service Centre (SSC) jasa akuntansi dan dana talangan/ <i>Shared Service Centre (SSC) accounting services and payment on behalf of the Company</i>
	Wilmar GBS Sdn. Bhd.	Shared Service Centre (SSC) jasa akuntansi dan dana talangan/ <i>Shared Service Centre (SSC) accounting services and payment on behalf of the Company</i>
	PT Wilmar Nabati Indonesia	Penjualan bahan baku, barang jadi, pembelian barang jadi, dana talangan, pendapatan bunga dan beban bunga/ <i>Sale of raw materials, finished goods, purchase of finished goods, payments on behalf of the related party and interest income and expense</i>
	Yihai Kerry (Beijing) Trading Co., Ltd.	Pembelian suku cadang dan beban pengiriman/ <i>Purchases of spare parts and freight expenses</i>
	Wilmar Trading Pte. Ltd.	Penjualan barang jadi/ <i>Sale of finished goods</i>
<b>Asosiasi dari WIL/Associate of WIL</b>	PT Bumi Karyatama Raharja	Dana talangan dan pembelian bahan pembantu/ <i>Payments on behalf of the related party and purchase of indirect materials</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- k. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pada tanggal 11 Oktober 2010, Perusahaan melakukan Perjanjian Pemberian Lisensi dengan PT Multimas Nabati Asahan ("MNA"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh hak penggunaan atas merek dagang dan logo "Sania" yang terdaftar sebagai milik MNA. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2016. Selama 2015 dan 2014, Perusahaan dikenakan beban royalti oleh MNA sebesar Rp50.000.000.

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

- k. The nature of transactions and relationships with related parties, are as follows (continued):

On October 11, 2010, the Company entered into a License Provision Agreement with PT Multimas Nabati Asahan ("MNA"). Under this agreement, the Company was provided with a right to use the "Sania" trademark and logo registered under MNA's. The agreement is effective until December 31, 2016. In 2015 and 2014, the Company was charged royalty fee by MNA amounted to Rp50,000,000.

**13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
0 - 30 hari	24.380.582.762	16.595.108.554	0 - 30 days
30 - 60 hari	1.105.568.580	3.073.805.021	30 - 60 days
60 - 90 hari	21.400.604	6.838.474.415	60 - 90 days
90 - 120 hari	37.400	28.704.850	90 - 120 days
> 120 hari	934.815.938	2.059.765.773	> 120 days
	<b>26.442.405.284</b>	<b>28.595.858.613</b>	

**13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

The details of trade payables based on aging are as follows:

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Rupiah	25.593.108.795	28.224.784.483	Rupiah
Dolar AS	849.296.489	371.074.130	US Dollar
	<b>26.442.405.284</b>	<b>28.595.858.613</b>	

Detail of trade payables by currency are as follows:

Utang usaha terutama merupakan utang yang timbul dari pembelian *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK) dari pihak ketiga. Utang usaha tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

Trade payables mainly represent payables arising from purchase of *Crude Palm Oil* (CPO) and *Palm Kernel* (PK) from third parties. Trade payables are non-interest bearing and are normally settled on 60 days' terms.

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Perusahaan, lihat Catatan 31.

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanations on the Company's liquidity risk management processes, refer to Note 31.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Analisis umur utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
0 - 30 hari	15.422.724.963	15.626.212.939	0 - 30 days
30 - 60 hari	1.180.207.128	4.760.434.990	30 - 60 days
60 - 90 hari	387.244.636	997.157.937	60 - 90 days
90 - 120 hari	337.840.514	1.176.285.894	90 - 120 days
> 120 hari	661.667.226	450.249.052	> 120 days
	<b>17.989.684.467</b>	<b>23.010.340.812</b>	

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Rupiah	16.388.401.842	18.551.972.687	Rupiah
Dolar AS	498.626.430	3.824.256.156	US Dollar
Euro	81.527.873	269.867.518	Euro
Dolar Singapura	-	364.244.451	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	1.021.128.322	-	Malaysian Ringgit
	<b>17.989.684.467</b>	<b>23.010.340.812</b>	

Utang lain-lain tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

Other payables are non-interest bearing and are normally settled on 60 days' terms.

**15. UANG MUKA PENJUALAN**

Akun ini merupakan uang muka penjualan barang jadi per 31 Desember 2015 dan 2014. Uang muka penjualan tidak berbunga dan pada umumnya diselesaikan dalam jangka waktu 60 hari.

**15. SALES ADVANCES**

This account represents advance payments for sales of finished goods as of December 31, 2015 and 2014. Sales advances are non-interest bearing and are normally settled on 60 days' terms.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak**

Pajak dibayar di muka

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	258.460.854.543	183.302.642.139
Piutang pajak final lainnya	4.901.217.635	-
Pajak ekspor	-	550.291.000
	<b>263.362.072.178</b>	<b>183.852.933.139</b>

PPN pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan jumlah kelebihan PPN masukan atas PPN keluaran.

Pada 1 Desember 2015, Perusahaan telah mengajukan permohonan revaluasi atas beberapa aset tetap dan membayar pajak final sejumlah Rp4.901.217.635. Pada 31 Desember 2015, Perusahaan belum mendapatkan persetujuan dari Kantor Pajak atas revaluasi ini dan karenanya pajak final yang sudah dibayar sebesar Rp4.901.217.635, dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Estimasi tagihan pajak

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan		
Tahun pajak 2014	5.376.847.555	3.922.345.699
Tahun pajak 2013	-	3.997.754.444
Pajak pertambahan nilai	4.127.401.324	-
	<b>9.504.248.879</b>	<b>7.920.100.143</b>

Untuk penjelasan tentang status tagihan pajak, lihat Catatan 16f.

**b. Utang pajak**

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Pajak penghasilan - Pasal 29	9.895.619.864	-
Pajak penghasilan - Pasal 21	1.350.667.105	331.504.381
Pajak penghasilan - Pasal 23	216.894.164	300.258.906
Pajak penghasilan final	108.052.096	58.730.446
	<b>11.571.233.229</b>	<b>690.493.733</b>

**16. TAXATION**

**a. Prepaid taxes and estimated claims for refundable tax**

Prepaid taxes

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Refundable Value Added Tax ("VAT")	258.460.854.543	183.302.642.139
Other final tax receivable	4.901.217.635	-
Export tax	-	550.291.000
	<b>263.362.072.178</b>	<b>183.852.933.139</b>

Refundable VAT as of December 31, 2015 and 2014 represents the excess of input VAT over output VAT.

On December 1, 2015, the Company submitted an application in respect to their revaluation on certain fixed assets and paid the related final tax of Rp4,901,217,635. As of December 31, 2015, the Company has not yet obtained approval from the Tax Office on the revaluation and therefore, the paid final tax of Rp4,901,217,635 is recorded under prepaid taxes account.

Estimated claims for refundable tax

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Refundable corporate income tax		
Fiscal year 2014	5.376.847.555	3.922.345.699
Fiscal year 2013	-	3.997.754.444
Value added tax	4.127.401.324	-
	<b>9.504.248.879</b>	<b>7.920.100.143</b>

For explanation on the claims for refundable tax status, refer to Note 16f.

**b. Taxes payable**

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Income tax - Article 29	9.895.619.864	-
Income tax - Article 21	1.350.667.105	331.504.381
Income tax - Article 23	216.894.164	300.258.906
Final income tax	108.052.096	58.730.446
	<b>11.571.233.229</b>	<b>690.493.733</b>

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**c. Pajak kini**

**c. Current tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi penghasilan kena pajak, pajak kini dan kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before corporate income tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, estimated taxable income, current tax expense and under/over payment of corporate income tax for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	142.271.353.890	56.866.547.178	<i>Profit before corporate income tax</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	(5.447.750.816)	(7.794.945.816)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Bonus karyawan	10.286.655.651	1.112.181.766	<i>Employee bonuses</i>
Beban imbalan kerja	(1.938.372.000)	2.444.304.000	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	-	(191.860.483)	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan jasa giro	(103.084.927)	(448.664.047)	<i>Interest on current accounts</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	-	(892.360.800)	<i>Income subject to final tax</i>
Penalti dan bunga pajak	415.821.037	296.969.442	<i>Tax penalties and related interest</i>
Beban lain-lain	-	3.293.088.123	<i>Other non-deductible expenses</i>
Jumlah koreksi fiskal neto	3.213.268.945	(2.181.287.815)	<i>Net fiscal corrections</i>
<b>Estimasi penghasilan kena pajak</b>	<b>145.484.622.835</b>	<b>54.685.259.363</b>	<b><i>Estimated taxable income</i></b>
Beban pajak kini			<i>Current income tax expense</i>
Pajak penghasilan atas penghasilan berdasarkan tarif pajak standar	36.371.155.709	13.671.314.841	<i>Corporate income tax expense on income subject to tax at standard statutory rates</i>
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka			<i>Prepaid corporate income tax</i>
Pasal 25	24.915.019.143	17.301.175.134	<i>Article 25</i>
Pasal 23	1.300.411.774	-	<i>Article 23</i>
Pasal 22	260.104.928	292.485.406	<i>Article 22</i>
Jumlah pajak penghasilan badan dibayar dimuka	26.475.535.845	17.593.660.540	<i>Total prepaid corporate income tax</i>
<b>Kekurangan/(kelebihan) pembayaran pajak penghasilan badan</b>	<b>9.895.619.864</b>	<b>(3.922.345.699)</b>	<b><i>Underpayment/(overpayment) of corporate income tax</i></b>

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak kini (lanjutan)**

Jumlah estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2015 berdasarkan perhitungan di atas akan disajikan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Perusahaan 2015. Perusahaan belum melaporkan SPT Badan tahun 2015 kepada kantor pajak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini.

Jumlah beban pajak untuk tahun 2014 berdasarkan perhitungan di atas lebih tinggi daripada beban pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Perusahaan 2014 sebesar Rp12.329.091. Perusahaan telah membayar jumlah ini dan mencatatnya sebagai beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**d. Komponen beban pajak penghasilan badan**

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<b>Pajak penghasilan:</b>		
Beban pajak kini:		
Tahun kini	36.371.155.709	13.671.314.841
Kekurangan pajak penghasilan badan tahun-tahun sebelumnya (Catatan 16c dan 16f)	75.884.410	1.086.237.250
	<u>36.447.040.119</u>	<u>14.757.552.091</u>
(Pendapatan)/beban pajak tangguhan	(725.133.209)	1.107.580.133
	<u><b>35.721.906.910</b></u>	<u><b>15.865.132.224</b></u>

**e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan badan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

**16. TAXATION (continued)**

**c. Current tax (continued)**

The 2015 estimated taxable income reflected in the above calculation will be presented in the Company's 2015 annual corporate income tax return. The Company has not yet submitted its 2015 annual corporate income tax return to the Tax Office as of the date of completion of these financial statements.

The 2014 tax expense reflected in the above calculation was higher than the tax expense reported in the Company's 2014 annual corporate income tax return by Rp12,329,091. The Company has paid the said amount and recorded it as current tax expense in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

**d. Components of corporate income tax expense**

<b>Corporate income tax expense:</b>
Current tax expense:
Current year
Under provision in respect of previous years' corporate income tax (Notes 16c and 16f)
Deferred tax (income)/expense

**e. Reconciliation of corporate income tax**

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before corporate income tax and corporate income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan (lanjutan)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	142.271.353.890	56.866.547.178
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	35.567.838.472	14.216.636.794
Pengaruh pajak atas beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak dan beda permanen lain	78.184.028	562.258.180
Kekurangan pajak penghasilan badan tahun sebelumnya (Catatan 16c dan 16f)	75.884.410	1.086.237.250
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>	<b>35.721.906.910</b>	<b>15.865.132.224</b>

**f. Ketetapan pajak**

Pajak penghasilan badan - 2013

Pada tanggal 22 April 2015, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2013 yang menunjukkan lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp3.908.397.252 dibandingkan dengan jumlah yang telah tercermin dan dilaporkan di surat pemberitahuan pajak penghasilan badan tahunan Perusahaan tahun 2013 yaitu Rp3.996.610.753. Perusahaan menerima ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 13 Mei 2015, Perusahaan menerima pengembalian dana sebesar Rp3.908.397.252 dan membebankan selisihnya sebagai bagian dari beban pajak kini penghasilan badan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015 (Catatan 16d dan 16e).

Pajak penghasilan badan - 2012

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2012 yang menunjukkan lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp397.230.635 dibandingkan dengan jumlah yang telah tercermin dan dilaporkan di surat pemberitahuan pajak penghasilan badan tahunan Perusahaan tahun 2012 yaitu Rp1.483.467.885.

**16. TAXATION (continued)**

**e. Reconciliation of corporate income tax (continued)**

<i>Profit before corporate income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
<i>Tax effects of permanent differences:</i>
<i>Non-deductible expenses and other permanent differences</i>
<i>Underprovision in respect of previous years' corporate income tax (Note 16c dan 16f)</i>
<b>Total corporate income tax expense</b>

**f. Tax assessments**

Corporate income tax - 2013

On April 22, 2015, the Company received tax assessment letter for 2013 tax year reflecting an overpayment of corporate income tax of Rp3,908,397,252 instead of overpayment of Rp3,996,610,753 as reflected and reported in the Company's corporate income tax return. The Company accepted the assessment. On May 13, 2015, the Company received the refundable amount of Rp3,908,397,252 and charged the difference amount as part of current corporate income tax expense in the 2015's statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 16d and 16e).

Corporate income tax - 2012

On April 24, 2014, the Company received tax assessment letter for 2012 tax year reflecting an overpayment of corporate income tax of Rp397,230,635 instead overpayment of Rp1,483,467,885 as reflected and reported in the Company's corporate income tax return.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Ketetapan pajak (lanjutan)**

Pajak penghasilan badan - 2012 (lanjutan)

Perusahaan menerima ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 26 Mei 2014, Perusahaan menerima pengembalian dana sebesar Rp397.230.635 dan membebaskan selisih sebesar Rp1.086.237.250 sebagai bagian dari beban pajak kini penghasilan badan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2014 (Catatan 16d dan 16e).

Pajak Pertambahan Nilai

Pada tanggal 10 Juli, 2015, Perusahaan menerima denda pajak melalui Surat Tagihan Pajak ("STP") dari DJP terkait dengan PPN untuk periode 2013 (April, Juni, Juli, September, Oktober) dan 2014 (Januari, Juni dan Agustus) sebesar Rp4.127.401.324. Perusahaan membayar denda tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 19 September 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, tidak ada hasil keberatan yang telah dikomunikasikan kepada Perusahaan.

**g. Pajak tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/  
 Year ended December 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Diakui sebagai (Beban)/ Manfaat Pajak Tangguhan/ Recognized as Deferred Tax (Expense)/ Benefit	Diakui sebagai Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Recognized as Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Aset pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax assets:</b>
Provisi imbalan kerja karyawan	5.136.375.904	(484.593.000)	1.402.368.250	6.054.151.154	Provision for employee benefits
Provisi bonus karyawan	1.676.660.751	2.571.663.913	-	4.248.324.664	Provision for employee bonuses
	6.813.036.655	2.087.070.913	1.402.368.250	10.302.475.818	
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax liability:</b>
Aset tetap	(14.185.327.911)	(1.361.937.704)	-	(15.547.265.615)	Fixed assets
<b>Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto</b>	<b>(7.372.291.256)</b>	<b>725.133.209</b>	<b>1.402.368.250</b>	<b>(5.244.789.797)</b>	<b>Total deferred tax liability - net</b>

**16. TAXATION (continued)**

**f. Tax assessments (continued)**

Corporate income tax - 2012 (continued)

The Company accepted the assessment. On May 26, 2014, the Company received the refundable amount of Rp397,230,635 and charged the difference amount of Rp1,086,237,250 as part of current corporate income tax in the 2014's statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 16d and 16e).

Value Added Tax

On July 10, 2015, the Company received tax demand letters from DGT related to tax penalties on value added tax for period 2013 (April, June, July, September, October) and 2014 (January, June and August) totaled to Rp4,127,401,324. The Company paid the penalties and filed an objection letter on September 19, 2015. Up to the completion date of the financial statements, no result on the objection has been communicated to the Company.

**g. Deferred tax**

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**g. Pajak tangguhan (lanjutan)**

**g. Deferred tax (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/  
 Year ended December 31, 2014

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Diakui sebagai (Beban)/ Manfaat Pajak Tangguhan/ Recognized as Deferred Tax (Expense)/ Benefit	Diakui sebagai Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Recognized as Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Aset pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax assets:</b>
Provisi imbalan kerja karyawan	3.866.907.654	611.076.000	658.392.250	5.136.375.904	Provision for employee benefits
Provisi bonus karyawan	1.398.615.309	278.045.442	-	1.676.660.751	Provision for employee bonuses
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	47.965.121	(47.965.121)	-	-	Allowance for decline in value of inventories
	5.313.488.084	841.156.321	658.392.250	6.813.036.655	
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax liability:</b>
Aset tetap	(12.236.591.457)	(1.948.736.454)	-	(14.185.327.911)	Fixed assets
<b>Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto</b>	<b>(6.923.103.373)</b>	<b>(1.107.580.133)</b>	<b>658.392.250</b>	<b>(7.372.291.256)</b>	<b>Total deferred tax liability - net</b>

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. The Company's management believes that the deferred tax assets will be utilized in the future.

**h. Umum**

**h. General**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**17. BEBAN AKRUAL**

**17. ACCRUED EXPENSES**

Rincian beban akrual pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari:

The details of accrued expenses as at December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Pengangkutan	11.730.699.451	14.578.972.826	Freight
Bunga	4.149.520.667	-	Interest
Telepon, listrik dan air	2.335.177.364	2.178.611.758	Telephone, electricity and water
Lain-lain - di bawah Rp200.000.000	353.942.717	618.637.710	Others - below Rp200,000,000
	<b>18.569.340.199</b>	<b>17.376.222.294</b>	

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. BEBAN AKRUAL (lanjutan)**

Beban akrual tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

**18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

Pada tanggal 26 September 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia ("DBS"). Berdasarkan perubahan kedelapan dari perjanjian fasilitas kredit tanggal 15 September 2015, fasilitas kredit tersebut meliputi:

- i. *Revolving Credit Facility* ("RCF 01") maksimum senilai AS\$41.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah, untuk mendukung modal kerja terutama untuk pembelian dan produksi minyak tengkawang dan turunannya. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan yang dihitung dengan menggunakan *Fund Transfer Pricing* ("FTP") ditambah 1%. Tingkat bunga efektif di tahun 2015 adalah 9,49% hingga 9,73% (2014: 9,5%) per tahun untuk fasilitas dalam mata uang Rupiah.
- ii. *Revolving Credit Facility* ("RCF 02") maksimum senilai AS\$9.000.000 dalam mata uang AS Dolar, dengan sub-fasilitas maksimum sebesar AS\$8.100.000, yang dapat ditarik dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini bertujuan untuk mendukung modal kerja terutama untuk pembelian dan produksi minyak tengkawang dan turunannya. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan yang dihitung dengan menggunakan FTP ditambah 1%. Tingkat bunga efektif di tahun 2015 adalah berkisar antara 9,49% hingga 9,73% (2014: 9,5%) per tahun untuk fasilitas dalam mata uang Rupiah.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan *letter of comfort* dari Wilmar International Limited, perusahaan pengendali pemegang saham Perusahaan, dan surat jaminan bahwa Perusahaan tidak akan mengagunkan dan atau menjaminkan aset/harta kekayaannya sekarang maupun yang akan diperoleh di kemudian hari kepada pihak lain tanpa persetujuan dari DBS. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang diminta oleh Bank sebagaimana diungkapkan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah saldo pinjaman DBS untuk fasilitas RCF 01 sebesar Rp524.500.000.000 dan RCF 02 sebesar Rp115.200.000.000 sebelum dikurangi beban tangguhan provisi pinjaman sebesar Rp631.218.753. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan tidak memanfaatkan fasilitas ini.

**17. ACCRUED EXPENSES (continued)**

*Accrued expenses are non-interest bearing and are normally settled on 60-days terms.*

**18. SHORT-TERM BANK LOANS**

*On September 26, 2007, the Company obtained credit facilities from PT Bank DBS Indonesia ("DBS"). Based on the Eighth amendment of this credit facilities agreement, dated September 15, 2015, the credit facilities consist of:*

- i. *Revolving Credit Facility* ("RCF 01") for maximum amount of US\$41,000,000 or its equivalent in Rupiah, for the purpose to support the working capital mainly for the purchase and production of illipe oil and its derivatives. The credit facility is subject to interest rate per annum computed using *Fund Transfer Pricing* ("FTP") plus 1%. The effective interest rates during 2015 are at rates ranging from 9.49% to 9.73% (2014: 9.5%) per annum for loan in Rupiah.
- ii. *Revolving Credit Facility* ("RCF 02") for maximum amount of US\$9,000,000 in US Dollar, with sub-facility for a maximum amount of US\$8,100,000, which can be withdrawn in Rupiah. The facility is for the purpose to support the working capital mainly for the purchase and production of illipe oil and its derivatives. The credit facility is subject to interest rate per annum computed using FTP plus 1%. The effective interest rates during 2015 are at rates ranging from 9.49% to 9.73% (2014: 9.5%) per annum for loan in Rupiah.

*The credit facilities are secured by letter of comfort from Wilmar International Limited, the ultimate shareholder of the Company, and letter of undertaking in which the Company stated that it will not pledge its current or future assets to other parties without approval from DBS. The loan will be due on September 26, 2016.*

*As of December 31, 2015 and 2014, the Company fulfilled the Bank's requirements as have been disclosed above.*

*As of December 31, 2015, the total outstanding balance of bank loans from DBS for RCF 01 was Rp524,500,000,000 and RCF 02 was Rp115,200,000,000 before net of unamortized loan cost of Rp631,218,753. As of December 31, 2014, the Company did not utilize the facilities.*

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG DIVIDEN**

Saldo utang atas pembayaran dividen sebesar Rp624.939.375 merupakan dividen yang diumumkan untuk dibagikan di tahun 2003, sebesar Rp83.377.500 merupakan dividen tahun 2009 yang diumumkan untuk dibagikan di tahun 2010, dan sebesar Rp90.430.000 merupakan dividen tahun 2013 yang diumumkan untuk dibagikan di tahun 2014.

**19. DIVIDENDS PAYABLE**

The dividends payable of Rp624,939,375 represents outstanding dividends that were declared for payment in 2003, of Rp83,377,500 represents outstanding dividends for 2009 that were declared for payment in 2010, and of Rp90,430,000 represents outstanding dividends for 2013 that were declared for payment in 2014.

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Estimasi liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

The estimated employee benefit liabilities as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefit liabilities

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Provisi atas bonus karyawan Jamsostek	16.993.298.651	6.706.643.000	Provision for employee bonus Jamsostek
	123.755.392	86.943.985	
	<b>17.117.054.043</b>	<b>6.793.586.985</b>	

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefit liabilities

Perusahaan memberikan imbalan pensiun untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Provisi imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Company provides pension benefit for its employees who reach the retirement age in accordance with the Company's policies. The provision for employee benefits is unfunded.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai provisi imbalan kerja karyawan sesuai dengan laporan aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tanggal 8 Januari 2016 (2014: 8 Januari 2015).

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income and the amounts recognized in the statements of financial position for the provision of employee benefit based on the reports of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary dated January 8, 2016 (2014: January 8, 2015).

Beban imbalan kerja neto:

Net employee benefits expense:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal</b>		
	<b>31 Desember/Year ended</b>		
	<b>December 31</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Beban jasa kini	2.238.954.000	1.906.267.000	Current service costs
Beban bunga	1.693.358.000	1.357.466.000	Interest cost
Beban jasa masa lalu	(4.742.399.000)	-	Past service cost
Pengakuan seketika atas karyawan permanen baru	2.850.000	12.411.000	Immediate recognition on effect of new permanent employees
Pengakuan seketika atas mutasi karyawan	384.474.000	(343.239.000)	Immediate recognition on effect of transferred employees
	<b>(422.763.000)</b>	<b>2.932.905.000</b>	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
**(lanjutan)**

Perubahan provisi imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2015	2014
Saldo 1 Januari	20.545.503.614	15.467.630.614
Beban imbalan kerja (Catatan 27)	(422.763.000)	2.932.905.000
Rugi aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	5.609.473.000	2.633.569.000
Pembayaran manfaat	(1.515.609.000)	(488.601.000)
<b>Saldo 31 Desember</b>	<b>24.216.604.614</b>	<b>20.545.503.614</b>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, provisi imbalan kerja karyawan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan.

Dampak akibat dari setiap satu persen perubahan dari asumsi tingkat diskonto pada 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(2.687.069.000)	3.267.332.000

Dampak akibat dari setiap satu persen perubahan dari asumsi tingkat kenaikan gaji pada 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	3.211.791.000	(2.692.718.000)

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

	2015
Dalam waktu 12 bulan mendatang	287.775.000
Antara 2 hingga 5 tahun	3.604.995.000
Antara 5 hingga 10 tahun	11.131.864.000
Lebih dari 10 tahun	41.714.575.000

Pada 31 Desember 2015, rata-rata durasi atas provisi imbalan kerja karyawan adalah 18,64 tahun.

**20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

Changes in the provision for employee benefit for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Balance at January 1
Employee benefit expense (Note 27)
Actuarial loss charged to other comprehensive loss
Benefit payments
<b>Balance at December 31</b>

On December 31, 2015 and 2014, the provision for employee service entitlements represents present value of employee benefit obligations.

A one percent change in the assumed discount rate at December 31, 2015 would have the following effects:

A one percent change in the assumed salary increase rate at December 31, 2015 would have the following effects:

Present value of employee benefit obligations

The following payments are expected contributions to present value of benefit obligation in future years:

Within the next 12 months  
 Between 2 and 5 years  
 Between 5 and 10 years  
 Beyond 10 years

As of December 31, 2015, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 18.64 years.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Asumsi yang digunakan dalam menentukan provisi imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014	
Tingkat diskonto	9,50% per tahun/ 9.50% per annum	8,50% per tahun / 8.50% per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan upah dan gaji	10% per tahun/ 10% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	Wages and salary increase rate
Usia pensiun	56 tahun di 2015/ 56 year of age in 2015 57 tahun di 2019 dan meningkat 1 tahun untuk setiap 3 tahun berikutnya hingga 65 tahun/ 57 year of age in 2019 and increase by 1 year for each 3 year thereafter until reaching 65 years of age	55 tahun/ 55 years of age	Retirement age
Tingkat angka kematian	TMI 2011 Projected Unit Credit	TMI 2011 Projected Unit Credit	Mortality rate
Metode			Method

**20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

The assumptions used in determining the provision for employee benefit for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

**21. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

**21. SHARE CAPITAL**

The Company's shareholders and their share ownerships as of December 31, 2015 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership	Jumlah (Rp)/Total (Rp)	Shareholders
Tradesound Investments Limited	517.771.000	87,02%	129.442.750.000	Tradesound Investments Limited
Rising Shine Investments Limited	29.700.000	4,99%	7.425.000.000	Rising Shine Investments Limited
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	47.529.000	7,99%	11.882.250.000	Public (each below 5% ownership)
	<b>595.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>148.750.000.000</b>	

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 9 Juli 2015 No. 9 yang dibuat di hadapan DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah Nilai Nominal Saham Perusahaan dari Rp500 per masing-masing saham menjadi Rp250 per masing-masing saham. Perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0939228.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Pengubahan tersebut di atas bertujuan untuk memenuhi syarat minimal kepemilikan saham oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama paling kurang 50 juta saham dan paling kurang 7,5% dari jumlah saham dalam modal disetor yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat Keputusan Direksi Nomor Kep-00001/BEI/01-2014 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat tertanggal 20 Januari 2014.

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah (Rp)/Total (Rp)</b>	<b>Shareholders</b>
Tradesound Investments Limited	258.885.500	87,02%	129.442.750.000	Tradesound Investments Limited
Rising Shine Investments Limited	14.850.000	4,99%	7.425.000.000	Rising Shine Investments Limited
Teh Kenny Suryadi, Direktur Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	2.250.000	0,76%	1.125.000.000	Teh Kenny Suryadi, Director
	21.514.500	7,23%	10.757.250.000	Public (each below 5% ownership)
	<b>297.500.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>148.750.000.000</b>	

Tidak ada saham yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**21. SHARE CAPITAL (continued)**

Based on Notarial Deed of General Extraordinary Shareholders Meeting of the Company on July 9, 2015 No. 9 of DR. Franciscus Xaverius Arsin, S.H Notary in Jakarta, the Company changed the shares nominal value of Rp500 per each share to Rp250 per share respectively. Amendments to the Articles of Association had been approved by the Minister of Law and Human Rights in its decree No. AHU-0939228.AH.01.02.Tahun 2015 dated July 10, 2015.

The above mentioned change aims to fulfill the minimum requirement of ownership by minority shareholders at least 50 million shares and 7.5% of fully paid shares which is issued by PT Bursa Efek Indonesia in through Decision Letter of Director No. Kep-00001/BEI/01-2014 regarding Perubahan Peraturan Nomor I-A on Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat dated January 20, 2014.

The Company's shareholders and their share ownerships as of December 31, 2014 is as follows:

There are no shares owned by the Company's Commissioners and Directors as of December 31, 2015.

**Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman (Catatan 18). Perusahaan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal tersebut. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum memenuhi ketentuan ini (Catatan 23).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</b>
Agio saham	104.847.825.314
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	5.105.168.595
	<b>109.952.993.909</b>

**a. Agio saham**

	<b>Agio saham/ Share premium</b>
Agio saham	109.650.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(4.802.174.686)
	<b>104.847.825.314</b>

**21. SHARE CAPITAL (continued)**

**Capital Management (continued)**

The Company is required under its loan agreements to maintain the level of existing share capital (Note 18). The Company has complied with this externally imposed capital requirement. In addition, the Company is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. Until the completion date of these financial statements, the Company has not fulfilled this requirement (Note 23).

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Additional paid-in capital as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	<b>Additional Paid-in Capital</b>
Agio saham	104.847.825.314
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	5.105.168.595
	<b>109.952.993.909</b>

**a. Share premium**

	<b>Share premium</b>
Agio saham	109.650.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(4.802.174.686)
	<b>104.847.825.314</b>

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

**a. Agio saham (lanjutan)**

Pada tahun 1996, Perusahaan melakukan penjualan 34.000.000 saham bernilai Rp17.000.000.000 melalui penawaran umum kepada masyarakat. Hasil penjualan adalah Rp37.400.000.000. Perusahaan mencatat Rp17.000.000.000 sebagai modal disetor dan Rp20.400.000.000 sebagai tambahan modal disetor.

Pada tahun 1998, Perusahaan melakukan penjualan 178.500.000 saham bernilai nominal Rp89.250.000.000 melalui penawaran umum terbatas kepada masyarakat dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Perusahaan mencatat Rp89.250.000.000 sebagai modal disetor dan Rp89.250.000.000 sebagai tambahan modal disetor.

**b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali**

Pada tanggal 12 Agustus 2009, Perusahaan telah menjual 46.999.000 saham yang merupakan kepemilikan 99,998% dari jumlah saham di PT Wilmar Benih Indonesia ("WBE") (dahulu PT Inticocoa Abadi Industri), anak perusahaan, kepada pihak-pihak sebagai berikut: (i) PT Wilmar Nabati Indonesia ("WINA") yang merupakan entitas sependengali, sejumlah 32.900.000 saham (70% kepemilikan) dengan harga jual sebesar Rp15.792.000.000 dan (ii) PT Natura Wahana Gemilang (NWHG), yang merupakan pihak berelasi, sejumlah 14.099.000 saham (29,998% kepemilikan) dengan harga jual sebesar Rp6.767.520.000.

Penjualan 70% kepemilikan saham di WBE kepada WINA dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sependengali". Dengan demikian, selisih neto antara harga jual dan 70% bagian proporsional dari nilai buku aset neto WBE sebesar Rp5.105.168.595 dicatat di buku Perusahaan sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sependengali dan disajikan sebagai tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

**a. Share premium (continued)**

*In 1996, the Company sold 34,000,000 shares with a nominal value of Rp17,000,000,000 through a public offering. The proceeds were Rp37,400,000,000. The Company recorded Rp17,000,000,000 of such proceeds as paid-up capital and the balance of Rp20,400,000,000 as additional paid-in-capital.*

*In 1998, the Company sold 178,500,000 shares with a nominal value of Rp89,250,000,000 through a public offering with ordering rights in advance (rights issue). The Company recorded Rp89,250,000,000 of such proceeds as paid-in capital and the balance of Rp89,250,000,000 as additional paid-in capital.*

**b. Difference in value of restructuring transaction of entities under common control**

*On August 12, 2009, the Company sold 46,999,000 shares, representing its 99.998% ownership interest in PT Wilmar Benih Indonesia ("WBE") (formerly PT Inticocoa Abadi Industri), a former subsidiary, to the following parties: (i) PT Wilmar Nabati Indonesia ("WINA"), an entity under common control - 32,900,000 shares (70% ownership interest) for the sales price of Rp15,792,000,000 and (ii) PT Natura Wahana Gemilang (NWHG), a related party - 14,099,000 shares (29.998% ownership interest) for the sales price of Rp6,767,520,000.*

*The disposal of the 70% of the Company's ownership interest in WBE to WINA was accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities under Common Control". Accordingly, the net difference of Rp5,105,168,595 between the sales price and proportionate share of 70% in the book value of the net assets of WBE as carried in the books of the Company is recorded as "Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities under Common Control" and presented as part of additional paid-in capital of the statement of financial position.*



**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. DIVIDEN KAS, SALDO LABA, DAN KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2015, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 5 dari DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain penetapan dana cadangan sebesar Rp500.000.000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2014, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 11 dari DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain, pembagian dividen kas untuk tahun 2013 sebesar Rp29.750.000.000, atau Rp100 per lembar saham, dan penetapan dana cadangan sebesar Rp500.000.000.

Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia No. 40 tahun 2007, tertanggal 16 Agustus 2007, mensyaratkan agar setiap perusahaan yang memiliki posisi akumulasi laba neto untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba neto setiap tahun buku sebagai cadangan untuk diakumulasi sehingga mencapai minimal 20% dari jumlah modal disetor perusahaan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebagai cadangan umum sejumlah Rp6.780.025.067.

Komponen ekuitas lainnya merupakan keuntungan atau kerugian pengukuran (keuntungan dan kerugian aktuarial) yang timbul dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

**24. PENJUALAN**

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2015	2014
Penjualan domestik		
Pihak ketiga	1.029.781.827.931	1.141.960.306.869
Pihak berelasi (Catatan 12h)	2.187.208.641.081	2.246.140.226.680
Jumlah penjualan domestik	3.216.990.469.012	3.388.100.533.549
Penjualan ekspor		
Pihak ketiga	11.626.548.360	16.800.174.195
Pihak berelasi (Catatan 12h)	257.116.812.982	296.968.082.448
Jumlah penjualan ekspor	268.743.361.342	313.768.256.643
<b>Penjualan - neto</b>	<b>3.485.733.830.354</b>	<b>3.701.868.790.192</b>

Lihat Catatan 12 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

**23. CASH DIVIDENDS, RETAINED EARNINGS, AND OTHER EQUITY COMPONENT**

In the Shareholders' Annual General Meeting held on June 12, 2015, which was notarized in Notarial Deed No. 5 of DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., of the same date, the shareholders of the Company, among others, approved that there was distribution of appropriated retained earning of Rp500,000,000.

In the Shareholders' Annual General Meeting held on June 6, 2014, which was notarized in Notarial Deed No. 11 of DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., of the same date, the shareholders of the Company, among others, approved the distribution of cash dividend for the year 2013 of Rp29,750,000,000, or Rp100 per share, and appropriated retained earnings of Rp500,000,000.

Indonesia Limited Liabilities Company Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007 requires that a company with an accumulated net income position shall set aside a certain amount from the net profit at each financial year as a reserve to be accumulated up to a minimum amount of 20% of the related company's paid in capital. Up until December 31, 2015, the Company has provided for such appropriation of retained earnings for general reserve amounted to Rp6,780,025,067.

Other equity component represent remeasurement gains or losses (actuarial gains or losses) arising on long-term employee benefit liabilities.

**24. SALES**

The details of net sales are as follows:

Domestic sales
Third parties
Related parties (Note 12h)
Total domestic sales
Export sales
Third parties
Related parties (Note 12h)
Total export sales
<b>Sales - net</b>

See Note 12 for details of related party transactions and balances.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PENJUALAN (lanjutan)**

Rincian pelanggan dengan nilai transaksi penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan Perusahaan selama satu tahun adalah sebagai berikut:

Pelanggan/Customers	Jumlah penjualan/ Sales amounts		Persentase dari jumlah penjualan/ As a percentage of total sales	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2015	2014	2015	2014
<b>Pihak berelasi lainnya/Other related parties:</b>				
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.158.235.681.814	1.022.050.767.538	33%	28%
PT Sari Agrotama Persada	816.145.591.680	984.224.765.964	23%	27%

**24. SALES (continued)**

Details of customers to whom sales amounts exceeded 10% of the Company's total sales during the year are as follows:

Rincian penjualan neto berdasarkan produk adalah sebagai berikut:

The details of net sales based on product are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014	
Penjualan domestik			Domestic sales
Produk <i>Crude Palm Oil</i>	2.064.075.509.122	2.247.470.197.333	Crude Palm Oil Products
Produk <i>Palm Kernel</i>	1.044.578.064.076	1.024.184.537.905	Palm Kernel Products
Produk Tengkawang	7.434.172.186	1.215.714.662	Illipe Products
Lain-lain	100.902.723.628	115.230.083.649	Others
Jumlah penjualan domestik	3.216.990.469.012	3.388.100.533.549	Total domestic sales
Penjualan ekspor			Export sales
Produk <i>Palm Kernel</i>	201.025.829.553	193.563.494.717	Palm Kernel Products
Produk Tengkawang	67.583.844.519	120.204.761.926	Illipe Products
Lain-lain	133.687.270	-	Others
Jumlah penjualan ekspor	268.743.361.342	313.768.256.643	Total export sales
<b>Penjualan - neto</b>	<b>3.485.733.830.354</b>	<b>3.701.868.790.192</b>	<b>Sales - net</b>

Perusahaan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu bidang industri makanan berupa pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialitas.

The Company operates and manages its business in 1 (one) segment that is the food industry, i.e. production of vegetable and specialty oils.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2015	2014
Pembelian komoditas	2.963.932.702.481	3.427.695.679.209
Beban tenaga kerja langsung	9.825.006.645	8.750.650.267
Beban produksi tidak langsung	141.573.140.876	133.582.428.373
Beban penyusutan (Catatan 11)	18.369.961.760	17.356.170.872
<b>Jumlah biaya produksi</b>	<b>3.133.700.811.762</b>	<b>3.587.384.928.721</b>
Persediaan awal tahun:		
Biaya perolehan	455.792.861.292	346.689.454.241
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(191.860.483)
	455.792.861.292	346.497.593.758
	3.589.493.673.054	3.933.882.522.479
Dikurangi:		
Persediaan akhir tahun	(402.649.262.502)	(455.792.861.292)
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>3.186.844.410.552</b>	<b>3.478.089.661.187</b>

**25. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Purchase of commodities
Direct labor expense
Factory overhead
Depreciation expenses (Note 11)
<b>Total manufacturing costs</b>
Inventories at beginning of the year:
Cost
Allowance for decline in values of inventories
Less:
Inventories at end of year
<b>Cost of goods sold</b>

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian bahan baku Perusahaan selama satu tahun adalah sebagai berikut:

Details of supplier from whom purchases amount exceeded 10% of the Company's total purchase of raw materials during the year are as follows:

Pemasok/Supplier	Jumlah pembelian/ Purchase amounts		Persentase dari jumlah penjualan/ As a percentage of total sales	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2015	2014	2015	2014
<b>Pihak berelasi lainnya/Other related parties:</b>				
PT Agronusa Investama	367.891.544.496	339.425.841.233	13%	10%
PT Agro Palindo Sakti	358.171.081.849	340.686.187.301	12%	10%

Lihat Catatan 12 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

See Note 12 for details of related party transactions and balances.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**26. SELLING EXPENSES**

The details of selling expenses for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014	
Pajak ekspor	28.180.040.461	33.408.143.661	Export tax
Transportasi dan penanganan (Catatan 12i)	19.349.223.415	21.741.588.706	Handling and transporting (Note 12i)
Operasi pelayaran	4.227.882.483	7.651.899.288	Shipping operational
Gaji	2.849.106.371	2.916.480.347	Salaries
Penyimpanan (Catatan 12i)	2.300.000.000	-	Storage (Note 12i)
Operasi penjualan	1.575.031.871	3.071.345.192	Selling operational
Survei produk	1.046.181.583	616.607.492	Product survey
Listrik dan air	882.737.517	877.602.005	Water and electricity
Penyusutan (Catatan 11)	244.130.810	230.876.258	Depreciation (Note 11)
Komisi	27.225.000	8.505.167.600	Commission
Lain-lain - di bawah Rp100.000.000	510.205.757	399.471.906	Others - below Rp100,000,000
	<b>61.191.765.268</b>	<b>79.419.182.455</b>	

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari:

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014	
Gaji	34.449.478.870	14.899.713.158	Salaries
Konsultan	2.213.935.738	3.615.852.014	Consultants
Penyusutan (Catatan 11)	1.756.568.370	1.660.910.431	Depreciation (Note 11)
Umum kantor	326.185.193	497.689.094	General office
Keuangan	301.683.440	882.966.599	Financial charges
Listrik, air dan telepon	295.627.196	285.214.905	Electricity, water and telephone
Jamuan	76.543.831	160.619.850	Entertainment
Pemberdayaan masyarakat	37.946.800	300.975.982	Community development
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	(422.763.000)	2.932.905.000	Employee benefits (Note 20)
Lain-lain - di bawah Rp100.000.000	2.708.517.978	1.972.025.411	Others - below Rp100,000,000
	<b>41.743.723.416</b>	<b>27.208.872.444</b>	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PENDAPATAN DAN BEBAN USAHA LAIN-LAIN - NETO**

Rincian pendapatan/(beban) usaha lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2015	2014
<u>Pendapatan usaha lain-lain</u>		
Penjualan barang bekas	858.658.218	158.518.460
Lain-lain	34.887.992	82.405.667
Sewa kantor (Catatan 12h)	-	987.309.000
Pajak final atas sewa kantor	-	(94.948.200)
Sub total	893.546.210	1.133.284.927
<u>Beban usaha lain-lain</u>		
Penalti dan bunga pajak	(415.821.037)	(296.969.442)
Lain-lain	(42.477.156)	(3.025.260.136)
Sub total	(458.298.193)	(3.322.229.578)
<b>Pendapatan/(beban) usaha lain-lain - neto</b>	<b>435.248.017</b>	<b>(2.188.944.651)</b>

**28. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES - NET**

The details of others operating income/(expense) for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

<u>Other operating income</u>
Sales of scraps
Others
Office rental (Notes 12h)
Final tax on office rental
Sub total
<u>Other operating expenses</u>
Tax penalties and related interest
Others
Sub total
<b>Other operating income/(expense) - net</b>

**29. LABA PER SAHAM**

**29. EARNINGS PER SHARE**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2015	2014 Disajikan Kembali/ As Restated
Laba tahun berjalan	106.549.446.980	41.001.414.954
Rata-rata tertimbang jumlah saham	595.000.000	595.000.000
Laba tahun berjalan per saham	179	69

Income for the year
Weighted average number of shares
Profit for the year per share

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi untuk bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2015 and 2014, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 21, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 9 Juli 2015 No. 9 yang dibuat di hadapan DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah Nilai Nominal Saham Perusahaan dari Rp500 per masing-masing saham menjadi Rp250 per masing-masing saham. Sebagai dampak dari perubahan ini, laba tahun berjalan per saham pada tanggal 31 Desember 2014 telah disajikan kembali.

As disclosed in Note 21, based on Notarial Deed of General Extraordinary Shareholders Meeting of the Company on July 9, 2015 No. 9 of DR. Franciscus Xaverius Arsin, S.H Notary in Jakarta, the Company changed the shares nominal value of Rp500 per each share to Rp250 per share respectively. As an impact of this change, profit for the year per share as of December 31, 2014, has been restated.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As at December 31, 2015 and 2014, the balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	<b>Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies</b>		<b>Konversi ke Mata Uang Rupiah/Rupiah Equivalent</b>		
<u>31 Desember 2015</u>					<u>December 31, 2015</u>
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas di bank	ASD	11.833	163.231.407		Cash in banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	ASD	435.515	6.007.925.624		Third parties
Pihak berelasi	ASD	1.698.021	23.424.194.583		Related parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	ASD	26.266	362.333.814		Other non-current assets - guarantee deposits
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	ASD	(61.566)	(849.296.489)		Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	ASD	(36.145)	(498.626.430)		Third parties
	EUR	(5.410)	(81.527.873)		
	MYR	(318.143)	(1.021.128.322)		
Pihak berelasi	ASD	(104.272)	(1.438.428.101)		Related parties
Pinjaman dari pihak berelasi	ASD	2.073.924 (1.115.496)			Loans from related parties
			(15.388.267.872)		
<b>Aset neto</b>	ASD	854.155	11.783.066.536		<b>Net assets</b>
	EUR	(5.410)	(81.527.873)		
	MYR	(318.143)	(1.021.128.322)		
			<b>10.680.410.341</b>		

Bila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tanggal 31 Desember 2015 tersebut di atas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs pada tanggal 16 Maret 2016, maka aset neto akan berkurang menjadi sebesar Rp10.156.422.159.

If the December 31, 2015 monetary assets and liabilities denominated in foreign currency above were translated into Rupiah using the exchange rate as of March 16, 2016, the net asset would be decreased to become Rp10,156,422,159.

	<b>Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies</b>		<b>Konversi ke Mata Uang Rupiah/Rupiah Equivalent</b>		
<u>31 Desember 2014</u>					<u>December 31, 2014</u>
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas di bank	ASD	1.311.369	16.313.429.862		Cash in banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	ASD	2.873.248	35.743.209.010		Third parties
Pihak berelasi	ASD	2.025.448	25.196.577.732		Related parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	ASD	52.531	653.487.879		Other non-current assets - guarantee deposits

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	<b>Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies</b>		<b>Konversi ke Mata Uang Rupiah/Rupiah Equivalent</b>	
<u>31 Desember 2014 (lanjutan)</u>				<u>December 31, 2014 (continued)</u>
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	ASD	(5.608.305)	(69.767.316.428)	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	ASD	(307.416)	(3.824.256.156)	Third parties
	EUR	(17.833)	(269.867.518)	
	SGD	(38.658)	(364.244.451)	
Pihak berelasi	ASD	(380.046)	(4.727.776.345)	Related parties
Pinjaman dari				
pihak berelasi	ASD	(36.378.059)	(452.543.053.960)	Loans from related parties
Liabilitas neto	ASD	(36.411.230)	(452.955.698.406)	Net liabilities
	EUR	(17.833)	(269.867.518)	
	SGD	(38.658)	(364.244.451)	
			<b>(453.589.810.375)</b>	

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES**

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman bank jangka pendek, utang dividen dan pinjaman dari pihak berelasi. Perusahaan memiliki aset keuangan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak berelasi, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

The Company's financial liabilities comprise trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, short-term bank loans, dividends payable and loans from related parties. The Company has financial assets including cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, loan to related party, and other non-current asset - guarantee deposits.

Perusahaan menghadapi risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perusahaan mengawasi manajemen risiko dari risiko-risiko tersebut. Mengelola risiko ini merupakan bagian dari proses manajemen risiko Perusahaan. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko sebagai berikut.

The Company is exposed to market risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Company's risk management process. The Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below.

**Risiko pasar**

**Market risk**

Risiko pasar merupakan risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi disebabkan oleh perubahan harga pasar. Harga pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas. Instrumen keuangan dipengaruhi oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman bank jangka pendek, utang dividen dan pinjaman dari pihak berelasi.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two types of risk: foreign currency risk and commodity price risk. Financial instruments affected by market risk include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, loan to related party, other non-current asset - guarantee deposits, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, short-term bank loan, dividends payable and loans from related parties.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

- Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan kurs valuta asing berhubungan terutama dengan kegiatan operasi Perusahaan, dimana pendapatan dalam mata uang Dolar AS dan kewajiban untuk penyelesaian liabilitas-liabilitas keuangan dalam mata uang Dolar AS.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing. Eksposur terhadap risiko nilai tukar dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, pengaruh terhadap laba sebelum pajak penghasilan badan sebagai berikut:

	<b>Perubahan Tingkat Nilai tukar Rupiah terhadap/Change in Rupiah exchange rate to</b>	<b>Dampak terhadap Laba Sebelum Beban Pajak/ Effect on Income before Tax Expenses</b>	
<b>31 Desember 2015</b>			<b>December 31, 2015</b>
Dolar AS	10%	1.178.306.654	US Dollar
Dolar AS	-10%	(1.178.306.654)	US Dollar
Euro	10%	(8.152.787)	Euro
Euro	-10%	8.152.787	Euro
Ringgit Malaysia	10%	(102.112.832)	Malaysia Ringgit
Ringgit Malaysia	-10%	102.112.832	Malaysia Ringgit
<b>31 Desember 2014</b>			<b>December 31, 2014</b>
Dolar AS	10%	(45.371.256.295)	US Dollar
Dolar AS	-10%	45.371.256.295	US Dollar
Euro	10%	(85.440.532)	Euro
Euro	-10%	85.440.532	Euro
Dolar Singapura	10%	(38.978.292)	Singapore Dollar
Dolar Singapura	-10%	38.978.292	Singapore Dollar

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**Market risk (continued)**

- Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's operating activities, where revenue is denominated in US Dollar and the obligation from settlement of its US Dollar denominated financial liabilities.

There is no formal hedging policy with respect to the foreign exchange exposure. Exposure to exchange risk is monitored on an ongoing basis.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax is as follows:



**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

- Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak dari fluktuasi harga komoditas tertentu. Harga komoditas minyak sawit mentah, minyak kernel kelapa sawit, minyak tengkawang dan produk-produk turunannya memiliki fluktuasi tinggi karena faktor tak terduga seperti cuaca, kebijakan pemerintah, perubahan permintaan global akibat pertumbuhan penduduk dan perubahan standar hidup, dan produksi global produk-produk substitusi. Dalam kegiatan usaha yang normal, nilai penjualan Perusahaan dan persediaan komoditas bahan baku terus menerus berubah sesuai dengan pergerakan harga pasar komoditas yang mendasarinya. Perusahaan umumnya menggunakan kontrak di muka untuk mengurangi risiko tersebut.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman dari pihak berelasi dan pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Perusahaan.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Market risk (continued)**

- Commodity price risk

*The Company is affected by fluctuations in the value of certain commodities. The price of crude palm oil, palm kernel oil and illipe oil commodities and their derivatives products are subject to wide fluctuations due to unpredictable factors such as weather, government policies, changes in global demand resulting from population growth and changes in standards of living, and global production substitute products. During its ordinary course of business, the value of the Company and its subsidiary's open sales and commodities inventory of raw materials changes continuously in line with movements in the prices of the underlying commodities market. The Company generally use forward physical contracts to mitigate such risk.*

*There is no formal hedging policy with respect to the commodity price risk exposure. Exposure to commodity price risk is monitored on an ongoing basis.*

**Interest rate risk**

*Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's loans from related parties and short-term bank loans.*

*There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	<b>Kenaikan/(penurunan) dalam satuan poin/ Increase/(decrease) in basis point</b>
<b>31 Desember 2015</b>	
Dolar AS	100
Dolar AS	-100
Rupiah	100
Rupiah	-100
<b>31 Desember 2014</b>	
Dolar AS	100
Dolar AS	-100
Rupiah	100
Rupiah	-100

**Risiko kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko dimana pihak lain tidak membayar atas liabilitas kontrak yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama timbul dari piutang usaha.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan secara terus-menerus dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat risiko kredit yang meningkat. Piutang Perusahaan terutama timbul dari transaksi dengan pihak ketiga. Sehubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi, berdasarkan kebijakan dari Wilmar International Limited Group, semua pihak harus menyelesaikan semua saldo pihak berelasi sesuai jangka waktu pembayarannya.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai kebijakan dan prosedur pengendalian Perusahaan, yang berkaitan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Piutang pelanggan yang belum tertagih dimonitor secara teratur. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Perusahaan.

Untuk aset keuangan lainnya, seperti kas dan bank, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas di Indonesia untuk menempatkan rekening bank.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Interest rate risk (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	<b>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses</b>	
		<b>December 31, 2015</b>
	(152.250.365)	US Dollar
	152.250.365	US Dollar
	(3.919.155.930)	Rupiah
	3.919.155.930	Rupiah
		<b>December 31, 2014</b>
	(4.362.296.241)	US Dollar
	4.362.296.241	US Dollar
	(890.742.692)	Rupiah
	890.742.692	Rupiah

**Credit risk**

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company's exposure to credit risk arises primarily from accounts receivable.

The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company's accounts receivable are mainly incurred from transactions with third parties. In relation to transactions with related parties, it is the Wilmar International Limited Group policy, to settle all outstanding intercompany balance within its term of payment.

Customer credit risk is managed by the Directors subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis. There are no significant concentrations of credit risk within the Company.

For other financial assets, such as cash on hand and in banks, the Company minimizes credit risk by maintaining minimum cash balance and select qualified bank in Indonesia for placing bank accounts.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan dana. Perusahaan mempunyai risiko likuiditas terutama dari jatuh tempo atas utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank jangka pendek, utang dividen dan pinjaman dari pihak berelasi. Perusahaan mempertahankan likuiditas yang cukup dengan memonitor arus kas Perusahaan. Perusahaan juga mengikuti kebijakan Wilmar International Limited Group dalam mengelola risiko likuiditas dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko likuiditas hati-hati dalam menjaga fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan juga bertujuan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam pendanaan dengan menjaga fasilitas kredit yang tersedia dengan berbagai bank.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

31 Desember 2015	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years	2 sampai 5 tahun/ 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	December 31, 2015
<u>Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>						<u>Financial liabilities at amortized cost</u>
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	26.442.405.284	-	-	-	26.442.405.284	Third parties
Pihak berelasi	59.482.001.635	-	-	-	59.482.001.635	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	17.989.684.467	-	-	-	17.989.684.467	Third parties
Pihak berelasi	3.061.803.462	-	-	-	3.061.803.462	Related parties
Beban akrual	18.569.340.199	-	-	-	18.569.340.199	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17.117.054.043	-	-	-	17.117.054.043	Short-term employee benefit liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	639.068.781.247	-	-	-	639.068.781.247	Short-term bank loan
Utang dividen	798.746.875	-	-	-	798.746.875	Dividends payable
Pinjaman dari pihak berelasi	15.388.267.872	-	-	-	15.388.267.872	Loans from related parties
<b>31 Desember 2014</b>	<b>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</b>	<b>1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years</b>	<b>2 sampai 5 tahun/ 2 to 5 years</b>	<b>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>December 31, 2014</b>
<u>Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>						<u>Financial liabilities at amortized cost</u>
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	28.595.858.613	-	-	-	28.595.858.613	Third parties
Pihak berelasi	72.629.469.662	-	-	-	72.629.469.662	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	23.010.340.812	-	-	-	23.010.340.812	Third parties
Pihak berelasi	6.567.951.498	-	-	-	6.567.951.498	Related parties
Beban akrual	17.376.222.294	-	-	-	17.376.222.294	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.793.586.985	-	-	-	6.793.586.985	Short-term employee benefit liabilities
Utang dividen	798.746.875	-	-	-	798.746.875	Dividends payable
Pinjaman dari pihak berelasi	552.342.853.960	-	-	-	552.342.853.960	Loans from related parties

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from the maturities of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loan, dividends payable and loans from related parties. The Company maintains sufficient liquidity by closely monitoring its cash flow. The Company also follows the Wilmar International Limited Group policy in maintaining liquidity risk by adopting prudent liquidity risk management policies in maintaining sufficient credit facilities. The Company also aims at maintaining flexibility in funding by keeping credit facilities available with different banks.

The table below summarises the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN**

**Estimasi nilai wajar**

Di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS**

**Fair value estimation**

Set out below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

	<b>31 Desember 2015/December 31, 2015</b>		
	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan bank	10.820.166.513	10.820.166.513	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	89.004.428.852	89.004.428.852	Third parties
Pihak berelasi	171.188.910.213	171.188.910.213	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	15.642.366	15.642.366	Third parties
Pihak berelasi	960.981.121	960.981.121	Related parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	237.095.000.000	237.095.000.000	Loan to a related party
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.386.089.636	1.386.089.636	Other non-current asset - guarantee deposits
Dana yang dibatasi penggunaannya	200.000.000	200.000.000	Restricted fund
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	26.442.405.284	26.442.405.284	Third parties
Pihak berelasi	59.482.001.635	59.482.001.635	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	17.989.684.467	17.989.684.467	Third parties
Pihak berelasi	3.061.803.462	3.061.803.462	Related parties
Beban akrual	18.569.340.199	18.569.340.199	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	639.068.781.247	639.068.781.247	Short-term bank loan
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17.117.054.043	17.117.054.043	Short-term employee benefits liabilities
Utang dividen	798.746.875	798.746.875	Dividends payable
Pinjaman dari pihak berelasi	15.388.267.872	15.388.267.872	Loans from related parties

	<b>31 Desember 2014/December 31, 2014</b>		
	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan bank	27.712.622.461	27.712.622.461	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	116.929.790.792	117.198.622.972	Third parties
Pihak berelasi	198.120.534.425	198.120.534.425	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	174.162.534	174.162.534	Third parties
Pihak berelasi	13.653.633	13.653.633	Related parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.150.499.764	1.150.499.764	Other non-current asset - guarantee deposits

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Estimasi nilai wajar (lanjutan)**

**Fair value estimation (continued)**

	31 Desember 2014/December 31, 2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	28.595.858.613	28.595.858.613	Third parties
Pihak berelasi	72.629.469.662	72.629.469.662	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	23.010.340.812	23.010.340.812	Third parties
Pihak berelasi	6.567.951.498	6.567.951.498	Related parties
Beban akrual	17.376.222.294	17.376.222.294	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	6.793.586.985	6.793.586.985	benefits liabilities
Utang dividen	798.746.875	798.746.875	Dividends payable
Pinjaman dari pihak berelasi	552.342.853.960	552.342.853.960	Loans from related parties

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

*Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.*

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

*The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value offinancial instruments:*

- **Tingkat 1:** Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
  - **Tingkat 2:** Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
  - **Tingkat 3:** Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- **Level 1:** Fair values are measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
  - **Level 2:** Fair values are measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
  - **Level 3:** Fair values are measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- o Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang dividen mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- o Nilai wajar pinjaman kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman dari pihak berelasi mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

*Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.*

*The following methods and assumption are used to estimate the fair value:*

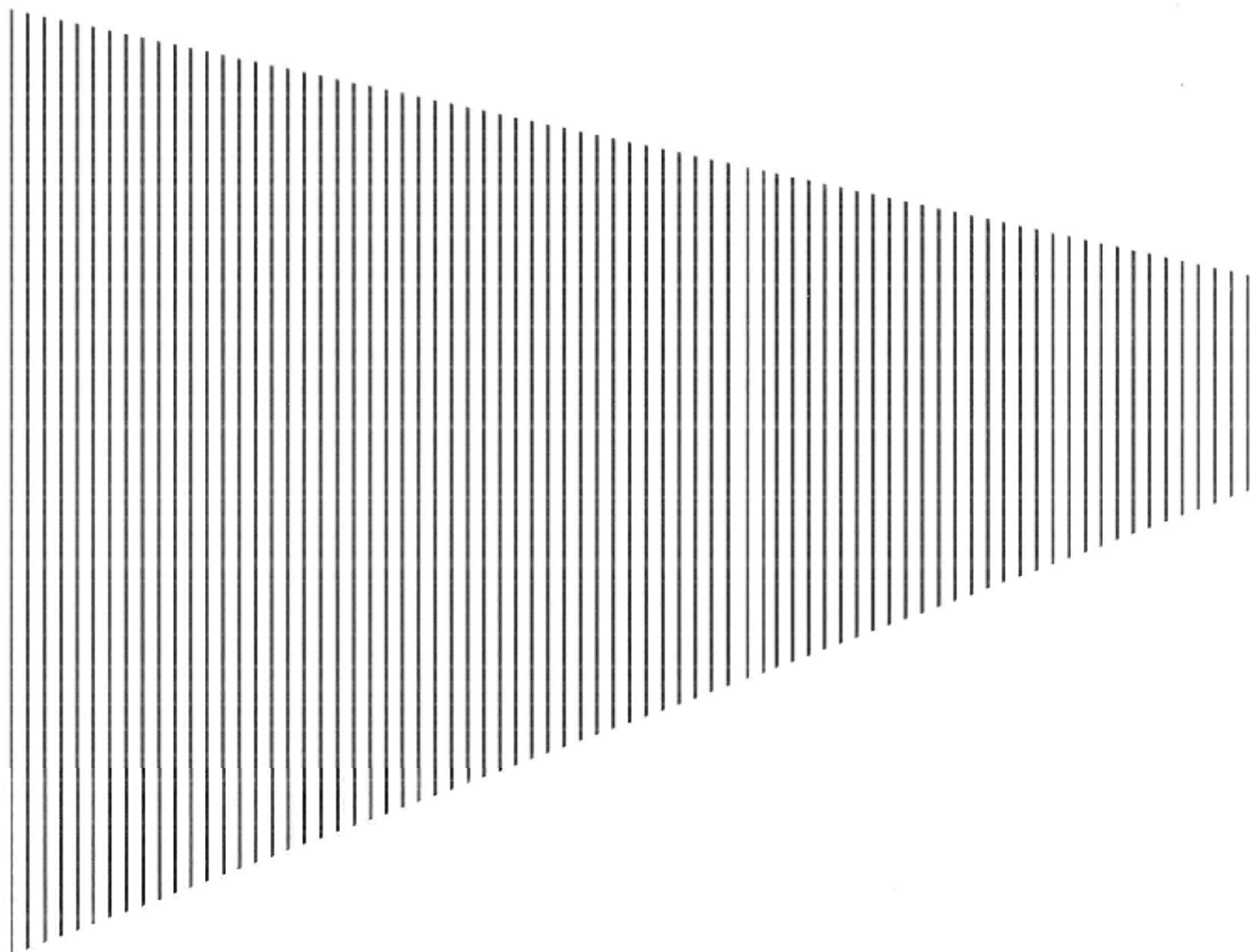
- o *Cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other non-current asset - guarantee deposits, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and dividends payable approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.*
- o *The fair value of loan to a related party, short-term bank loans and loans from related parties approximates their carrying amounts largely due to their interest rate are frequently repriced.*

## About EY

EY is a global leader in assurance, tax, transaction and advisory services. The insights and quality services we deliver help build trust and confidence in the capital markets and in economies the world over. We develop outstanding leaders who team to deliver on our promises to all of our stakeholders. In so doing, we play a critical role in building a better working world for our people, for our clients and for our communities.

EY refers to the global organization, and may refer to one or more of the member firms of Ernst & Young Global Limited, each of which is a separate legal entity. Ernst & Young Global Limited, a UK company limited by guarantee, does not provide services to clients. For more information about our organization, please visit [ey.com](http://ey.com).

© 2016 Purwantono, Sangkoro & Surja  
A member firm of Ernst & Young Global Limited  
All Rights Reserved.





PT WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK

**HEAD OFFICE**

Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No.1  
Kawasan Industri Jababeka,  
Cikarang, Bekasi 17550  
INDONESIA

Phone : +62 21 898 30003 - 898 30004  
Fax : +6221 893 7143

[www.wilmarcahayaindonesia.com](http://www.wilmarcahayaindonesia.com)

**Jakarta**

Multivision Tower Lt. 12,  
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9 B,  
Guntur-Setiabudi, Jakarta Selatan 12980.

**Pontianak**

Jl. Khatulistiwa Km. 4,3 Batulayang,  
Pontianak 78244 – Kalimantan Barat.